

**IMPLEMENTASI *E-LEARNING* BERBASIS *WEBSITE* UNTUK
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN TEMATIK
DI MIN 2 MAGETAN**

SKRIPSI



Oleh:

Riza Rizqiana Awwalul Huda

NIM. 17140018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Juni, 2021

HALAMAN JUDUL

**IMPLEMENTASI *E-LEARNING* BERBASIS *WEBSITE* UNTUK
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN TEMATIK
DI MIN 2 MAGETAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

Riza Rizqiana Awwalul Huda

NIM. 17140018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Juni, 2021

HALAMAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI *E-LEARNING* BERBASIS *WEBSITE* UNTUK
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN TEMATIK
DI MIN 2 MAGETAN

SKRIPSI

Oleh:

Riza Rizqiana Awwalul Huda
NIM. 17140018

Telah disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Vannisa Aviana Melinda, M.Pd
NIP. 19910919 20180201 2 143

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 19760803 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI *E-LEARNING* BERBASIS *WEBSITE* UNTUK
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN TEMATIK
DI MIN 2 MAGETAN**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Riza Rizqiana Awwalul Huda (17140018)

Telah dipertahankan di depan penguji pada Juni 2021 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Penguji Utama,

Dr. H. Langgeng Budiarto, M.Pd
NIP. 19711014 200312 1 001

Ketua Sidang,

H. Ahmad Abtokhi, M.Pd
NIP. 19761003 200312 1 004

Sekretaris Sidang,

Vannisa Aviana Melinda, M.Pd
NIP. 19910919 20180201 2 143

Pembimbing,

Vannisa Aviana Melinda, M.Pd
NIP. 19910919 20180201 2 143

Tanda Tangan



.....



.....



.....

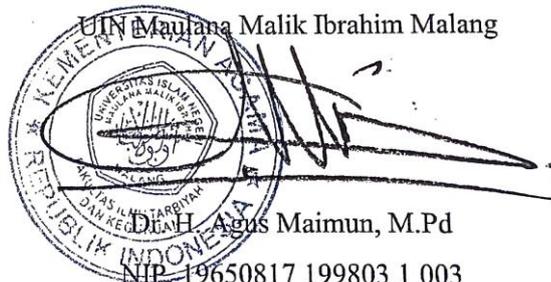


.....

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Agus Maimun, M.Pd

NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahiim,

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji bagi Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayahnya kepada penulis dan juga orang-orang di sekitar penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Sholawa serta salam yang terlimpahkan kepada Rosulullah SAW. Yang telah diutus oleh Allah memerangi kezaliman dan membentuk peradaban yang baik dan penuh kebenaran. Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya

Riza Rizqiana Awwalul Huda

Yang telah berusaha dengan penuh kerja keras dengan penuh kesabaran penuh dalam menjalani penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah skripsi. Dan

kedua orang tuaku

Bapak Zakori dan Ibu Siti Qomariyah

Yang selalu mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini, selalu mendoakan dan memotivasi saya dalam keadaan apapun sehingga saya selalu semangat dalam melaksanakan penelitian skripsi ini. Serta adikku

Ziyyan Fathul Karomah

Tak lupa seluruh keluarga besar dan teman-temanku yang selalu menyemangati dan mendukung saya dimanapun berada.

MOTTO

يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَأُط

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(Al – Baqarah: 286)¹

“Start with basmalah and follow your dream”

(*Quotes By Riza*)

¹ Al Qur-an, Surat Al – Baqarah Ayat 286

Vannisa Aviana Melinda, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Riza Rizqiana Awwalul Huda

Malang, 24 Mei 2021

Lam : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Riza Rizqiana Awwalul Huda

NIM : 17140018

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Implementasi *E-learning* Berbasis *Website* untuk Meningkatkan
Kualitas Pembelajaran Tematik di MIN 2 Magetan

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Vannisa Aviana Melinda, M.Pd.

NIP. 19910919 20180201 2 143

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riza Rizqiana Awwalul Huda
NIM : 17140018
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Implementasi *E-learning* Berbasis *Website* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tematik di MIN 2 Magetan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 24 Mei 2021

Yang telah menyatakan,



Riza Rizqiana Awwalul Huda

NIM. 17140018

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih, lagi Maha Penyayang, dan segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam. Peneliti mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas izin, rahmat, dan hidayah-Nya penulisan skripsi “Implementasi *E-learning* Berbasis *Website* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tematik di MIN 2 Magetan” dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil pengumpulan data mulai dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti mulai dari 10 Februari 2021 sampai selesai. Skripsi ini diajukan sebagai syarat dalam memenuhi tagihan tugas akhir Program Strata Satu (S-1) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyajian skripsi ini masih belum bisa dikatakan mendekati istilah sempurna. Oleh karena itu, dengan hati terbuka peneliti menerima segala koreksi, kritik, dan saran yang bersifat membangun sebagai bahan masukan dan perbaikan dalam kepenulisan karya tulis ilmiah oleh peneliti selanjutnya. Peneliti berharap segala jenis masukan dan saran dapat membantu peningkatan diri kita semua dalam memahami ilmu pengetahuan dan penelitian.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini juga tidak lepas dari dukungan dan bantuan secara nyata dan moral dari berbagai pihak. Dengan demikian, peneliti menyadari bahwa sudah sepatutnya pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag. dan Agus Mukti Wibowo, M.Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

4. Vannisa Aviana Melinda, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Endang Larasati, S.Ag, Amanatul Saptarina Febriyanti, S.Pd dan Siti Fitriyah, S.Pd.I selaku pendidik di MIN 2 Magetan, M. Ja'far Shodiq Choiri, S.Kom selaku tim *e-learning* di MIN 2 Magetan serta para pendidik di MIN 2 Magetan yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
6. Bapak Zakori, Ibu Siti Qomariyah, Adik Ziyyan Fathul Karomah, Nenek Sinem selaku keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat dan dorongan baik material maupun spiritual untuk keberlangsungan penelitian ini.
7. Seluruh keluarga besar KH. Markaban dan keluarga besar Wir Parman yang telah memberikan semangat dan do'a dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada sahabat-sahabat tercinta Dewi Retno Widyawati, Ridwan Hardi Prakoso, Shofiyatul Fuadah, Nurul Alif Khofifah, Annisa Salsabila, Sukma Dwi Meyrena yang telah memberikan saran, semangat, serta dorongan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh mahasiswa PGMI angkatan 2017 khususnya teman-teman PGMI C yang telah berjuang bersama dalam proses meraih cita-cita di bangku perkuliahan.
10. Grup idola Neo Culture Technology (NCT) terkhusus Lee Taeyong yang telah menemani dan memberikan semangat selama penulisan skripsi berlangsung melalui musik, acara ragam, dan video.
11. Semua pihak yang membantu penulis dalam proses penyelesaian produk pengembangan media dan penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan semoga berbagai bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal kebaikan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk perkembangan pengetahuan baik bagi peneliti maupun untuk pihak lain yang berkepentingan.

Malang, 24 Mei 2021

Peneliti

Riza Rizqiana Awwalul Huda

NIM. 17140018

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi yang didasarkan pada keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

A. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

B. Vokal Diphthong

أو	=	Aw
أي	=	Ay
أو	=	Û
إي	=	Î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Konteks Penelitian.....	1
B.Fokus Penelitian	8
C.Tujuan Penelitian.....	8
D.Manfaat Penelitian.....	8
E.Orisinalitas Penelitian.....	10
F.Definisi Istilah.....	15
G.Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN TEORI.....	19
A.Landasan Teori.....	19
B.Kerangka Berpikir	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A.Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B.Kehadiran Peneliti	41

C.Lokasi Penelitian	42
D.Data dan Sumber Data.....	43
E.Teknik Pengumpulan Data	45
F.Analisa Data.....	48
G.Uji Keabsahan Data.....	51
H.Prosedur Penelitian.....	52
BAB IV PAPARAN DATA.....	54
A.Deskripsi Objek Penelitian.....	54
B.Paparan Data.....	60
C.Hasil penelitian.....	85
BAB V PEMBAHASAN	96
A.Implementasi <i>E-learning</i> berbasis <i>Website</i> Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tematik Di MIN 2 Magetan	96
B. Faktor Penghambat Dan Pendukung Implementasi <i>E-learning</i> Berbasis <i>Website</i> Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tematik Di MIN 2 Magetan...	107
BAB VI PENUTUP	110
A.Kesimpulan	110
B.Saran	112
DAFTAR RUJUKAN	113

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	13
Tabel 4.1 Identitas Sekolah.....	54
Tabel 4.2 Data Siswa.....	57
Tabel 4.3 Data Guru.....	57
Tabel 4.4 Tenaga Administrasi dan Teknisi Pendidikan.....	58
Tabel 4.5 Luas Tanah Madrasah.....	59
Tabel 4.6 Jumlah Ruang dan Status Kepemilikan.....	59

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	38
Bagan 4.1 Struktur Komite Madrasah.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Halaman Awal Sebelum Masuk <i>E-learning</i>	66
Gambar 4.2 Halaman Utama (<i>Home E-learning</i>).....	66
Gambar 4.3 Kompetensi Inti.....	67
Gambar 4.4 Halaman RPP.....	67
Gambar 4.5 Halaman KKM.....	68
Gambar 4.6 Halaman Kelas Pembelajaran.....	68
Gambar 4.7 Halaman Video Pembelajaran.....	68
Gambar 4.8 Halaman Instruksi Tugas dan Pembelajaran.....	69
Gambar 4.9 Bentuk Penilaian E-learning.....	70
Gambar 4.10 Halaman Bentuk Penilaian CBT.....	70
Gambar 4.11 Halaman Awal <i>E-learning</i> MIN 2 Magetan.....	71
Gambar 4.12 Halaman Utama Peserta Didik (<i>Home E-learning</i>).....	72
Gambar 4.13 Ruang Kelas <i>Online</i> Peserta Didik.....	72
Gambar 4.14 Halaman Tugas KI 3 Pengetahuan.....	73
Gambar 4.15 Halaman Tugas KI 3 Pengetahuan Mata Pelajaran IPA.....	73
Gambar 4.16 Halaman CBT.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Balasan

Lampiran 3 Bukti Konsultasi Skripsi

Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 5 Buku Pedoman *E-learning*

Lampiran 6 Dokumentasi

ABSTRAK

Huda, Riza Rizqiana Awwalul. 2021. *Implementasi E-learning Berbasis Website untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tematik di MIN 2 Magetan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Dosen Pembimbing Vannisa Aviana Melinda, M.Pd.

Implementasi *e-learning* berbasis *website* dilakukan di MIN 2 Magetan untuk memudahkan pendidik serta peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. Serta adanya kebijakan pemerintah karena adanya pandemi Covid-19. Dimana pendidik harus lebih paham tentang *e-learning* dan fitur-fitur *e-learning* untuk melakukan pembelajaran dengan baik walaupun adanya kendala dalam penggunaan *e-learning*. Tujuan penelitian ini yakni: 1) mengetahui implementasi *e-learning* berbasis *website* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan, 2) mengetahui faktor penghambat dan pendukung implementasi *e-learning* berbasis *website* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di Min 2 Magetan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif studi observasi, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, serta dokumentasi. Subjek pada penelitian ini adalah pendidik kelas III, Peserta didik kelas III, Tim *E-learning* MIN 2 Magetan serta orang tua peserta didik kelas III. Data yang sudah dikumpulkan dianalisis dengan cara mereduksi data kemudian melakukan penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan dan triangulasi.

Hasil dari penelitian implementasi *e-learning* berbasis *website* untuk meningkatkan pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan yakni implementasi *e-learning* berbasis *website* yang dilakukan madrasah menggunakan page installer dari kanwil. Tim *e-learning* MIN 2 Magetan menginstal *package installer* dengan memasukkan kode autentikasi dan menghasilkan alamat *website e-learning*. Implementasi *e-learning* dilakukan kepada pendidik dan peserta didik MIN 2 Magetan yakni: 1) pendidik MIN 2 Magetan melakukan pembelajaran *e-learning* berbasis *website* dengan mengisi RPP, KKM, dan kemudian peserta didik mengisi materi pembelajaran di dalam kelas yang ada di *e-learning*. 2) peserta didik belajar menggunakan *e-learning* dengan cara login menggunakan *user* dan *password* yang diberikan madrasah kemudian masuk ke kelas masing-masing dan melakukan pembelajaran. Hasil belajar peserta didik menggunakan *e-learning* dilihat dari hasil nilai mendapatkan hasil yang meningkat. Dengan menggunakan *e-learning* terdapat penghambat dan pendukung, dimana penghambatnya yakni sulitnya jaringan komunikasi serta pemakaian data internet. Dan pendukungnya yakni peserta didik dapat belajar dimanapun berada dengan dampingan orang tua.

Kata Kunci: *Implementasi, E-learning berbasis website, Meningkatkan pembelajaran*

ABSTRACT

Huda, Riza Rizqiana Awwalul. 2021. *Implementation E-learning on Website to Improve the Quality of Thematic Learning at Elementary school Islamic 2 Magetan*. Thesis, Department Education for primary school Faculty Tarbiyah and Teacher Training, University Islamic state Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Vannisa Aviana Melinda, Magester Education.

The implementation Elearning on *website* at Elementary school Islamic 2 Magetan to make it easier for educators and students to do learning. the existence of government policies because ther are a pandemic Covid-19. Where educators must understand more about *e-learning* and *e-learning* features to do learning well even though there are obstacles in the use of *e-learning*. The Purpose this research are: 1) to know the implementation *e-learning* on *website* to improve the quality of thematic learning at Elementary school Islamic 2 Magetan, 2) to know the inhibiting and supporting factors for the implementation *e-learning* on *website* to improve the quality of thematic learning at Elementary school Islamic 2 Magetan.

This research by a qualitative research approach to observational studies, with the technique collecting data from observations, interviews, and documentation. The subjects in this research were educator thirst class, student thirst class , Elementary school Islamic 2 Magetan *E-learning* Team and parents from thirst class. The data that has been collected is analyzed by reducing the data then presenting the data and drawing conclusions and verifying the data. The data validity test was carried out by lengthening the observation and triangulation.

The result this research on the implementation *e-learning* on *website* to improve thematic learning at Elementary school Islamic 2 Magetan are the implementation E- learning on wibsite conducted on school in using the page installer from the regional office. The Elementary school Islamic 2 Magetan *e-learning* team installs the package installer by entering the authentication code and generating an *e-learning website* address. The implementation *e-learning* is activity to educators and students of Elementary school Islamic 2 Magetan Are: 1) Teachers at Elementary school Islamic 2 Magetan conduct E- learning *website* by filling in RPP, KKM, and then teachers fill in learning material in the classroom in *e-learning* . 2) students study by *e-learning* to log in by the user and password given by the madrasah then entering their respective classes and doing the learning. The learning outcomes of students using *e-learning* are seen from the results of the scores getting increased results. By using *e-learning* there are obstacles and supporters, where the obstacles are the difficulty of communication networks and internet data usage. And the supporters students can learn wherever they are with the assistance of parents.

Keywords: *Implementation, E-learning on website, Improve learning*

ملخص البحث

هدى, ريزا رزقينا أو الول. ٢٠٢١. تنفيذ التعلم الإلكتروني بمواقع الويب لتحسين جودة التعلم الموضوعي في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية ٢مغتـان. البحث العلمي. قسم إعداد معلمي المدرس الابتدائية, كلية علوم التربية والتعليم, الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم. المشرية: فانيسا أفيانا أو الول, الماجستير.

التنفيذ هو تطبيق فيه أنشطة أو إجراءات بحيث يكون التعبير عن هذا التنفيذ نشاطاً التخطيط له وتنفيذه بناءً على مراجع معينة لتحقيق هدف أو نشاط. تنفيذ التعليم الإلكتروني بموقع الويب في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية ٢مغتـان لتسهيل تنفيذ التعلم على المعلمين والطلاب. فضلاً عن وجود سياسات حكومية بسبب كوفيد-١٩. الغرض في هذا البحث هو: (١) معرفة تنفيذ التعلم الإلكتروني بالموقع الويب لتحسين التعلم الموضوعي في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية ٢مغتـان. (٢) لمعرفة العوامل المثبطة والداعمة لتنفيذ التعليم الإلكتروني بموقع الويب. لتحسين جودة التعلم الموضوعي في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية ٢مغتـان.

يستخدم البحث نهج بحث نوعي للدراسات القائمة على الملاحظة, بتقنية جمع البيانات من الملاحظة والمقابلة والتوثيق. كانت الموضوعات في هذا البحث هو معلمي الصف الثالث, وطلاب الصف الثالث, وفريق التعلم الإلكتروني في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية ٢مغتـان وأولياء أمور طلاب الصف الثالث. تحليل البيانات جمعها عن طريق تقليل البيانات ثم تقديم البيانات وكذلك استخلاص النتائج والتحقق من البيانات. إجراء اختبار صحة البيانات عن طريق إطالة الملاحظة والتثليث.

نتائج البحث تنفيذ التعلم الإلكتروني بالموقع الويب لتحسين التعلم الموضوعي في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية ٢مغتـان هي تنفيذ التعلم الإلكتروني بالموقع الإلكتروني الذي أجرته المدرسة الإسلامية باستخدام أداة تثبيت الصفحات من المكتب الإقليمي. يقوم فريق التعلم الإلكتروني في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية ٢مغتـان بتثبيت أداة تثبيت الحزمة عن

طريق إدخال رمز المصادقة وإنشاء عنوان موقع إلكترونيك للتعليم الإلكتروني. تنفيذ التعليم الإلكتروني للمعلمين والطلاب ف في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية ٢مغتاتن أي: ١) يقوم معلموا في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية ٢مغتاتن بإجراء تعليم إلكتروني قائم على موقع الويب من خلال ملء تخطيطة التعليم و نتيجة الأقسمة . يقوم معلموا بملء المواد التعليمية في الفصول الدراسية في التعلم الإلكتروني. ٢) يتعلم الطلاب باستخدام التعلم الإلكتروني من خلال تسجيل الدخول باستخدام المستخدم وكلمة المرور التي قدمتها المدرسة ثم الدخول إلى الفصول الدراسية الخاصة بهم والقيام بالتعلم. تظهر نتائج التعلم للطلاب الذين يستخدمون التعلم الإلكتروني من نتائج الدرجات التي تحصل على نتائج متزايدة. باستخدام التعلم الإلكتروني هناك عقبات وداعمين, حيث تتمثل العوائق في صعوبة شبكات الاتصال واستخدام بيانات الإنترنت. ويمكن للداعمين, أي الطلاب, التعلم أينما كانوا بمساعدة أولياء الأمور.

الكلمة الأساسية: التنفيذ, التعلم الإلكتروني, تحسين التعلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan proses internalisasi budaya kedalam peserta didik serta masyarakat yang akan membentuk pribadi yang beradab. Pendidikan tidak hanya sekedar transfer ilmu semata, melainkan bisa dijangkau lebih luas dan dapat digunakan sebagai sarana perolehan nilai dan kebudayaan. Setiap peserta didik wajib memperoleh pendidikan yang dimulai dari dasar kriteria pendidikan kemanusiaan yang mencakup 3 hal penting, yakni : Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik.² Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana dalam proses bimbingan serta kegiatan pembelajaran bagi individu agar berkembang tumbuh menjadi manusia yang mandiri, reatif, bertanggung jawab, berilmu, sehat, dan berakhlak atau mempunyai karakter yang mulia.³ Berdasarkan teori yang telah dijelaskan di atas, maka bisa disimpulkan bahwa pendidikan merupakan upaya memberikan pembimbingan kepada anak yang awalnya tidak tahu sampai anak tersebut menjadi tahu, serta menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik mempunyai tujuan sebagai pembentukan atau untuk mencetak watak dan kepribadian serta peradaban bangsa yang bermanfaat

² Siti Aisyah, *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2015), hlm. 8

³ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4

juga mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu dibutuhkanlah sistem pendidikan yang dalam pelaksanaan dan pengelolaannya bermutu dan berkarakter.

Pendidikan berkaitan dengan implementasi yang mempunyai pengertian mengacu pada suatu tindakan guna mencapai tujuan-tujuan dalam keputusan yang sudah ditetapkan. Implementasi juga terdapat pada teori Jones yaitu; "*Those Activities directed toward putting a program into effect*" dapat disimpulkan bahwa suatu tindakan yang akan dilakukan perlu adanya sebuah persiapan untuk mencapai sebuah tujuan yang sudah ditetapkan dalam suatu keputusan.⁴

Faktor untuk mencapai tujuan yang maksimal dalam pendidikan, maka diperlukannya alat yang bisa digunakan. Alat yang bisa digunakan dalam mencapai tujuan pendidikan yakni kurikulum. Kurikulum merupakan pedoman dalam melaksanakan semua jenis pembelajaran. Kurikulum secara modern adalah mencakup semua kegiatan serta pengalaman dalam potensial yakni isi ataupun materi yang telah disusun secara ilmiah oleh tim khusus, baik terjadi dikelas maupun di luar kelas, baik didalam sekolah maupun diluar sekolah untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan yang didalamnya terdiri dari beberapa jumlah mata pelajaran, kegiatan dan pengalaman belajar, strategi pembelajaran dan pendekatan pembelajaran.⁵

⁴ Mustafiri, *Implementasi Kebijakan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (Paten)*, Jurnal Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang JI MILD, Volume XI, Nomor 1, Februari 2020, hlm. 27

⁵ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 4

Pembelajaran memiliki istilah yang sangat luas, kata pembelajaran dikonotasikan sebagai proses aktivitas belajar dikelas yang bersifat formal.⁶ Pada kenyataannya proses belajar bukan hanya bisa dilakukan di dalam kelas saja tetapi proses belajar juga dapat dilakukan ketika di sekolah maupun di luar sekolah. Pembelajaran diartikan sebagai proses yang dilakukan oleh para pendidik dan peserta didik sehingga terjadinya proses belajar yang mengubah perilaku individu peserta didik itu sendiri. Dengan adanya tanggung jawab pendidik seperti yang tertera pada kalimat diatas, yakni tuntutan pendidik dalam mendampingi peserta didik ketika proses belajar dan mengubah perilaku peserta didik, tentu seorang pendidik atau pengajar mampu menyiapkan semua hal yang berkaitan dengan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang tidak hanya dilakukan didalam kelas, akan tetapi dapat dilakukan diluar kelas. Terdapat berbagai macam kegiatan dalam sebuah pembelajaran, meliputi, menyimak, diskusi, tanya-jawab, olahraga, ekstrakurikuler, dan lain-lain. Akan tetapi pelaksanaan kegiatan pembelajaran juga dapat tidak terlaksana dengan baik jika terdapat hambatan, salah satunya yang sedang terjadi saat ini, yaitu adanya pandemi covid-19. Pandemi covid-19 mengakibatkan terjadinya perubahan sosial, sehingga berdampak pada segala bidang, seperti bidang ekonomi, dan situasi ini juga sangat mempengaruhi seluruh sistem pendidikan di Indonesia termasuk MIN 2 Magetan.

⁶ Maria Ulfa dan Saifuddin, *Terampil Memilih dan Menggunakan Metode Pembelajaran*, Jurnal SUHUF Vol. 30 No. 1, Mei 2018, hlm 36

Terkendalanya sistem pendidikan karena adanya pandemi covid-19, pemerintah merombak tentang sistem pendidikan agar terlaksana secara lancar dan peserta didik tetap belajar sesuai pembelajarannya biasanya, pemerintah menghimbau agar kegiatan belajar mengajar dilakukan di rumah masing-masing. Sehingga pendidik perlu mencari cara yang efektif untuk mengatasi hal tersebut agar pembelajaran tetap berlangsung dengan baik, banyak metode pembelajaran yang dapat dilakukan dengan mudah dan efisien. Metode merupakan proses penyampaian materi pembelajaran yang digunakan untuk mendorong serta meningkatkan suatu materi pembelajaran sampai ke tujuan dalam meningkatkan kepentingan peserta didik.⁷ Adanya permasalahan pendidikan karena dampak pandemi covid-19 membuat MIN 2 Magetan mengolah sistem pendidikan dengan menggunakan pembelajaran berbasis *e-learning*.

E-learning merupakan proses belajar mengajar dengan memakai sebuah alat elektronik yang memanfaatkan teknologi jaringan internet, dimana didalamnya terdapat perpaduan berbagai terapan praktis dan antar teknologi serta kemudahan akses ke sumber belajar, kepada guru serta sesama siswa melalui internet.⁸ *E-learning* di MIN 2 Magetan menggunakan *e-learning* berbasis *website*. Program *e-learning* di MIN 2 Magetan ini digunakan saat pandemi datang. Proses penerapan *e-learning* dilakukan oleh pihak sekolah dengan menggunakan template *website* yang sudah disediakan oleh Kanwil, kemudian diolah langsung oleh tim *e-learning* di

⁷ Prayitno, *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2009), hlm. 55

⁸ Lidia Simanihuruk, DKK., *E-learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), hlm. 4

MIN 2 Magetan, seluruh bagian pengembangan *e-learning* dilakukan oleh tim *e-learning*.⁹ isi dalam *e-learning* tersebut terdapat berbagai macam fitur seperti perangkat pembelajaran mulai dari kompetensi dasar, kompetensi inti, materi pembelajaran, *video conference*, evaluasi pembelajaran, sehingga pendidik dan peserta didik dapat melakukan pembelajaran dengan mudah menggunakan *e-learning*.

Permasalahan perubahan sistem pembelajaran, menunjukkan bahwa guru sebagai pendidik harus lebih paham tentang *e-learning*. Selain itu pendidik juga perlu mengembangkan keragaman strategi yang diterapkan dalam pembelajaran dengan menggunakan *e-learning*. Masalah yang terjadi di MIN 2 Magetan tentang perombakan sistem belajar dengan *e-learning* sangat beragam.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara awal kepada pendidik dan orang tua peserta didik yang hasilnya dapat diketahui bahwa, permasalahan dan hambatan datang dari faktor orang tua serta peserta didik yang kurang mengetahui dan paham dalam penggunaan *e-learning*.¹⁰ Kurangnya pemahaman dalam bidang teknologi merupakan kendala dalam penggunaan pembelajaran dengan *e-learning*. Kesibukan orang tua juga dengan pekerjaan masing-masing sehingga orang tua kurang aktif dan telaten dalam membimbing putra-putrinya selama pembelajaran daring. Keluhan orang tua mengenai terhambatnya jaringan internet, karena tidak semua daerah memiliki server jaringan internet yang bagus dan lancar. Ada

⁹ Wawancara dengan M. Ja'far Shodiq Choiri, Staff Tata Usaha dan Pengelola *E-learning* di MIN 2 Magetan, Tanggal 16 November 2020

¹⁰ Wawancara dengan Shofia F ajrin Hardiyanti, Guru MIN 2 Magetan, Tanggal 09 Oktober 2020

juga orang tua yang terbebani dengan kuota internet, karena kuota internet yang ditanggung orang tua itu sendiri.¹¹ Orang tua juga berperan penting dalam pembelajaran menggunakan *e-learning*, tugas orang tua di rumah yakni mengontrol anaknya ketika sedang belajar di rumah. MIN 2 Magetan merupakan sekolah unggulan yang lokasinya terbilang strategis, yaitu berada di desa yang letaknya berada ditengah-tengah antara desa dan kota yang memiliki orang tua dengan latar belakang yang berbeda-beda.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi observasi. Metode kualitatif ialah penelitian yang memiliki landasan filsafat postpositivisme, yakni kondisi obyek yang diteliti bersifat alamiah (*natural setting*), penelitian ini dilakukan dan berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi.¹² Peneliti menjadi instrumen kunci, dimana peneliti mengambil sampel dari objek penelitian secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi atau gabungan, analisis data yang akan dilakukan bersifat induktif sesuai dengan fakta yang ada di lapangan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori, dan makna lebih ditekankan pada hasil penelitian daripada generalisasi.

Penelitian ini meneliti pada kelas III di MIN 2 Magetan, MIN 2 Magetan merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan *e-learning* dari pada sekolah-sekolah lain yang berada di daerah yang sama. Dan tim *e-learning* di MIN 2 Magetan mengelola dengan baik, walaupun masih

¹¹ Wawancara dengan Mila Nur Khasanah, wali murid siswa kelas 3 reguler MIN 2 Magetan, Pada tanggal 17 November 2020

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), hlm. 14

banyak kendala dalam penggunaan oleh pendidik dan juga peserta didik. Selain itu, peneliti memilih objek penelitian di kelas III karena kelas III merupakan tingkatan dimana peserta didik berada di fase telah mampu untuk mengendalikan kemauan dan kemampuannya, seperti halnya dalam mengoperasikan teknologi salah satu contohnya dalam mengoperasikan ponsel. MIN 2 Magetan juga termasuk sekolah yang unggul di Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan. Sekolah ini terdiri dari 28 kelas yang setiap kelasnya berisi 25-30 peserta didik yang memiliki latar belakang berbeda.¹³ Sehingga peneliti ingin mengorelasikan implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik baik pada hasil belajar peserta didik dan proses belajar peserta didik.

Terjadinya permasalahan dan hambatan menggunakan pembelajaran berbasis *e-learning* di sekolah dasar pasti ada, karena mayoritas siswa banyak yang belum mengetahui perkembangan teknologi dan internet. Fokus pembahasan peneliti hanya pada siswa kelas III MI. Implementasi pembelajaran *e-learning* dapat diterapkan pada peserta didik dengan baik, dengan cara pemberian pelatihan dengan baik oleh pihak yang memahami dengan baik metode *e-learning*. Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *implementasi e-learning berbasis website untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan*.

¹³ Wawancara dengan Siti Fitriyah, Guru Kelas 3 Reguler, Tanggal 09 November 2020

B. Fokus Penelitian

Sesuai konteks penelitian yang dijelaskan di atas, permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi *e-learning* berbasis *website* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan?
2. Apakah faktor penghambat dan pendukung implementasi *e-learning* berbasis *website* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui implementasi *e-learning* berbasis *website* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan.
2. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung implementasi *e-learning* berbasis *website* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Peneliti berharap penelitian ini bisa memberikan informasi dan pengetahuan untuk memberikan informasi tentang metode pembelajaran menggunakan *e-learning* dengan baik, serta membantu pendidik dan

peserta didik dalam melakukan pembelajaran dimanapun berada, yakni di luar kelas maupun di dalam kelas.

2. Secara praktis

a. Bagi pendidik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menolong pendidik dalam penggunaan metode belajar khususnya pembelajaran dengan *e-learning*. Pembelajaran *e-learning* ini memudahkan pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang dapat dilakukan di luar kelas, serta membantu pendidik dalam penyampaian materi, penugasan, dan diskusi dengan tanpa tatap muka, sekaligus guru kelas dapat membimbing dan melatih peserta didik dalam kemampuan teknologi dan internet.

b. Bagi peserta didik

Peneliti berharap peserta didik mampu memahami materi dengan mudah serta meningkatkan dan mengasah kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran melalui pelatihan tugas-tugas yang telah diberikan oleh pendidik. Sehingga kualitas belajar peserta didik dapat meningkat. Dan membantu peserta didik dalam pengenalan teknologi dan kegunaan internet sebagai saran belajar mengajar. Peserta didik dapat mengakses media ini dimanapun berada dan dapat diskusi dengan temannya tanpa adanya tatap muka.

c. Bagi peneliti

Peneliti dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk pelatihan, berupa analisis masalah-masalah yang ada di lapangan. Sehingga peneliti bisa mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan dan mengatasi permasalahan yang sesuai dengan penggunaan metode berbasis *e-learning* dalam kegiatan pembelajaran.

d. Bagi sekolah

Sekolah bisa menggunakan hasil penelitian sebagai alat mempertimbangkan peningkatan kualitas proses pembelajaran terutama pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan *e-learning*, dan dapat meningkatkan kualitas dari *e-learning* madrasah yang sudah dibuatnya.

E. Orisinalitas Penelitian

Judul penelitian tentang implementasi *e-learning* tidak sepenuhnya asli dari pemikiran peneliti. Acuan dalam pemaparan judul penelitian ini menggunakan penelitian terdahulu. Tujuan peneliti memaparkan penelitian terdahulu ini agar tidak terjadi repetisi dalam penelitian yang diteliti oleh peneliti lain dengan permasalahan yang sama.

Pertama, penelitian *Thesis* oleh Maulida Fikria Nasol (2017) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana dengan judul

“Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Website Melalui Portal Moodle Pada Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Malang”. Penelitian oleh Maulida Fikria Nasol menggunakan metode penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)* dan meneliti pada kelas 5. Sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan meneliti pada kelas 3 MI. Penelitian ini sama-sama membahas tentang pembelajaran *e-learning* berbasis *website*. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah penelitian ini menghasilkan produk media pembelajaran tematik integratif yang berbasis *website* melalui portal Moodle, pengembangan media pembelajaran ini terbukti menarik dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar tematik integratif secara merata berdasarkan hasil *pre test*, *post test* dan tanggapan siswa. Hal tersebut dibuktikan dan diperkuat dengan hasil belajar siswa ketika menggunakan produk pengembangan media berbasis *website* tersebut.

Kedua, penelitian skripsi oleh Arif Rahman Yuniyanto (2015) Universitas Negeri Semarang Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang berjudul *“Implementasi E-learning Berbasis Kelas sebagai Sumber Belajar”*. Adapun penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan studi kasus sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif namun menggunakan pendekatan deskriptif, penyajian data dalam bentuk deskriptif. Penelitiannya meneliti pada tingkat SMK pada kelas X jurusan multimedia, sedangkan penelitian ini meneliti tingkat MI pada kelas 3. Kesimpulan dari penelitian oleh Arif

Rahman Yunianto adalah pihak pengelola dan guru telah memahami makna dari pembelajaran *e-learning*. Penggunaan *e-learning* berbasis *kelase* di SMK Bagimu Negeriku Semarang sudah sangat baik, sebagian siswa memiliki ketertarikan dan tanggapan yang positif. Sekolah belum memiliki sistem evaluasi yang khusus terhadap penerapan *e-learning* untuk pembelajaran, padahal evaluasi pada *e-learning* sangat diperlukan yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh *e-learning* berkembang.

Ketiga, penelitian jurnal oleh Sri Kantun dan Raras Siswandini (2016) Universitas Jember, JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial, Vol. 9, No. 2 Nov. 2016. ISSN 2548-7175 yang berjudul "*Implementasi Blended Learning Untuk Meningkatkan Kreatifitas Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Peserta Didik Kelas XI IPS-2 SMAN 5 Jember Semester Gasal Tahun 2015/2016*". Penelitian ini sama-sama membahas pembelajaran dengan menggunakan internet. Perbedaannya penelitian milik Sri Kantun dan Raras Siswandini ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan menggunakan 2 siklus dan fokus penelitiannya pada tingkat SMA dengan variabel meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan fokus penelitian pada siswa MI kelas 3 dengan variabel untuk meningkatkan pembelajaran tematik. Kesimpulan dari hasil penelitian ini yakni kreativitas belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan belajar menggunakan *Blended Learning* pada mata pembelajaran ekonomi, yang dilihat dari hasil

observasi, rerata dan presentase ketuntasan belajar, serta ranah afektif dari peserta didik yang menunjukkan adanya peningkatan.

Keempat, penelitian jurnal oleh Atmoko Nugroho (2012) jurnal transformatika, Volume 9, No. 2, Januari 2012 Universitas Semarang Fakultas TIK yang berjudul “*Pengembangan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Web (Model Development of Web-based Distance Learning)*”. Penelitian ini sama-sama membahas pembelajaran berbasis *web*. Penelitian milik Atmoko Nugroho menggunakan metode penelitian pengembangan dengan metode analisa dan pembuatan atau desain, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah media web dapat menjadi sarana untuk pembelajaran jarak jauh, sehingga dapat dilakukan belajar-mengajar tanpa adanya batasan tempat dan waktu.

Tabel 1.1

Orisinalitas Penelitian

N o.	Nama, tahun, jurusan, jenis, judul	Metode penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Maulida Fikria Nasol, 2017, PGMI, Thesis, Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Integratif	Research and Development (R&D)	Penelitian ini sama-sama membahas tentang pembelajaran berbasis <i>website</i> dan fokus pada	Penelitian ini menggunakan metode R&D, penelitian ini menggunakan portal Moodle, fokus pada kelas

	Berbasis <i>Website</i> Melalui Portal Moodle Pada Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Malang		pembelajaran tematik.	5.
2.	Arif Rahman Yuniarto, 2015, Skripsi, Implementasi <i>E-learning</i> berbasis <i>Kelase</i> sebagai sumber belajar.	Kualitatif	Penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini sama-sama membahas tentang pembelajaran <i>e-learning</i>	Fokus penelitian ini pada kelas X jurusan multimedia Sekolah Menengah Keatas, variabel penelitian ini sebagai sumber belajar siswa kelas X.
3.	Sri Kantun dan Raras Siswandini, 2016, Jurnal Ekonomi, Implementasi <i>Blended Learning</i> Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Penelitian ini sama sama membahas pembelajaran berbasis internet (<i>e-learning</i>)	Fokus penelitian ini pada tingkat SMA, variabelnya untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa, penelitian ini menggabungkan pembelajarn

	Ekonomi Peserta Didik Kelas XI IPS-2 SMAN 5 Jember Semester Gasal Tahun 2015/2016			online dan offline yakni <i>blended learning</i> .
4.	Atmoko Nugroho, 2012, Jurnal TIK, Pengembangan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis <i>Web</i>	R&D	Penelitian ini sama-sama membahas pembelajaran berbasis <i>web</i> .	Penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D atau pengembangan.

F. Definisi Istilah

Penggunaan definisi istilah ini untuk menjelaskan istilah-istilah yang sulit dipahami pada judul penelitian sehingga tidak terjadi salah penginterpretasian terhadap judul penelitian, diantaranya adalah:

1. Implementasi

Implementasi diartikan sebagai sebuah pelaksanaan atau penerapan, implementasi biasanya sebuah aktivitas, adanya suatu aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Implementasi tidak hanya sekedar aktivitas, tetapi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh serta terencana dengan acuan norma tertentu sehingga dapat memperoleh suatu tujuan atau sasaran.

2. *E-learning*

Kepanjangan dari *E-learning* ini adalah *Electronic Learning* sehingga dapat didefinisikan sebagai bentuk dari teknologi informasi yang penerapannya pada bidang pendidikan. *E-learning* ialah pembelajaran yang perlakuannya dengan menggunakan alat elektronik, seperti komputer, laptop, ponsel, dan lain-lain. Penggunaan *e-learning* ini dapat dilakukan di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

3. *Website*

Web atau *Website* adalah sekumpulan halaman yang ada di media elektronik seperti komputer atau ponsel yang didalamnya terdapat informasi-informasi. *Website* hanya dapat diakses dengan menggunakan jaringan seperti internet ataupun jarian lokal (LAN) yang biasanya berbentuk *WIFI*.

4. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang didalamnya terdapat gabungan beberapa mata pelajaran serta dijadikan beberapa tema. Pembelajaran tematik mempunyai tujuan yang ditujukan pada peserta didik agar peserta didik memiliki pengalaman langsung dan bisa membentuk karakter dalam proses kegiatan pembelajaran.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini penyusunannya secara sistematis, sehingga pembaca bisa memahami dengan muda. Penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, diantaranya :

Bagian pertama yakni BAB I: Pada bagian ini menjelaskan penelitian awal di antaranya yakni pembahasan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian yang digunakan untuk melihat perbedaan dengan penelitian lain, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bagian kedua yakni BAB II: pada bagian ini menjelaskan kajian pustaka yang berisi tentang landasan teori untuk mendukung penelitian, di antaranya pengertian implementasi, *e-learning*, berbasis *Website*, pembelajaran menggunakan *e-learning*, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan pembelajaran tematik. Serta menjelaskan kerangka berpikir penelitian.

Bagian ketiga yakni BAB III: pada bagian ini menjelaskan metode penelitian dimana penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif studi observasi yang di dalamnya terdapat sub-subnya yakni pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, uji keabsahan data, dan prosedur penelitian.

Bagian keempat yakni BAB IV: pada bagian ini menjelaskan paparan data dan hasil penelitian implementasi *e-learning* berbasis *website* untuk meningkatkan pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan. Di dalamnya memaparkan dan membahas data-data hasil penelitian yang berhubungan dengan variabel penelitian serta fokus penelitian.

Bagian kelima yakni BAB V: pada bagian ini membahas hasil penelitian dengan mengacu pada data-data temuan dan menguraikannya kemudian dianalisis untuk menemukan hasil yang sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian yakni implementasi *e-learning* berbasis *website* untuk meningkatkan pembelajaran tematik dan faktor penghambat serta pendukung implementasi *e-learning* berbasis *website*.

Bagian terakhir yakni BAB VI: pada bagian ini yakni bagian penutup yang di dalamnya berisi kesimpulan mengenai hasil penelitian serta saran penelitian yang berisi tentang isi dari hasil penelitian dan harapan peneliti tentang hasil penelitian tentang implementasi *e-learning* berbasis *website* untuk meningkatkan pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan dapat bermanfaat bagi pembaca.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

Kajian pustaka memuat tentang landasan teori yang mendukung penelitian dan kerangka berpikir dalam penelitian.

1. Implementasi

Implementasi dikemukakan oleh *Brown* dan *Wildavsky* bahwa implementasi merupakan perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan, *Schubert* mengemukakan bahwa implementasi adalah sistem rekayasa.¹⁴ Dari pengertian di atas dapat diartikan bahwa implementasi adalah sebuah penerapan yang didalamnya terdapat aktivitas atau tindakan sehingga ungkapan implementasi ini suatu kegiatan yang dilakukan berdasarkan acuan tertentu untuk mencapai suatu tujuan kegiatan atau sasaran.

2. *E-learning*

a. Pengertian *E-learning*

E-learning terdiri dari istilah *E* dan *learning*, dimana *E* diambil dari kata *electronic* dalam Bahasa Indonesia diartikan elektronik yang diketahui didalamnya merupakan satu sekumpulan data elektronik yang berupa suara gambar, tulisan, peta, rancangan, *electronic data interchange* (EDI), foto, surat elektronik, telegram,

¹⁴ Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV. Gre Publishing, 2018), Hlm. 19

teleks, *teletcopy* atau sejenisnya, huruf, simbol, angka, tanda, yang telah diolah dan bisa dipahami oleh manusia yang mampu memahaminya. Dalam UU ITE Nomor 11 tahun 2008 elektronik mendefinisikan sebagai prosedur elektronik dan rangkaian perangkat yang fungsinya untuk mengolah, menyimpan, mengumpulkan, menampilkan, menganalisis, mengumumkan, mengirimkan, dan menyebarkan sebuah kabar atau berita dalam bentuk elektronik.¹⁵ Sedangkan *learning* berarti pembelajaran atau belajar. Sehingga *e-learning* jika digabungkan mempunyai arti proses pembelajaran dengan memakai sebuah alat yang dinamakan elektronik, alat elektronik dapat berupa komputer, laptop, ponsel, dan masih banyak lagi.¹⁶

Istilah *e-learning* dikemukakan oleh beberapa ahli yakni kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara tidak tatap muka didalam kelas sehingga peserta didik tidak menjadi bosan saat belajar, dalam *e-learning* pendidik lebih menonjolkan materi ajar disampaikan dan melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media teknologi informasi berupa komputer, ponsel yang biasa disebut media elektronik. *E-learning* juga dikemukakan oleh Kartasasmita bahwa *e-learning* merupakan salah satu ciri perpaduan teknologi berbagai terapan praktis seorang pendidik didalamnya untuk mempermudah mengakses sumber belajar, ke

¹⁵ Extrix Mangkepriyanto, *Pidana, ITE dan Perlindungan Konsumen*, (Jakarta: Guepedia Publisher, 2019), hlm. 44

¹⁶ Lidia Simanihuruk, *Loc. Cit.*

pendidik, dan sesama peserta didik melalui media elektronik yang menggunakan jaringan internet.¹⁷

Dari beberapa pengertian diatas disimpulkan bahwa *e-learning* merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang perlakuannya menggunakan alat elektronik berupa komputer, laptop, ponsel dan lain-lain, pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan jaringan internet. Pembelajaran *e-learning* dapat dilakukan tanpa tatap muka, sehingga para guru juga peserta didik bisa melakukan pembelajaran tidak harus di dalam kelas, namun dapat dilakukan di luar kelas dan sekolah.

b. Fungsi dan Manfaat *E-learning*

Fungsi *E-learning* dalam pembelajaran yakni diantaranya adalah *suplement* (tambahan), *complement* (perlengkapan), *subtitution* (pengganti). Penjelasan fungsi sebagai berikut:

1) *Suplement* (tambahan)

E-learning dapat dipilih dalam penggunaannya oleh peserta didik dalam pembelajaran, sehingga dengan kata lain tidak mengharuskan peserta didik untuk mengakses materi ajar pada *e-learning*.¹⁸

2) *Complement* (perlengkapan)

Pendidik dapat melengkapi materi ajar yang belum disampaikan di kelas dengan menggunakan *e-learning*, selain

¹⁷ *Ibid*

¹⁸ *Ibid*, hlm. 17

itu pendidik juga dapat melakukan pengayaan atau *reinforcement* dan remedial kepada peserta didik setelah pembelajaran dilakukan di dalam kelas.

3) *Subtitution* (pengganti)

Model kegiatan pembelajaran konvensional atau dilakukan di kelas dan tatap muka secara utuh dapat digantikan dengan menggunakan *e-learning* atau jaringan internet digunakan pada pembelajaran yang bertujuan agar pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kondisi peserta didik yang fleksibel.

Pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* memberikan manfaat seperti, memudahkan pemberian informasi yang berhubungan dengan pelajaran dan juga kebutuhan untuk mengembangkan diri peserta didik, memudahkan interaksi antara pendidik dengan peserta didik ataupun antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya. Materi ajar dapat diakses peserta didik dengan mudah serta peserta didik mampu melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik, selain itu peserta didik dapat mengerjakan soal ujian dengan mudah dengan rentang waktu yang sudah ditetapkannya.

c. Kelebihan *E-learning*

Penggunaan *e-learning* memiliki banyak kelebihan, berikut merupakan kelebihan-kelebihan dari penggunaan *e-learning* dalam pendidikan :¹⁹

1. *E-learning* dapat diisi media seperti gambar, video, teks animasi, suara dan sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam pemahaman materi yang diajarkan oleh pendidik.
2. Peserta didik dapat melakukan pembelajaran di mana saja dan kapan saja, *e-learning* ini lebih efektif dan lebih murah untuk diperbanyak.
3. Materi ajar dapat langsung dipelajari, sehingga lebih efisien karena tidak membutuhkan formalitas kelas.
4. Materi ajar dapat dikuasai oleh peserta didik sesuai kondisi masing-masing. Seperti semangat dalam belajar dan daya serap peserta didik, pembelajaran dapat di monitor oleh pendidik dan orang tua dan dapat diuji dengan mengadakan *test* di *e-learning* yang disebut *e-test*.

Dapat disimpulkan bahwa kelebihan menggunakan *e-learning* ini dapat memudahkan peserta didik juga pendidik dalam melakukan proses pembelajaran. Didalam *e-learning* dapat diisi dengan materi-materi dan evaluasi belajar berupa tes

¹⁹ *Ibid*, hlm. 21

yang digunakan untuk menilai hasil belajar siswa. Orang tua juga dapat memonitor anaknya dalam kegiatan pembelajaran.

d. Kekurangan *E-learning*

Diantara kelebihan yang tertera sebelumnya *e-learning* memiliki kekurangan, berikut beberapa kekurangan dari *e-learning* :²⁰

1. Fasilitas alat elektronik seperti komputer, laptop, dan ponsel belum tersedia pada daerah yang mempunyai masalah dengan listrik dan jaringan internetpun juga belum tersedia.
2. Kegiatan interaksi secara tatap muka dengan peserta didik dan pendidik atau peserta didik dengan peserta didik lainnya menjadi kurang.
3. Orang-orang yang ahli dalam penguasaan untuk mengoperasikan komputer sangat jarang.

Kekurangan dalam penggunaan *e-learning* sangat jelas, bahwa masih berkurangnya orang-orang untuk menguasai bidang elektronik seperti komputer dan lain sebagainya. Dan terbatasnya jaringan internet yang sangat penting perannya dalam pengaksesan *e-learning*.

3. *E-learning* Berbasis Website

a. Pengertian Website

Website merupakan keseluruhan dari halaman-halaman web yang didalamnya terdapat sebuah domain yang mengandung informasi.²¹

²⁰ *Ibid*, hlm. 22

Pembangunan *Website* dibentuk atas banyaknya halaman saling berhubungan, yang mana hubungan antara satu halaman *web* dengan halaman *web* yang lainnya disebut dengan *hyperlink* sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut *hypertext*. Istilah domain merupakan nama yang dimiliki oleh sebuah perusahaan atau institusi yang mencetuskan *platform website*. Sehingga dapat digunakan untuk mengakses melalui jaringan internet. Misalnya *lintas.com*, *yahoo.com*, *google.com* dan lain sebagainya. *Website* seringkali disebut dengan istilah *homepage*. *Homepage* merupakan halaman awal sebuah domain, sebagai contoh ketika membuka *website* di *www.google.com*, halaman pertama yang muncul atau terbuka disebut dengan *homepage* jika memilih menu-menu yang ada dan pindah ke lokasi yang lainnya disebut dengan *webpage* dan keseluruhan isi atau konten dokumen disebut dengan *website*.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa istilah *website* merupakan sebuah halaman yang didalamnya berisi informasi-informasi yang sangat penting. *Website* digunakan dengan melalui jaringan internet dan sebuah domain seperti halnya *google.com*. didalam *website* terdapat beberapa bagian yakni, *homepage*, *webpage*, dan *website* itu sendiri.

²¹ Yuhefizar, dkk., *Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Management System Joomla Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), hlm. 3

b. Jenis-jenis *Website*

Dengan berjalannya waktu teknologi memiliki banyak kemajuan dan perkembangan. Sehingga *website* memiliki jenis-jenis yang dikelompokkan berdasarkan pada fungsi, sifat, dan bahasa pemrograman.²² Berikut merupakan jenis-jenis web berdasarkan fungsi, sifat, dan bahasa:

1) Jenis *website* berdasarkan fungsi

a) *Website* dinamis

Website ini termasuk *website* yang menyediakan isi atau *content* yang selalu berganti-ganti setiap saat. Contoh dari *website* ini adalah *website* berita, contohnya kompas.com, detik.com, dan lain sebagainya.

b) *Website* statis

Website ini merupakan *website* dengan kontennya jarang diubah. Misalnya adalah profil organisasi, dan *web-web* lainnya.

2) Jenis *website* berdasarkan sifat

a) *Personal website*, *website* ini berisi tentang informasi pribadi seseorang.

b) *Corporate website*, *website* ini kepemilikannya dipegang langsung oleh perusahaan-perusahaan.

²² *Ibid*, hlm. 5

- c) Portal *website*, *website* ini memiliki banyak pelayanan, mulai dari pelayanan berita email dan jasa-jasa lainnya.
 - d) Forum *website*, *website* ini digunakan untuk media diskusi atau rapat.
 - e) Terdapat pengembangan *website* yang baru, yakni digunakan untuk sebuah pembayaran atau transaksi, contohnya *e-government*, *i-banking*, *i-payment*, dan lain sebagainya.
- 3) Jenis *website* berdasarkan bahasa
- a) *Server side*
Website ini penggunaan bahasanya dengan bahasa pemrograman yang tergantung kepada tersedianya server, misalnya *PHP*, *ASP*, dan sebagainya, jika menggunakan server ini tidak disertai dengan bahasa pemrograman seperti yang disebutkan diatas, maka *website* ini tidak akan bisa digunakan dengan semestinya.
 - b) *Client side*
Website ini merupakan *website* yang penggunaannya tidak membutuhkan server, sehingga ketika mengakses *website* ini cukup melalui browser yang sudah tersedia. Misalnya browser seperti *html*, dan *http*.

4. Pembelajaran *E-learning* berbasis *Website*

E-learning dimanfaatkan sebagai inovasi dalam proses pembelajaran. Didalam *e-learning*, proses merubah kemampuan

kompetensi peserta didik serta proses penjelasan materi oleh pendidik dapat dilakukan. Penggunaan *e-learning* berbasis *website* yang ditujukan kepada peserta didik penggunaannya tidak untuk mendengarkan penjelasan materi dari pendidik saja, tetapi peserta didik dapat mengamati, berdiskusi, dan lain sebagainya. Format materi bahan ajar di *e-learning* di virtualisasikan sebagai bentuk video, gambar, dan lain sebagainya, sehingga lebih dinamis dan menarik. Sehingga peserta didik menjadi termotivasi saat proses pembelajaran berlangsung.²³

Sesuai dengan pengertian *e-learning* diatas, diartikan sebagai teknologi informasi dan komunikasi yang bisa digunakan peserta didik untuk belajar secara bebas dan bisa dilakukan dimanapun berada. Dalam pembelajaran menggunakan *e-learning* perlu diketahui beberapa hal penting sebagai syarat kegiatan belajar yaitu:²⁴

- a. Pembelajaran dengan *e-learning* dilakukan dengan memanfaatkan jaringan, Sehingga pembelajaran ini dibatasi pada penggunaan jaringan internet.
- b. Fasilitas umum seperti *external hard disk*, *flash disk*, *CD*, atau bahan cetak harus tersedia untuk mendukung peserta didik dalam memanfaatkan layanan belajar tersebut.

²³ Wiwin Hartanto, *Penggunaan E-learning Sebagai Media Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Imiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial, Vol 10, No 1, 2016, <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/478161>, diakses pada tanggal 24 November 2020, hlm. 4

²⁴ *Ibid*, hlm. 5

- c. Penyelenggaraan dan pengelolaan kegiatan *e-learning* ini harus didukung oleh lembaga dan kemauan peserta didik atau tenaga pendidikan terhadap teknologi seperti komputer dan internet.

Pembelajaran menggunakan *e-learning* dapat menunjang proses pelaksanaan belajar, sehingga daya serap belajar peserta didik bisa meningkat, peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam materi yang diajarkan, meningkatkan kualitas belajar dari peserta didik, dan meningkatkan kemampuan tentang penggunaan perangkat teknologi informasi. Dalam pembelajaran penggunaan *e-learning* berbasis *website*, bahan ajar bisa dibawakan dalam berbagai bentuk seperti halnya video digital. Pembelajaran menggunakan *e-learning* berbasis *website* ini dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan memperjelas sumber daya yang dibutuhkan dan mengacu tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran menggunakan *e-learning* berbasis *website* menekankan pada proses pembelajaran *research based learning*. *Research based learning* juga dikenal dengan istilah lainnya yakni *learner center learning*, sehingga dalam model ini peserta didik melakukan pembelajaran dan mendapatkan bahan-bahan ajar dari tempatnya masing-masing. Misalnya jika peserta didik berada di rumah peserta didik bisa memperoleh bahan ajar atau pembelajaran dari rumah, dan jika pendidik berada di kantor atau di rumah maka pendidik memberikan pembelajaran atau bahan ajar melalui kantor atau rumah.

Ada beberapa keuntungan dari adanya model pembelajaran *e-learning* berbasis *website* seperti ini yaitu peserta didik mempunyai tingkat kemandirian yang lebih baik, kemampuan teknik peserta didik menjadi tambah maju. Dan peserta didik mampu belajar dengan sendirinya tentang teknik informatika atau teknologi elektronik jejaring internet. Dalam menggunakan pembelajaran *e-learning* berbasis *website* ini peserta didik dituntut untuk menguasai kemampuan teknologi dan tidak lupa pendidik juga dituntut untuk memiliki beberapa kompetensi yang harus dimiliki dalam program pembelajaran *e-learning* berbasis *website*.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik tersebut adalah pendidik mampu membuat desain instruksional sesuai kaidah pedagogis dalam perencanaan pembelajaran, pendidik mampu menguasai teknologi serta memanfaatkan internet untuk mencari materi ajar yang berkualitas, dan pendidik mampu menguasai pembelajaran sesuai dengan keahlian yang dimilikinya.²⁵ Dalam pembelajaran *e-learning* ini pendidik harus mampu menguasai teknologi untuk berinteraksi dengan peserta didik dan memantau kemajuan belajar peserta didik, sehingga peserta didik mampu mengatur waktu pembelajaran dan mengatur efektivitas pemanfaatan internet. Sehingga disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan *e-learning* berbasis *website* ini pendidik serta peserta didik dapat melakukan pembelajaran di manapun tanpa batasan ruang dan waktu.

²⁵ *Ibid*, hlm 8

Serta interaksi antar pendidik, peserta didik, dan fasilitas pendidikan dapat meningkat.

5. Kualitas Pembelajaran

Pengertian pembelajaran dikemukakan oleh beberapa ahli, seperti Pellegrino mengemukakan bahwa *“Instruction is the communication between a student and teacher (expert)”*. Schunk juga mengemukakan bahwa didalam pembelajaran terdapat interaksi antara peserta didik, pendidik, metode pembelajaran, konteks pembelajaran, dan teknik pembelajaran. Dalam UUSPN No. 20 Tahun 2003 dikemukakan bahwa pembelajaran ialah proses interaksi antara peserta didik, pendidik dan bahan ajar.²⁶

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik serta sumber belajar. Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar peserta didik memperoleh ilmu dan pengetahuan, serta membentuk karakter, sikap, dan percaya diri. Pembelajaran dilakukan dan dialami oleh sepanjang hayat manusia dan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun.²⁷

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berhubungan erat dengan kegiatan peserta didik dan pendidik saat belajar mengajar. Belajar yang dilakukan peserta didik dapat dilakukan tanpa seorang pendidik, dan pembelajaran yang formal. Dan didalam pembelajaran merupakan

²⁶ Leli Halimah, *Keterampilan Mengajar Sebagai Inspirasi Untuk Menjadi Guru Yang Excellent di Abad ke-21*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), hlm. 33

²⁷ Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta, CV Budi Utama Deepublish, 2018), hlm.

aktivitas memperoleh ilmu dan pengetahuan, dan membantu peserta didik belajar dengan baik. Dalam proses pembelajaran hal yang utama adalah bagaimana pendidik mampu menciptakan interaksi dengan peserta didik dengan berbagai sumber dalam kegiatan belajar-mengajar.

Kualitas pendidikan dalam penyelenggaraan pembelajaran berfungsi untuk pembentuk watak, mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kemampuan. Oleh karena itu kualitas pendidikan diartikan sebagai kondisi baik-kurangnya sistem pendidikan pada satuan pendidikan, ada yang memandang untuk mengantarkan peserta didiknya mencapai tujuan pendidikan. Selain itu juga untuk menggambarkan keseluruhan kondisi infrastruktur, fasilitas, serta berbagai alat dan sumber belajar yang modern dan canggih.²⁸

Dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa pendidikan yang bermutu dapat ditentukan melalui pembelajaran yang bermutu, sehingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran berkualitas bisa dilihat dari hasil belajar siswa seperti nilai autentik yang dihasilkan dari tugas-tugas, nilai keterampilan siswa, dan nilai sikap siswa. Dimana pembelajaran yang berkualitas tersebut ditujukan untuk mengantarkan peserta didik dalam mencapai tujuan belajarnya, seperti paham dalam penjelasan materi, mampu mengerjakan tugas dari pendidik, dan mendapatkan hasil belajar yang baik.

²⁸ Mohammad Ali, *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional*, (Jakarta, PT GRASINDO, 2009), hlm. 334

6. Pembelajaran Tematik

a. Hakikat Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik termasuk model pembelajaran terpadu yang didalamnya terdapat tema, tema tersebut berisi gabungan mata pelajaran. Dengan begitu peserta didik mendapatkan pengalaman yang bermakna dalam pembelajaran. Didalamnya terdapat pembelajaran yang dapat digunakan sebagai penghubung berbagai konsep, keterampilan sikap, serta nilai baik antara beberapa mata pelajaran yang digabungkan menjadi tema. Didalam pembelajaran tematik mengajarkan beberapa konsep yang dipadukan dengan berbagai informasi sehingga dapat menekankan atau mendpesifikkan dalam pemilihan suatu tema.²⁹

Decarlo mengungkapkan bahwa tema yang terdapat dalam pembelajaran tematik merupakan faktor terpenting dalam memadukan isi kurikulum. Tema atau *big ideas* dalam mengorganisasikan kurikulum dapat memberikan kerangka kerja untuk mencari keterhubungan dengan cara mengembangkan jaringan yang digambarkan dengan memadukan berbagai mata pelajaran seperti mata pelajaran bahasa, sains, matematika, ilmu pengetahuan sosial, SBdP, dan mata pelajaran yang lainnya. Post juga mengungkapkan bahwa tema dalam pembelajaran tematik memiliki ruang lingkup yang sempit adan ruang lingkup yang luas, seperti contohnya tema “perahu

²⁹ Leli Halimah, *Loc. Cit*, hlm. 275

layar”, tema perahu layar dapat dikatakan sebagai tema yang memiliki ruang lingkup yang sempit sedangkan contoh dari ruang lingkup yang luas yaitu adalah tema “transportasi”.³⁰

Sehingga dari pernyataan di atas peneliti bisa menyimpulkan bahwa, pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang berangkat dari suatu tema, dimana tema tersebut digunakan pusat pengalaman yang mengandung makna bagi peserta didik. Di dalam pembelajaran tematik, tidak ada batasan-batasan dari beberapa mata pelajaran dan dalam penyajian materinya pembelajaran tematik mencakup dalam bentuk keseluruhan. Pembelajaran ini mencakup keseluruhan konsep dari berbagai area mata pelajaran yang difokuskan pada sekitar topik khusus atau tema. Sehingga pembelajaran ini mampu mengarahkan, baik terhadap guru maupun terhadap peserta didik dalam mencari dan menemukan keterkaitan batas-batas *artificial* dari mata pelajaran. Dalam pembelajaran tematik kegiatan pembelajaran ditekankan pada kegiatan pembelajaran sambil melakukan sesuatu atau *learning by doing*. Serta penerapan pembelajaran tematik ini didasari dengan melihat pola berpikir anak tingkat dasar dimana mereka masih berpikir atau belajar dengan melihat segala sesuatu dengan satu keutuhan. Sehingga dapat membantu peserta didik dalam mendapatkan ilmu pengetahuan di tingkat dasar dengan cara yang sesuai dan mudah dipahami.

³⁰ *Ibid*, hlm. 276

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memberikan banyak pilihan kepada peserta didik berkenaan dengan bagaimana belajar yang menyenangkan. Peserta didik dapat belajar sendiri atau berkelompok, *sharing* dan berdiskusi hasil pekerjaannya atau hasil proyeknya, sehingga dalam kegiatan pembelajaran menjadi masyarakat pembelajaran. Dalam Permendikbud No. 57 Tahun 2014 Lampiran 3 dikemukakan bahwa hakikat pembelajaran tematik memiliki karakteristik dimana anak yang berada pada tingkat sekolah dasar pengalaman dan kegiatan belajarnya di tingkat perkembangan yang relevan. Dalam memilih pemilihan kegiatan pembelajaran bertolak dari minat peserta didik sehingga kegiatan belajar dapat bertahan lama karena peserta didik antusias dan belajar menjadi mengesankan. Dalam pembelajaran tematik peserta didik dapat berpikir kritis karena kegiatan belajar disajikan dengan cara menganalisis permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, maka dari hal berpikir kritis dapat mengembangkan keterampilan sosial peserta didik diantaranya kegiatan kerjasama, komunikasi, toleransi dan mampu menghormati gagasan orang lain.³¹

Dalam hal ini pendidik juga merupakan bagian masyarakat belajar yang merefleksikan kegiatan mengajarnya dan kegiatan belajar peserta didik dalam kultur yang unik. Salah satu karakteristik kelas yang mengembangkan pembelajaran tematik adalah dalam mengidentifikasi

³¹ *Ibid*, hlm. 277

tema atau topik yang pada suatu waktu bersamaan dengan beberapa atau seluruh isi mata pelajaran tercakup dalam satu tema atau topik itu sangat penting. Misalnya pengembangan tematik “Rumah” peserta didik dapat memahami bahwa topik rumah meliputi informasi tentang rumah tempat tinggalnya, ukuran rumah tempat tinggalnya, konsep rumah yang ditinggalinya, bahkan peserta didik dapat menilai berbagai masalah yang ada disekitar rumahnya. Dari contoh diatas, memberikan gambaran bahwa pembelajaran tematik memberikan fokus utamanya adalah untuk menghubungkan berbagai isi dari berbagai mata pelajaran. Sehingga tema tersebut membantu peserta didik dalam kegiatan belajar dan dengan tema tersebut peserta didik dapat menguasai dan bermanfaat.

c. Tujuan Pembelajaran Tematik

Melihat penjelasan dari hakikat pembelajaran tematik dan karakteristik tematik, inti dari pembelajaran tematik yakni meniadakan batasan antara mata pelajaran dan penyajian materi dalam bentuk keseluruhan. Dalam pembelajaran tematik ini yang terpenting adalah tujuan pembelajaran yang dilakukan. Sehingga kepribadian peserta didik yang *integrated* saat pembelajaran dapat terwujud.

Intregated menurut Nasution adalah hidup secara harmonis dengan lingkungannya. Sehingga dalam pembelajaran adanya keterpaduan yang berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang diterima siswa mampu memberikan bekal setelah siswa selesai

menyelesaikan pendidikannya.³² Tujuan pembelajaran tematik, dikemukakan dalam Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 diantaranya adalah :³³

- a. Tumpang tindih materi yang ada didalam pembelajaran tematik dihilangkan atau dikurangi.
- b. Peserta didik dapat melihat hubungan-hubungan bermakna materi yang diajarkan dengan mudah.
- c. Peserta didik dapat memahami materi secara utuh dengan mudah, sehingga penguasaan konsep peserta didik semakin baik dan meningkat.

Tujuan pembelajaran tematik secara rinci, diantaranya adalah sebagai berikut :³⁴

- a. Pribadi peserta didik yang memiliki sikap dan sifat yang baik, dan sanggup menghadapi berbagai situasi dapat terbentuk.
- b. Pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan minat peserta didik.
- c. Menciptakan lingkungan kegiatan belajar yang lebih menyenangkan dan peserta didik terlibat secara optimal dalam proses belajarnya.
- d. Menjadikan lingkungan kegiatan lebih menyenangkan dan peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajarannya.

³² Trianto Ibnu Badar at-Taubany, Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2017), hlm. 55

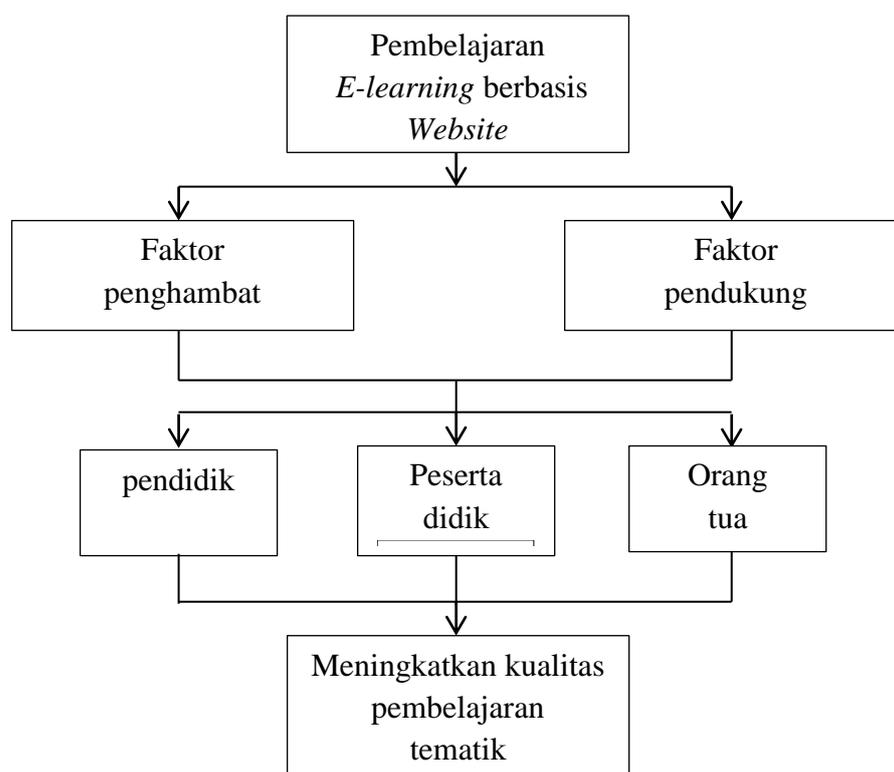
³³ Leli Halimah, *Op. Cit*, 278-279

³⁴ *Ibid*

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran tematik yakni membentuk kepribadian peserta didik menjadi lebih harmonis, sehingga peserta didik mampu menghadapi berbagai situasi yang berupa keterampilan. Minat belajar peserta didik dapat berkembang dan menghasilkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan optimal.

B. Kerangka Berpikir

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir



Implementasi pembelajaran *e-learning* berbasis *website* merupakan metode pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik, untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan

pendidikan yang telah dirumuskan. Salah satu dari implementasi pembelajaran *e-learning* berbasis *website* digunakan untuk melihat tingkat pembelajaran yang dilihat dari hasil belajar siswa melalui nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik, yakni perbedaan peserta didik dalam belajar secara tatap muka dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan *e-learning* berbasis *website*. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi pembelajaran *e-learning* dalam mencapai kualitas pembelajaran salah satunya pembelajaran tematik.

Kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan *e-learning* berbasis *website* berjalan dengan lancar walaupun masih ada kesulitan yang terjadi pada sebagian peserta didik, pendidik dan orang tua. Pada observasi awal, terdapat peserta didik yang kesulitan dalam mengakses *e-learning* berbasis *website* karena keterbatasan pengetahuan peserta didik dalam hal penggunaan elektronik dan keterbatasan fasilitas seperti halnya ponsel peserta didik yang tidak mampu mengakses materi yang ada di dalam *e-learning* berbasis *website*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul implementasi *e-learning* berbasis *website* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti sebuah kondisi yang alamiah tanpa ada campur tangan peneliti dalam mereka kejadian atau dapat disebut dengan penelitian model. Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen kunci yang mana segala hal yang menyangkut penelitian adalah buah hasil dari peneliti sendiri. Pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan cara *purposive*, dengan tujuan agar hasil wawancara lebih akurat dan tidak keluar dari pembahasan yang semestinya.³⁵ Dengan begitu penelitian ini tidak melibatkan perhitungan, namun lebih kepada uraian berupa deskripsi tertulis yang didasarkan pada hasil yang telah diamati di lapangan.

Desain penelitian yang digunakan yakni desain penelitian studi kasus, dimana kajian objek dan subjek yang digunakan memberikan batasan yang tegas. Penelitian ini termasuk studi kasus dengan kelompok penelitian studi observasi karena penelitian ini memprioritaskan observasi

³⁵ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm 15.

dan partisipasi yang terjadi sesuai dengan keadaan saat ini.³⁶ menjelaskannya dengan data yang berupa sesuatu yang berkategori atau berupa bentuk lainnya seperti dokumen, foto, catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.³⁷ Berdasarkan pernyataan diatas bahwa penelitian ini bersifat deskriptif, yang didalamnya berisi kata-kata yang berkembang apa adanya dan tidak ada manipulasi.

Adapun untuk memperkuat penelitian, peneliti menggunakan beberapa teori sehingga ketika melakukan penelitian peneliti mampu menganalisis, bertanya, dan mengkontruksi situasi yang sudah diteliti. Sehingga permasalahan tersebut dapat dideskripsikan dan diuraikan sesuai dengan fakta yang ditemui di lapangan dan ditulis secara jelas dan bermakna. Penelitian ditulis sesuai dengan kondisi yang diteliti di MIN 2 Magetan terkait pembelajaran menggunakan *e-learning* yang digunakan oleh madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti memiliki peran penting yang menentukan keberhasilan penelitian. Kehadiran peneliti di sini sangat penting, karena penelitian menggunakan objek yang nyata. Sehingga penelitian ini merupakan penelitian yang sesuai dengan kehidupan masyarakat. Jadi

³⁶ Rully Indrawan dan R.Poppy Yaniawati, Metodologi Penelitoan Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan (Revisi), (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), hlm. 72

³⁷ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 7

peneliti ingin berbaur dengan masyarakat sekolah agar mengetahui fakta yang terjadi secara langsung tanpa adanya manipulasi. Dalam hal ini peneliti berperan penting dalam proses pengumpulan data melalui kegiatan wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen. Proses penelitian ini berupa wawancara kepada guru kelas, peserta didik kelas 3, tim *e-learning*, dan orang tua peserta didik, serta melakukan observasi di MIN 2 Magetan serta mengamati dokumen-dokumen hasil belajar peserta didik yang ada di MIN 2 Magetan. Kegiatan tersebut berjalan selama 2 bulan untuk mendapatkan fakta yang terjadi di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Penetapan lokasi ditentukan setelah observasi awal. Penelitian ini berlangsung di MIN 2 Magetan yang berada di Jl. Raya Takeran – Magetan RT.01 Kelurahan Takeran Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan. Penetapan tempat penelitian di MIN 2 Magetan dipertimbangkan berdasarkan objek penelitian yang dibutuhkan. Peneliti mengambil beberapa siswa kelas III yang melakukan kegiatan pembelajaran *e-learning* berbasis *website* sebagai objek penelitian.

Alasan peneliti memilih MIN 2 Magetan sebagai lokasi penelitian karena MIN 2 Magetan merupakan sekolah yang unggul dalam prestasi serta sekolah yang selalu kompetitif dalam melaksanakan pembelajaran, termasuk strategi pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik. Di MIN 2 Magetan merupakan sekolah yang menerapkan pembelajaran *e-learning*

meskipun masih ada kendala pada pihak beberapa guru dan orang tua. Oleh karena itu perlu adanya strategi atau metode latihan yang lebih lagi agar pelaksanaan pembelajaran tetap berjalan dengan baik, dan peserta didik tetap mendapatkan pembelajaran yang baik meskipun dalam keadaan tidak tatap muka.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini yaitu ada dua, data primer sebagai data utama dan data sekunder sebagai data tambahan atau pendukung.³⁸ Data primer merupakan data utama yang digunakan dalam sebuah penelitian. Data ini didapatkan peneliti melalui kegiatan pengamatan, wawancara dan catatan data lapangan dari narasumber utama yakni pendidik kelas III, peserta didik kelas III, dan tim *e-learning*. Data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan untuk memperkuat hasil penelitian. Data ini didapatkan melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara kepada orangtua. Adapun hasil penilaian selama pembelajaran menggunakan *e-learning* dan foto yang berkaitan dengan kegiatan peserta didik ketika pembelajaran *e-learning* juga dijadikan data sekunder yang mendukung hasil penelitian.

Penelitian ini mempunyai beberapa subjek diantaranya diantaranya sebagai berikut:

³⁸ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 157

a. Tim *E-learning*

Tim *E-learning* merupakan tim yang ditugaskan untuk mengelola dan mengontrol e-learning di MIN 2 Magetan. Tim *e-learning* di MIN 2 Magetan ada 3 Anggota, penelitian dilakukan dengan Bapak Khoir dimana beliau merupakan koordinator Tim *e-learning*.

b. Pendidik kelas III.

Pendidik merupakan seseorang pengajar yang selalu melakukan interaksi dengan peserta didik, sehingga pendidik memiliki tugas mengajar dan membimbing peserta didik. Dalam penelitian ini, objek penelitian dengan 2 pendidik kelas III yaitu Ibu Fitri yang merupakan wali kelas III-A dan Ibu Nina sebagai wali kelas III-E yang sudah melakukan pembelajaran dengan *e-learning* berbasis *website* dimana sebagai sumber informasi yang mengetahui semua sistem pelaksanaan kegiatan belajar peserta didik selama menggunakan pembelajaran *e-learning*.

c. Peserta didik kelas III

Peserta didik adalah salah satu komponen penting di dalam sekolah yang mengikuti pembelajaran dan bertujuan untuk perkembangan diri mereka. Dalam penelitian ini objek yang diambil adalah 5 peserta didik kelas III yang diambil pada kelas III reguler dan kelas III unggulan, yaitu Filza, Sifa Lisna, Rima, Athillah dan Aleesya. Dari kelima peserta didik tersebut merupakan peserta didik

- yang mewakili kriteria mampu atau kurang dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan *e-learning*.
- d. Orang tua peserta didik kelas III

Orang tua merupakan seseorang yang membantu dan memantau peserta didik dalam kegiatan belajar selama dirumah. Dalam penelitian ini 5 orang tua peserta didik kelas III yaitu Ibu Nurdiana, Ibu Herwin, Ibu Yatiningsih, Ibu Ida, dan Ibu Mila sebagai objek untuk mengetahui informasi kegiatan pembelajaran di rumah.
 - e. Hasil pengamatan langsung pada proses pembelajaran menggunakan *e-learning* kelas III.
 - f. Hasil pengamatan dokumen hasil belajar peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik diantaranya adalah :

a. Wawancara

Wawancara menurut esterberg adalah “*a meeting of to person to exchange information and idea trough question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Yang mana dari definisi tersebut disimpulkan bahwa wawancara merupakan sebuah interaksi antara dua orang atau lebih yang bertukar informasi dengan tujuan memahami hal-hal yang lebih terperinci mengenai situasi yang terjadi.

Wawancara semi terstruktur sebagai salah satu teknik pada pengumpulan data. Wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview* yang mana dalam pelaksanaannya lebih fleksibel dan mendalam. Wawancara dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam fokus penelitian, serta memperkuat data penelitian. Adapun wawancara ini dilakukan dengan guru kelas III, tim *e-learning*, peserta didik kelas III, dan orang tua peserta didik kelas III.

Sebelum melakukan wawancara peneliti membuat rancangan wawancara sesuai dengan fokus penelitian. Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan datang ke lokasi penelitian dengan menemui narasumber yang di wawancara. Dan peneliti mencatat hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber sebagai data dan bukti hasil wawancara.

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu jenis teknik pengumpulan data yang di dalamnya peneliti mengamati kejadian yang terdapat di lapangan.³⁹ Observasi dibagi menjadi tiga macam yakni observasi partisipatif, observasi terstruktur atau tersamar, observasi terstruktur dan tidak terstruktur.⁴⁰

Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, dimana kehadiran dan keikutsertaan peneliti sangat dibutuhkan dan

³⁹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: GRASINDO, 2013), hlm. 112

⁴⁰ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 310-313

berpengaruh terhadap proses dan hasil penelitian ini. Dengan begitu data yang diperoleh lebih lengkap, tajam, dan akurat.

Sebelum melakukan observasi peneliti membuat instrumen observasi sebagai acuan apa yang akan di observasi sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti mengamati keseluruhan kegiatan peserta didik kelas III, mulai dari awal kegiatan pembelajaran sampai berakhirnya kegiatan pembelajaran. Selain itu, peneliti juga ikut serta mencoba kegiatan pembelajaran dengan *e-learning*, sehingga peneliti dapat mengetahui kondisi dan hambatan yang dialami peserta didik dan orang tua peserta didik dalam pembelajaran menggunakan *e-learning* dengan datang ke lokasi penelitian berlangsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencatat peristiwa-peristiwa penting di lapangan baik berupa suara, karya, tulisan ataupun gambar dari sebuah kejadian. Teknik dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dan penguat data hasil wawancara dan observasi. Peneliti mengumpulkan data-data dokumentasi berupa profil madrasah, data hasil belajar peserta didik. Dan foto-foto.

Dalam penelitian ini foto digunakan sebagai salah satu teknik dari dokumentasi yang dapat membantu peneliti untuk mengumpulkan data.

Adapun gambar yang digunakan yakni gambar yang berkaitan dengan fokus penelitian seperti proses pembelajaran menggunakan *e-learning*.

F. Analisa Data

Miles and Huberman mengatakan bahwa *"the most serious and central difficulty in the use of qualitative data is the methods of analysis are not well formulated"*. Yang dapat disimpulkan bahwa pusat kesulitan yang paling sering ditemui dalam penggunaan data kualitatif yakni metode analisis data penelitian yang tidak dirumuskan dengan baik. Sama dengan Miles and Huberman, Bogdan menyatakan bahwa *"data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcript, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered the other"*. Yang menjelaskan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen-dokumen lain sebagai data pendukung sehingga hasil penelitian dapat mudah dipahami oleh orang lain.⁴¹

Proses analisis data menurut Nasution telah mulai sejak dirumuskannya masalah dan proses pencarian data berlangsung secara terus menerus hingga peneliti merasa cukup dan jenuh dengan hasil penelitian yang didapatkan. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian untuk meneliti tahap selanjutnya. Namun, dalam penelitian

⁴¹ *Ibid*, hlm. 334

kualitatif analisis data lebih memfokuskan proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁴²

Adapun sebelum melakukan sebuah penelitian, peneliti telah melakukan analisis hasil pra lapangan untuk menganalisis masalah dan sebagai penentu Langkah yang dibutuhkan dalam tahap selanjutnya. Adapun tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model analisis Miles dan Huberman. Adapun tahap dalam model analisis Miles dan Huberman yang dilakukan setelah pengumpulan data yaitu :

1) **Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses yang dilakukan setelah mengumpulkan data lapangan. Dalam tahap reduksi data ini peneliti melakukan kegiatan meringkas, memilih, dan memilah data sehingga dapat dikelompokkan atau dikode berdasarkan topik pembahasan yang terdapat pada penelitian.⁴³ Sehingga pereduksian data ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

Pada tahap ini, hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas dan orang tua peserta didik akan direduksi kemudian hasil reduksi akan dirumuskan menjadi data yang lebih sederhana dan membuang data yang tidak sesuai dengan fokus penelitian.

⁴² *Ibid*, hlm. 336

⁴³ *Ibid*, hlm. 339

2) Penyajian Data

Setelah dilakukan tahap reduksi data, tahap selanjutnya yakni menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data lazimnya dalam bentuk *flowchart*, tabel, grafik, dan diagram lainnya. *Miles and Huberman* menyatakan bahwa “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang menjelaskan bahwa, dalam penelitian kualitatif para peneliti sering menyajikan data dalam bentuk teks naratif.⁴⁴

Pada penelitian ini, data yang telah mengalami tahap reduksi data akan disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami serta sederhana. Peneliti akan menyajikan data kedalam bentuk teks naratif dengan menggunakan kosakata dan kalimat, sehingga setelah data disajikan dengan bentuk naratif dengan rapi, peneliti dapat mengetahui data yang masih kurang dan data yang sudah cukup.

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir dalam tahap analisis Miles dan Huberman, yakni memverifikasi data atau melakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dapat dikatakan valid apabila data yang disajikan didukung dengan adanya bukti lapangan yang kuat dan konkret. Dalam penarikan kesimpulan tujuan utama peneliti yaitu untuk menjawab pertanyaan yang telah tercantum pada fokus penelitian. Data yang diperoleh dapat berupa deskripsi atau

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 341

gambaran suatu objek yang telah mengalami tahap proses pengamatan dan penelitian mendalam sehingga didapatkan hasil penelitian yang lebih jelas.⁴⁵

Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan setelah melakukan penelitian dilapangan akan mendapatkan data yang sesuai sehingga penelitian menjadi berkembang. Peneliti dapat menjawab fokus penelitian melalui penarikan kesimpulan dengan data yang relevan dan terbukti .

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif yang mana terdiri dari uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas.⁴⁶ Pada penelitian implementasi *e-learning* berbasis *website* untuk meningkatkan pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan, peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan perpanjangan pengamatan dan triangulasi data, triangulasi data yang dilakukan yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan oleh peneliti guna melakukan pengambilan data dengan observasi, dan wawancara lagi dengan guru, peserta didik, dan orang tua di lapangan. Peneliti mengamati proses pembelajaran peserta didik dengan lebih intens sehingga hasil data yang diperoleh dalam proses penelitian tentang

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 345

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 366

implementasi *e-learning* untuk meningkatnya kualitas siswa ini akan menjadi lebih valid.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengujian kredibilitas dilakukan dengan pengecekan data melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini dilakukan pengecekan data dengan triangulasi sumber dari tim *e-learning*, pendidik, peserta didik, dan orang tua peserta didik, setelah mendapatkan semua data, data dikumpulkan dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan yang disepakati dari semua sumber.

Kemudian triangulasi teknik, peneliti melakukan pengecekan data dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan kepada sumber yang sama. Apabila dari ketiga teknik tersebut mendapatkan hasil yang sama maka dapat dikatakan data tersebut valid.

H. Prosedur Penelitian

Sebelum terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian, peneliti menyusun beberapa tahap diantaranya adalah tahap pra lapangan yang dilakukan sebelum penelitian berlangsung, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap akhir penelitian yakni penyusunan laporan.

a. Tahap Pra Lapangan

- 1) Melakukan observasi awal yang dilakukan untuk mengetahui masalah yang sesuai dengan rumusan peneliti yang dilakukan pada beberapa sekolah.
- 2) Pemilihan lokasi penelitian, penelitian ini akan dilakukan di MIN 2 Magetan karena sesuai dengan subjek dan objek.
- 3) Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengurus surat perizinan observasi pra lapangan di fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. Surat izin digunakan untuk pengantar penelitian yang diberikan kepada kepala sekolah.
- 4) Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing terkait judul, fokus penelitian yang sudah dirangkai dalam bentuk kearangka awal.
- 5) Menyusun pedoman wawancara sesuai dengan sistem pembelajaran *e-learning*.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- 1) Mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dengan guru kelas III, staff tata usaha yang berkaitan dengan operator *e-learning*, peserta didik kelas 3, serta orang tua peserta didik kelas III.
- 2) Melakukan wawancara dengan guru kelas, peserta didik kelas III dan orang tua peserta didik kelas III.

- 3) Menganalisis data hasil observasi pra lapangan dan wawancara dengan narasumber yang telah dilakukan.
- 4) Melakukan uji keabsahan data yang menekankan pada triangulasi sumber.

c. Tahap Akhir Penelitian

Tahap ini merupakan tahap penyelesaian dalam penelitian, peneliti menyajikan data dari keseluruhan penelitian dengan bentuk laporan skripsi, dimana bentuk laporan skripsi berisikan deskripsi. Dalam penulisan laporan skripsi mengacu pada buku pedoman penulisan karya ilmiah Fakultas Ilmu Tarbiyah Malang.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Identitas Madrasah

Nama	: MIN 2 Magetan
Alamat	: Jl. Raya Takeran Goranggareng Rt. 01 Kel. Takeran Kec. Takeran Kab. Magetan Jawa Timur
Status sekolah	: Negeri
NISM	: 111135200011
Tahun pendidikan	: 1967
Status tanah	: Sertifikat Hak Milik (SHM)
Luas tanah	: 4425 m ²
Nama Kepala	: Endang Larasati, S.Ag
SK Kepala	: 48866/Kw.13.1.2/Kp.07.6/10/2017

Tabel 4.1 Identitas Madrasah

No.	SUB VARIABEL	REALITIS
1.a	Nama MI Semula	MIN Takeran
2.a	Nomor SK	No. 86 Tahun 1967
1.b	Nama MI Perubahan	MIN 2 Magetan
2.b	Nomor SK	No. 673 Tahun 2016
3.	Alamat: Propinsi	Jawa Timur
	Kabupaten	Magetan
	Kecamatan	Takeran
	Kelurahan	Takeran
	Jalan	Jl. Raya Takeran
	Kode Pos	63383
	Telepon/Fax	(0351) 438190
4.	Status	Negeri
5.	Penerbit SK	Menteri Agama

6.	Gedung Sekolah yang digunakan	Milik Sendiri
7.	Waktu Belajar	Pagi Hari

2. Sejarah Sekolah

Awal berdiri Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Magetan ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM), dan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Magetan karena statusnya berubah menjadi negeri. Dengan berjalannya waktu MIN 2 Magetan selalu melakukan perbaikan dan upaya peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran di MIN 2 Magetan dengan mengembangkan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah.

Madrasah mengembangkan pembelajaran dan sarana prasarana untuk meningkatkan bentuk pelayanan pendidikan kepada seluruh peserta didik baik reguler, cerdas istimewa, maupun bakat istimewa. Maka untuk mewujudkan cita-cita di atas seluruh komponen yang ada bertekad untuk selalu menyatukan visi dan misi serta kekompakan sehingga dapat menciptakan suasana yang kondusif agar proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan yang dicita-citakan bersama.

3. Visi Dan Misi

Visi

Terwujudnya Warga Madrasah Berakhlak Mulia, Berprestasi, Dan Peduli Lingkungan.

Indikator

- a. Taat melaksanakan ajaran-ajaran agama islam terutama sholat lima waktu dan amaliah ibadah lainnya.
- b. Berperilaku islami dalam kehidupan sehari-hari sesuai nilai-nilai luhur akhlak yang mulia termasuk membiasakan diri untuk beramal.
- c. Meningkatnya hasil prestasi belajar siswa dalam berbagai bidang dalam setiap tahunnya termasuk didalamnya mengikuti event-event yang ada.
- d. Sadar akan pentingnya budaya hidup bersih dan sehat berwawasan lingkungan.

Misi

- a. Mewujudkan warga madrasah yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- b. Mewujudkan prestasi siswa yang tinggi.
- c. Mewujudkan pembelajaran yang berwawasan lingkungan.
- d. Mewujudkan pendidikan yang berbudaya dan berkarakter.

4. Tujuan

- a. Membentuk warga madrasah yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- b. Menjadikan peserta didik yang mampu bersaing di segala bidang.
- c. Melaksanakan pembelajaran yang berwawasan lingkungan.
- d. Melaksanakan pendidikan yang berbudaya dan berkarakter.

- e. Menmbuhkan kesadaran warga sekolah untuk menciptakan lingkungan yang asri.

5. Kurikulum

MIN 2 Magetan merupakan sekolah yang menggunakan kurikulum 2013 (K13). Sebelum menggunakan kurikulum 2013 MIN 2 Magetan menggunakan kurikulum 2006 berbasis KTSP. Dengan mengikuti peraturan pemerintah dan keputusan Kementerian Agama.

6. Data Siswa dan Rombongan Belajar

Tabel 4.2 Data Siswa

Kelas	Jumlah Peserta Didik			
	2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020
I	113	124	142	130
II	99	116	123	142
III	99	98	118	125
IV	120	96	97	124
V	110	116	98	96
VI	102	110	116	98
Jumlah	643	660	964	715

Jumlah Peserta didik di MIN 2 Magetan dalam empat tahun terakhir sejumlah pada tabel di atas. Di MIN 2 Magetan memiliki banyak peserta didik setiap kelas terdiri dari 5 rombel.

7. Pendidikan dan Tenaga Pendidikan

- a. Guru

Tabel 4.3 Data Guru

Status Guru	Jenis Kelamin			Pendidikan Terakhir					Golongan			
	L	P	Jm	<D	D	S	S	S	I	II	I	Lain
Guru	6	2	26	3	3	M	1	2	I	I	V	-lain
				-	-	-	2	2	2	2	3	-

PNS Kemening		0					4			1		
Guru Honorer	5	10	15	-	-	-	12	3	-	-	-	-
Jumlah	11	30	41	-	-	-	36	5	2	21	3	-

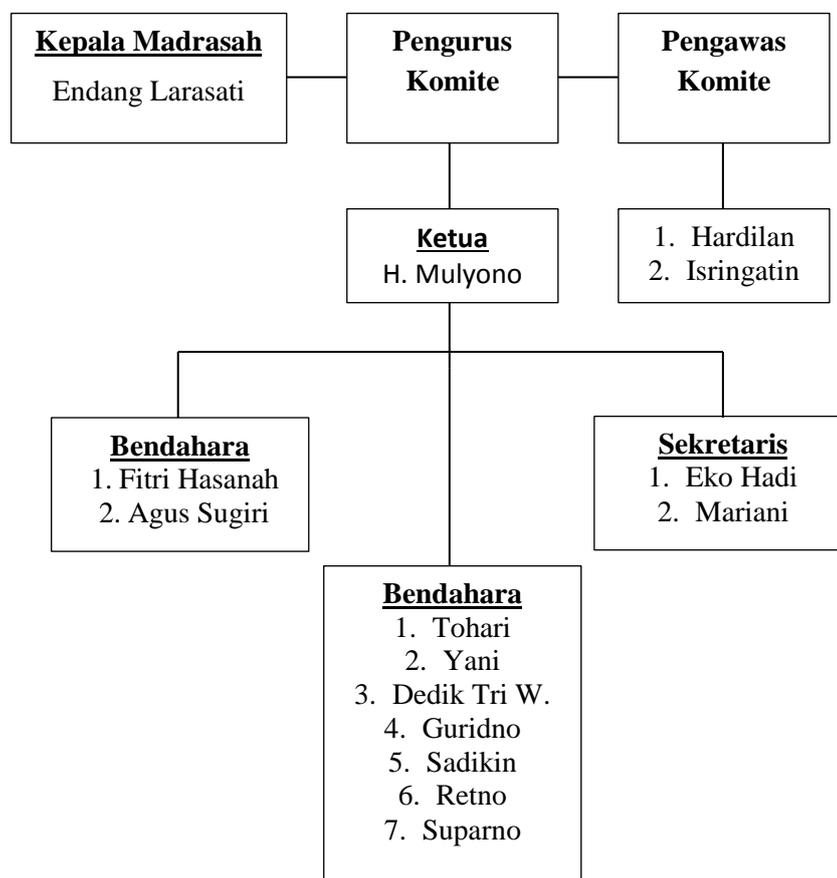
b. Tenaga Administrasi dan Teknisi Pendidikan

Tabel 4.4 Tenaga Administrasi dan Teknisi Pendidikan

Status Kepegawaian	Jenis Kelamin			Pendidikan Terakhir					Golongan				
	L	P	Jml	<D3	D3	SM	S1	S2	I	II	III	IV	Lain-lain
PNS	-	1	1	1	-	-							-
PTT	4	1	5	2	-	-	4	-	-	-	-	-	-
Jumlah	4	2	6										

c. Komite Madrasah

Bagan 4.1 Struktur Komite Madrasah



8. Fasilitas

- a. Luas tanah/persil madrasah menurut status pemilikan dan penggunaan

Tabel 4.5 Luas Tanah Madrasah

Status Pemilikan	Luas Tanah seluruhnya (M ²)	Penggunaan			
		Bangunan (M ²)	Lap. Olahraga (M ²)	Halaman (M ²)	Lain-lain (M ²)
Hak Pakai	4425	2928	-	630	-
Wakaf	-	-	-	-	-
Pinjam/Sewa	-	-	-	-	-
Jumlah	4425	2928		630	

- b. Jumlah ruang menurut status pemilikan dan kondisi

Tabel 4.6 Jumlah Ruang dan Status Kepemilikan

Jenis Ruangan	Milik						Bukan Milik		
	Bai k	Rusa k	Jm l	Tahun Pembangunan			Bai k	Rusa k	Jm l
				Depa g	Inprs e	Swaday a			
Ruang Kepala	1	-	1	2002					
Ruang Kelas	26	10	36	1995					
Ruang Komputer	-	-	-	-					
Ruang TU	1	-	1	2003					
Ruang Guru	1	-	1	2003					
Jumlah	29	10	39						

B. Paparan Data

1. Implementasi *e-learning* berbasis *Website* Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tematik Di MIN 2 Magetan

Peneliti melakukan penelitian di MIN 2 Magetan pada kelas 3 A dan kelas 3 E. Kelas 3 A merupakan kelas regular yang dinaungi oleh peserta didik yang mempunyai nilai rata-rata dengan wali kelas Ibu Siti Fitriyah, S.Pd.I biasa dikenal dengan Bu Fitri, beliau juga sekaligus menjadi guru kelas pada kelas 3 MIN 2 Magetan. Dan kelas 3 E merupakan kelas unggulan dimana didalamnya terdapat peserta didik yang unggul mempunyai nilai yang paling baik dan kognitifnya paling unggul. Kelas 3 E yang di wali kelas oleh Ibu Amanatul Saptarina Febrianti biasa dikenal dengan Bu Nina. Peserta didik dan pendidik di MIN 2 Magetan menerapkan pembelajaran *e-learning* saat pandemi berlangsung, penerapan *e-learning* dilakukan oleh Tim *E-learning* dengan mengelola template *website* yang sudah disiapkan oleh pihak Kantor Wilayah (kanwil). Hal ini sesuai dengan wawancara yang sudah peneliti lakukan dengan Bapak Khoir selaku ketua Tim *E-learning* dan mengelola *e-learning* di MIN 2 Magetan sebagai berikut:

“awal mula *e-learning* dari kanwil sudah diberikan *websitenya* kepada madrasah masing-masing setiap madrasah mendapatkan *page website* kemudian dari Tim *E-learning* atau pihak yang ditunjuk untuk memegang dan mengelola *e-learning* dari kanwil tersebut. caranya kanwil memberikan *page installer* kepada masing-masing madrasah kemudia kita menginstall sendiri dengan server milik madrasah sendiri”⁴⁷

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Khoir, selaku Tim *E-learning* di MIN 2 Magetan, pada Tanggal 10 Maret 2021 pukul 09.43

Berdasarkan wawancara yang diketahui dari Tim *E-learning* bahwa pengelolaan *e-learning* dimulai dengan menginstall *page* yang diberikan kepada madrasah. Dan setiap madrasah mempunyai kode sendiri-sendiri untuk membedakan alamat *website* dari setiap madrasah. Seperti yang dituturkan oleh Bapak Khoir melalui wawancara yang sudah dilakukan sebagai berikut:

“yang membedakan *e-learning* dari setiap madrasah melalui *website* itu dari kanwil memberikan kode untuk setiap madrasah, jadi setelah melakukan *install page*, kemudian memasukkan kode tersebut dan langsung menghasilkan *link* ke kanwil secara otomatis dan membentuk alamat *website e-learning* MIN 2 Magetan.”⁴⁸

Penerapan *e-learning* kepada para pendidik di MIN 2 Magetan dengan melalui sosialisasi dan percobaan kepada para pendidik. Tim *e-learning* juga melakukan *training* kepada para pendidik agar mereka benar-benar menguasai *e-learning* saat *e-learning* ini sudah diterapkan kepada para peserta didik, hal ini berdasarkan wawancara dari Bapak Khoir:

“Untuk penerapannya kita pertama kali mengadakan percobaan kepada para pendidik terlebih dahulu, awal peralihannya itu tahun 2018-2019 pada semester 2 18/19 kemarin kita percobaan kepada para pendidik setelah itu pada 2019 semester ganjil itu sudah wajib digunakan *e-learning* dari kanwil ini, kemudian kita mentraining guru-gurunya sampai 3-4 bulan dengan usernya belum kita berikan ke siswa karena kita masih masa percobaan.tetapi kami memberika ke guru agar guru juga bisa melihat hasil yang sudah dilakukan pada *e-learning* tersebut.”⁴⁹

⁴⁸ *Ibid*

⁴⁹ *Ibid*

Tujuan diadakan training oleh tim *e-learning* selain pendidik dapat benar-benar memahami *e-learning* saat sudah diterapkan untuk pembelajaran, pendidik juga bisa memberikan sosialisasi kepada peserta didik.

Dalam penerapan *e-learning* ini tim *e-learning* juga memberikan panduan kepada para pendidik dan langkah-langkah dalam penggunaan *e-learning* untuk memudahkan pendidik dalam memberitahu peserta didik menggunakan *e-learning* untuk belajar. Hal ini dituturkan oleh Bapak Khoir dalam wawancara sebagai berikut:

“kami menggunakan panduan untuk memudahkan pendidikan dalam mengoperasikan *e-learning*, dan membuat langkah-langkah yang lebih simple lagi untuk diberikan kepada peserta didik”⁵⁰

Bapak khoir juga menegaskan panduan yang digunakan oleh Tim *e-learning*, pendidik, dan peserta didik ini berbeda-beda. Karena tugas Tim *e-learning* yakni membuat *e-learning* tersebut, dan dalam panduan untuk pendidik berisi tentang pengoperasian kegiatan belajar-mengajar yang harus dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik. Dan panduan untuk peserta didik berupa langkah-langkah untuk membuka *e-learning*, masuk ke kelasnya dan lain sebagainya, berikut wawancara Bapak Khoir yang menjelaskan tentang panduan *e-learning*:

”untuk panduannya dari guru, operator itu berbeda. Karena tugasnya operator yang membuat *e-learning*nya terlebih dahulu, pertama input data dulu mulai data pendidik, data peserta didik, membuat kelas-kelasnya. Dan untuk guru itu mereka membuat kelas yang diajarnya dan membuat materi, soal-soal itu dilakukan

⁵⁰ *Ibid*

oleh pendidik yang mengampu masing-masing mata pelajaran dan sebagai pendidik kelasnya.”⁵¹

Adanya Tim *e-learning* di MIN 2 Magetan ini gunanya untuk mengelola *e-learning*, mengontrol *e-learning*, dan pendataan. Tim *e-learning* di MIN 2 Magetan ada 3 anggota dengan masing-masing tugas yang berbeda. Yang pertama Bapak Khoir sebagai Koordinator, *Installer* dan *maintenance*, selanjutnya Bapak Ridho sebagai menangani permasalahan tentang erornya *upload* pendidik, dan yang ketiga Bapak Arbangi sebagai pemegang pembuatan CBT tentang *upload* dan permasalahan aksesnya. Hal ini dipaparkan langsung oleh Bapak Khoir selaku koordinator sebagai berikut:

“Tugas operator sendiri itu pendataan, input data pendidik, input data peserta didik seluruhnya, input mapel, sama input kelas. Ada 3, diantaranya koordinator, *installer* dan *maintenance*, dan yang menangani permasalahan tentang erornya *upload* pendidik, dan permasalahan akses dan *upload* tentang CBT.”⁵²

Proses penginstalan *e-learning* MIN 2 Magetan dengan *package installer* tersebut dan dari *package installer* di *install* oleh Tim *e-learning* dengan memasukkan kode autentikasi yang sudah diberikan kemudian jika berhasil hasil intalan tersebut akan menjadi alamat *website e-learning*. Kemudian Tim *e-learning* memasukkan data pendidik, data peserta didik, dan memasukkan mata pelajaran. Setelah itu Tim *e-learning* membuat user dan password untuk seluruh pendidik. User dan password pendidik dibuat manual oleh Tim *e-learning* sendiri. Dan untuk

⁵¹ *Ibid*

⁵² *Ibid*

user dan *password* peserta didik sudah otomatis sistem yang membuatnya. Paparan tersebut berdasarkan wawancara bersama Bapak Khoir, sebagai berikut:

“Dari *package installer* itu kami tim operator menginstal kemudian memasukkan kode autentikasinya itu, setelah berhasil menjadi alamat *website* tersebut kami memasukkan data pendidik, data peserta didik, dan input mata pelajaran. Kemudian membuat user dan juga password untuk seluruh pendidik untuk passwordnya kami samakan karena biar memudahkan namun jika ada pendidik yang meminta untuk password berbeda juga kami berikan, dan untuk user dan password dari peserta didik itu sudah sistem yang melakukan tinggal kami yang mendownload dan memberikan kepada peserta didiknya. Setelah itu masing-masing dari pendidik membuat kelas yang diajarnya dan membuat materi, soal ulangan harian, CBT, tugas dan lain-lainya.”⁵³

Dari paparan tersebut bapak khoir juga menambahkan bahwa alamat *website e-learning* tersebut berbeda-beda dengan alamat *website e-learning* sekolah lain meskipun dari *package installer* yang sama, karena yang dapat menjadikan perbedaan itu dari kode autentikasi tersebut. Sesuai dengan wawancara berikut:

“alamat *website e-learning* beda-beda dari madrasah lain, jadi dari kanwil itu memberikan *package installer* ke semuanya namun yang membedakan itu ada kode autentikasi, jadi setiap madrasah mendapatkan kode autentikasi yang berbeda-beda. Setelah menginstal dengan kode autentikasi tersebut sudah langsung *ngelink* ke alamat *website e-learningnya* itu.”⁵⁴

Pelaksanaan pembelajaran *e-learning* oleh peserta didik dilakukan langsung kepada pendidik masing-masing sesuai dengan mata pelajaran dan kelasnya. Sehingga data penugasan atau materi yang sudah di unggah oleh pendidik dan peserta didik tidak ada ada hubungannya dengan Tim

⁵³ *Ibid*

⁵⁴ *Ibid*

e-learning atau operator. Pendidik dan peserta didik yang mengelola dari kegiatan belajar-mengajar menggunakan *e-learning*. Sesuai dengan wawancara sebagai berikut:

“pembelajaran lagsung antara pendidik dan peserta didik dan untuk data yang didapat dari peserta didik itu masuknya langsung ke pendidik yang mengajar itu tadi, misalnya peserta diidk sudah selesai mengerjakan CBT atau mengerjakan tugas harian peserta didik mengunggah hasil pengerjaannya dan pendidik langsung bisa melihat hasil belajar peserta didik tersebut dan menilainya.jadi tidak ada sangkut pautnya dari operator.”⁵⁵

Fitur yang ada didalam *e-learning* ini bermacam-macam diantaranya, forum madrasah, *timeline* kelas, *video conference*, standar kompetensi, KKM, RPP, bahan ajar, absensi kelas, jurnal guru, pembelajaran kelas, CBT. Hal ini berdasarkan wawancara sebagai berikut:

“Fitur pada *e-learning* ini sudah banyak sekali diantaranya, forum madrasah, *timeline* kelas, *video conference*, standar kompetensi, KKM, RPP, Bahan Ajar, Absensi Kelas, Jurnal Guru, Pembelajaran Kelas, CBT, dan lain-lain, menurut saya *e-learning* ini sudah sangat bagus mulai dari versi 1, versi 2 yang sekarang kita gunakan ini, dan ini sudah ada versi 3 kita sebenarnya mau memakai itu karna lebih bagus lagi karna sudah bisa dikaitkan ke google drive, tapi masih ada kendala pada *e-learning* versi tiganya, jadi untuk sementara ini kita menggunakan versi ke 2.”⁵⁶

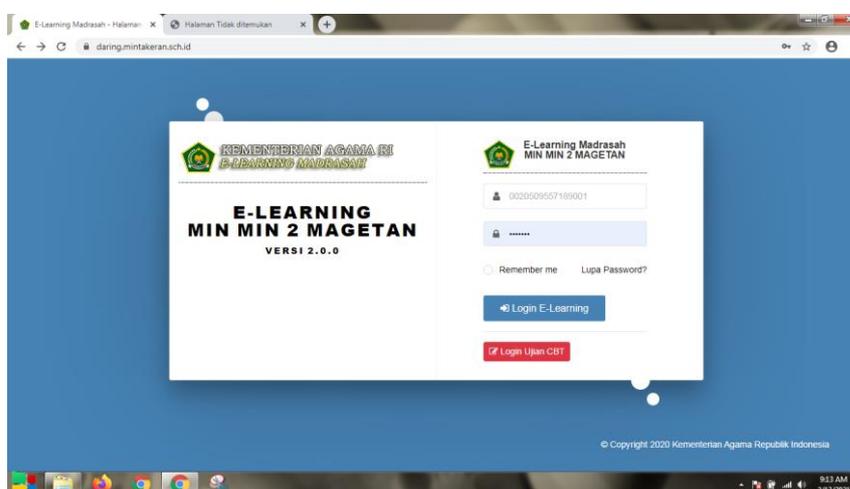
Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa *e-learning* yang ada di MIN 2 Magetan ini merupakan *e-learning* yang sangat bagus, dan *e-learning* ini sudah memiliki 3 versi. Saat ini MIN 2 Magetan menggunakan versi ke-dua, dan akan mencoba *upgrade* versi yang ke-tiga karena lebih bagus lagi, tetapi karna masih ada kendala pada

⁵⁵ *Ibid*

⁵⁶ *Ibid*

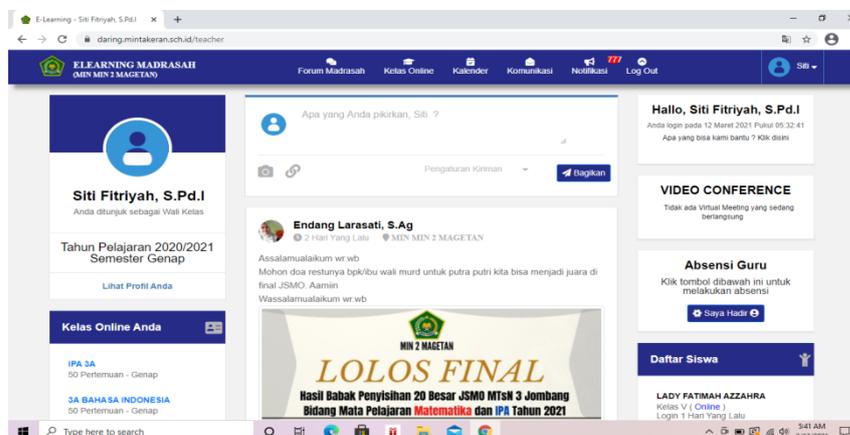
versi ke-tiga sehingga MIN 2 Magetan saat ini masih menggunakan versi yang ke-dua.

Berdasarkan observasi proses pengelolaan dan pembelajaran *e-learning* pada pendidik yakni pertama pendidik *login* terlebih dahulu pada halaman *website e-learning* dengan memasukkan *username* dan *password* yang sudah diberikan oleh tim *e-learning*. Berikut tampilan *e-learning* yang memasukkan *username* dan *password*.



Gambar 4.1 Halaman Awal Sebelum Masuk *E-learning*

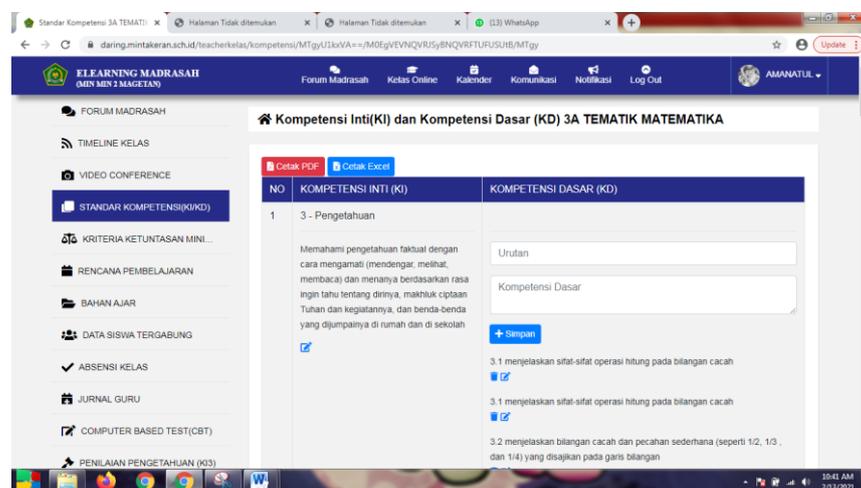
Kemudian pendidik dapat masuk ke halaman utama *e-learning*, seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.2 Halaman Utama (Home *E-learning*)

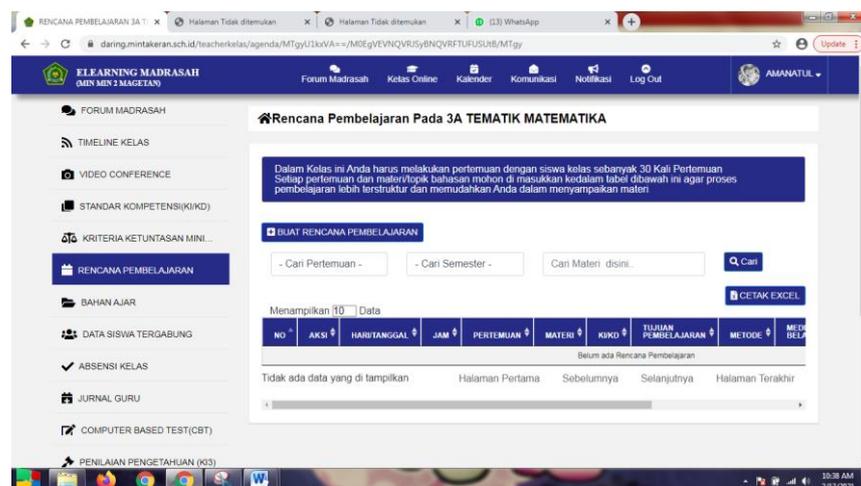
Sebelum melakukan pembelajaran pendidik wajib mengisi kompetensi inti, kompetensi dasar, rencana pelaksanaan pembelajarana (RPP), dan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berikut tampilan *e-learning* yang menunjukkan pengisian kompetensi inti, kompetensi dasar, RPP, dan KKM:

Kompetensi inti dan Kompetensi dasar



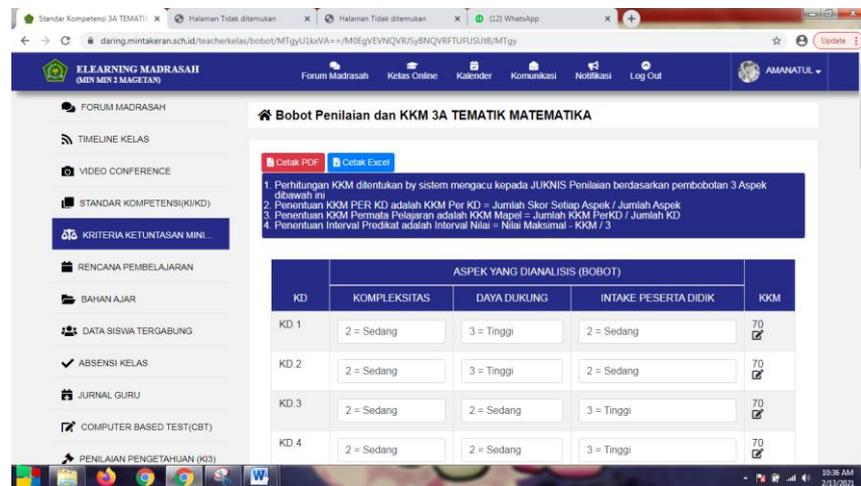
Gambar 4.3 Kompetensi Inti

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



Gambar 4.4 Halaman RPP

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)



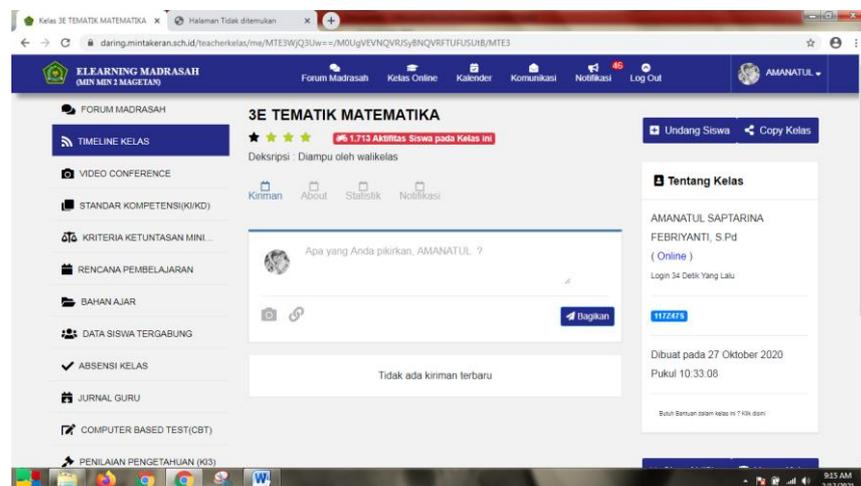
Bobot Penilaian dan KKM 3A TEMATIK MATEMATIKA

1. Perhitungan KKM ditentukan by sistem mengacu kepada JUKNIS Penilaian berdasarkan pembobotan 3 Aspek dibawah ini
 2. Penentuan KKM PER KD adalah $KKM \text{ Per KD} = \text{Jumlah Skor Setiap Aspek} / \text{Jumlah Aspek}$
 3. Penentuan KKM Per Mata Pelajaran adalah $KKM \text{ Mapel} = \text{Jumlah KKM Per KD} / \text{Jumlah KD}$
 4. Penentuan Interval Prodiak adalah Interval Nilai = Nilai Maksimal - KKM / 3

KD	ASPEK YANG DIANALISIS (BOBOT)			KKM
	KOMPLEKSITAS	DAYA DUKUNG	INTAKE PESERTA DIDIK	
KD.1	2 = Sedang	3 = Tinggi	2 = Sedang	70
KD.2	2 = Sedang	3 = Tinggi	2 = Sedang	70
KD.3	2 = Sedang	2 = Sedang	3 = Tinggi	70
KD.4	2 = Sedang	2 = Sedang	3 = Tinggi	70

Gambar 4.5 Halaman KKM

Kemudian pendidik melakukan kegiatan pembelajaran dengan cara masuk kelas sesuai dengan kelas yang diajarnya seperti gambar berikut:



3E TEMATIK MATEMATIKA

★ ★ ★ ★ ★ 1.713 Aktifitas Siswa pada Kelas ini

Deksripsi: Diampu oleh walikelas

Kriman About Statistik Notifikasi

Apa yang Anda pikirkan, AMANATUL ?

Tidak ada kriman terbaru

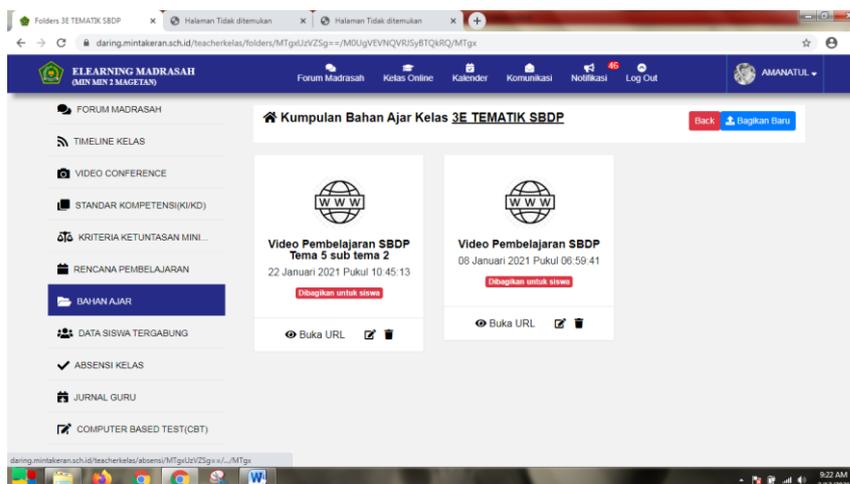
Tentang Kelas

AMANATUL SAPTARINA
 FEBRIYANTI, S.Pd
 (Online)
 Login 34 Detik Yang Lalu

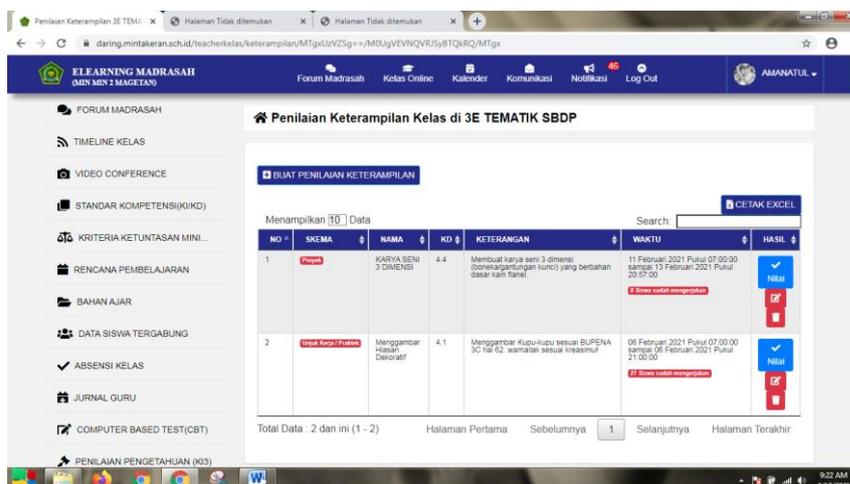
Dibuat pada 27 Oktober 2020
 Pukul 10:33:08

Gambar 4.6 Halaman Kelas Pembelajaran

Pendidik mengisi dan menuliskan tugas atau intruksi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Pendidik dapat memasukkan bahan ajar, intruksi, dan video pembelajaran seperti gambar berikut:



Gambar 4.7 Halaman Video Pembelajaran



Gambar 4.8 Halaman Instruksi Tugas Dan Pembelajaran

Pendidik juga mengelola penilaian diantaranya berupa penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Penilaian harian dilakukan dengan pemberian tugas seperti biasa, sesuai dengan wawancara oleh Ibu Nina yakni:

“Saya tiap menyelesaikan tema itu ada ulangan harian, setelah itu ada PTS dan PAT itu. Saya membuat soal kemudian saya upload ke *e-learning*.”⁵⁷

⁵⁷ Wawancara Dengan Ibu Amanatul Saptarina Febrianti, Pendiidk Kelas IIIIE Unggulan Pada Hari Sabtu, 13 Februari 2021, Pukul 09.30-10.10

Dan juga wawancara dengan Ibu Fitri yakni:

“Seperti halnya di kelas, kami melakukan evaluasi dengan ulangan harian biasa tapi di-elearning dengan tugas yang diberikan tiap hari tersebut sesuai dengan pembelajaran, kemudian ada juga PTS dan PAT itu kalo pake *e-learning* kami menggunakan CBT yang sesuai dengan CBT di *e-learning* itu, kemudian kami sebagai pendidik ya mengisi soal-soalnya tersebut.”⁵⁸

Dan berikut bentuk penilaian menggunakan *e-learning*:

NO	PERTEMUAN	KD	SKEMA	KETERANGAN	WAKTU	HASIL
11	Kk - 11 - Semester Genap	3.4	Penggunaan (Pola)	Mengajarkan latihan 11 halaman 155 buku Pima 3B, tidak diupload	18 Februari 2021 Pukul 07:00:00 sampai 20 Februari 2021 Pukul 21:00:00	Hasil
12	Kk - 13 - Semester Genap	3.4	Penggunaan (Pola)	Mengajarkan penilaian 4 halaman 156-160 Buku Pima 3B, tidak diupload	25 Februari 2021 Pukul 07:00:00 sampai 27 Februari 2021 Pukul 21:00:00	Hasil
13	Kk - 14 - Semester Genap	3.4	Penggunaan (Pola)	Membaca Materi BAB 5 kemudian mengerjakan Latihan 1 halaman 191 Buku Pima 3B, diupload.	02 Maret 2021 Pukul 07:00:00 sampai 04 Maret 2021 Pukul 21:00:00	Hasil
14	Kk - 15 - Semester Genap	3.4	Penggunaan (Pola)	Mengerjakan Latihan 2 Halaman 162 kemudian diupload.	04 Maret 2021 Pukul 07:00:00 sampai 06 Maret 2021 Pukul 21:00:00	Hasil

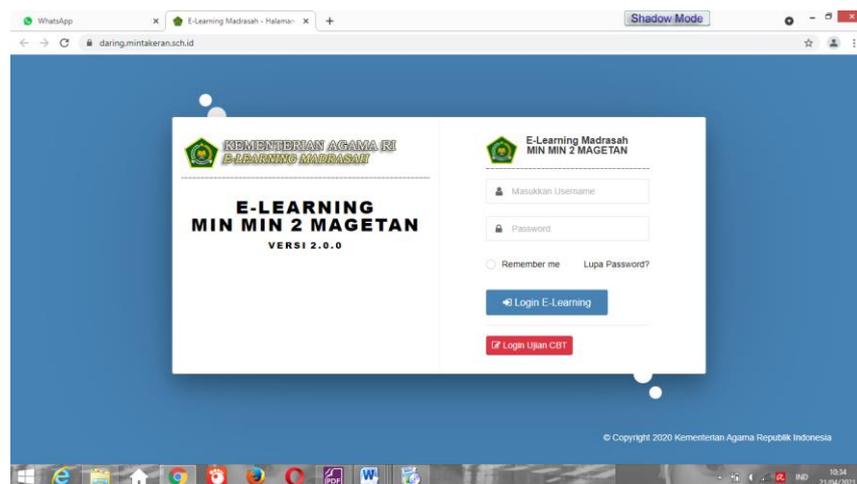
Gambar 4.9 Bentuk Penilaian *E-learning*

NO	JENIS	NAMA	SOAL	WAKTU	TOKEN	AKSI	STATUS
1	Ujian Lainnya	Penilaian Tengah Semester - Semester Genap	20 SOAL, 120 Menit	23 Maret 2021, Pukul 07:00:00 - 23 Maret 2021, Pukul 23:00:00	20E08	Hasil	07 Siswa mengerjakan
2	Ujian Lainnya	Penilaian Tengah Semester - Semester Genap	20 SOAL, 120 Menit	23 Maret 2021, Pukul 07:00:00 - 23 Maret 2021, Pukul 21:00:00	20Y09	Hasil	13 Siswa mengerjakan
3	Penilaian Harian	Penilaian Harian Pembalajaran Bahasa Indonesia - Semester Ganjil	2 SOAL, 60 Menit	27 Oktober 2020, Pukul 14:00:00 - 27 Oktober 2020, Pukul 17:00:00	200RC	Hasil	0 Siswa mengerjakan

Gambar 4.10 Halaman Bentuk Penilaian CBT

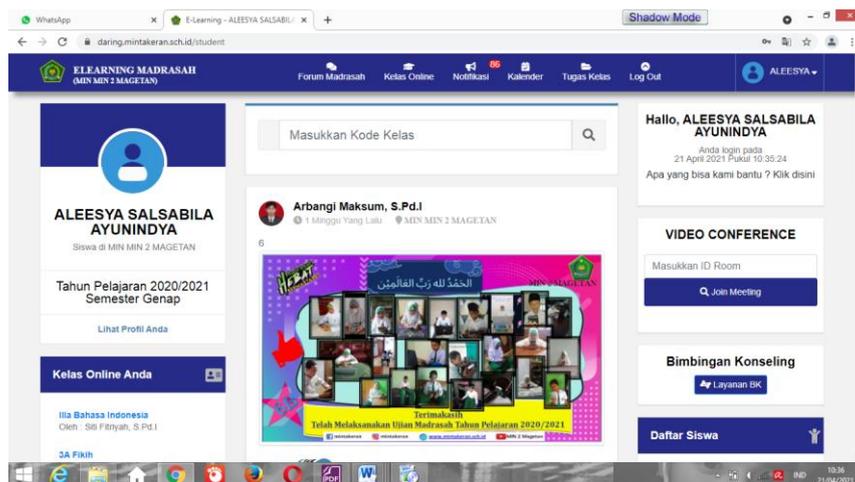
⁵⁸ Wawancara Dengan Ibu Siti Fitriyah, Pendidik Kelas IIIA Reguler Pada Hari Kamis, 04 Maret 2021, Pukul 10.00-10.50

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa peserta didik belajar menggunakan *e-learning* dengan pemberian penugasan, memahami materi melalui bahan ajar yang sudah diinstruksikan oleh pendidik. Adapun pembelajaran yang dilakukan peserta didik menggunakan *e-learning* ini yakni peserta didik membuka *e-learning* terlebih dahulu dengan membuka alamat *website* yang sudah diberikan, kemudian peserta didik login dengan menggunakan username dan password yang sudah diberikan oleh pendidik dari kelasnya masing-masing, selanjutnya peserta didik membuka mata pelajaran sesuai dengan jadwal pelajarannya, dan melihat bagian pelajaran yang sudah diisi oleh pendidik. Jika di *e-learning* terdapat instruksi berupa penugasan, berarti pembelajaran yang dilakukan peserta didik yakni tugas yang sudah ditunjukkan pada *e-learning* tersebut. Berikut bentuk *e-learning* selama belajar peserta didik:



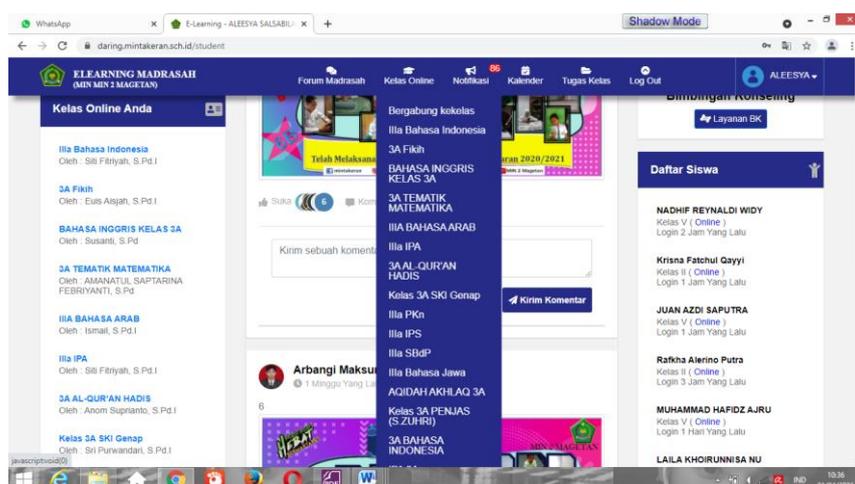
Gambar 4.11 Halaman Awal *E-learning* MIN 2 Magetan

Terlihat dari gambar, bahwa peserta didik sebelum masuk belajar menggunakan *e-learning*, peserta didik juga mengisi *username* dan *password* terlebih dahulu. Setelah mengisi *username* dan *password* peserta didik dapat masuk ke halaman utama *e-learning*.



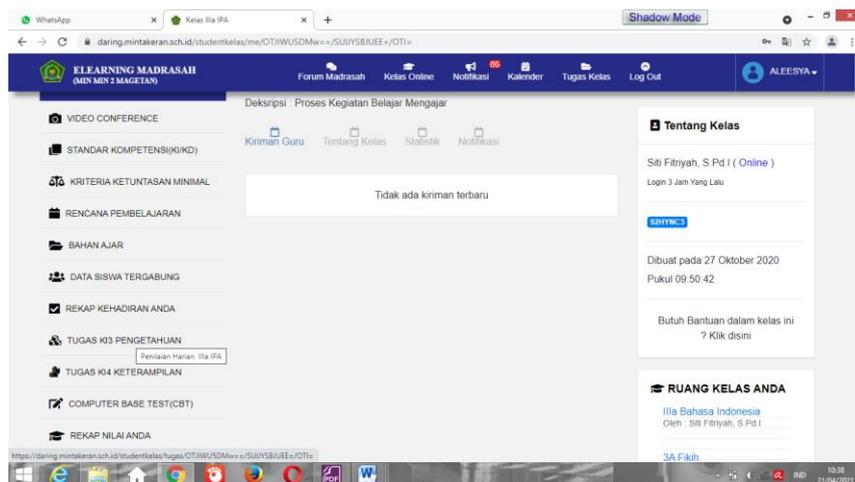
**Gambar 4.12 Halaman Utama Peserta Didik
(Home E-learning)**

Kemudian peserta didik membuka kelas online untuk mengikuti pembelajaran sesuai dengan mata pembelajaran sesuai dengan jadwalnya.

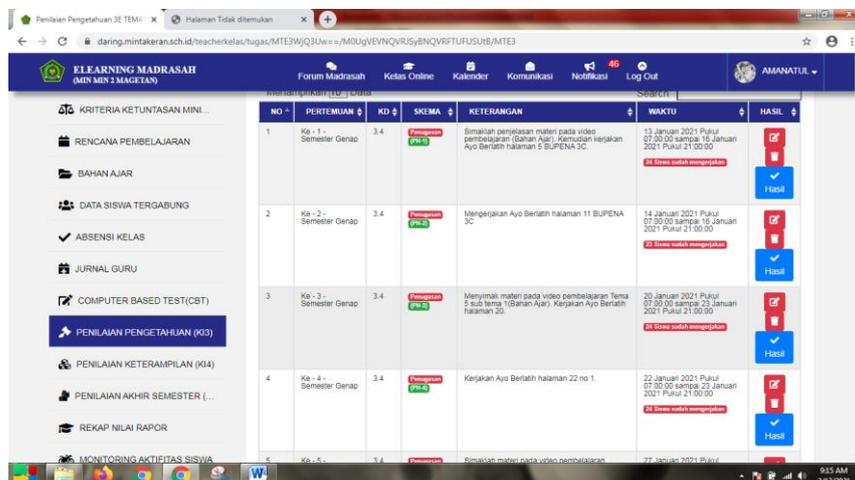


Gambar 4.13 Ruang Kelas Online Peserta Didik

Setelah mengklik kelas yang sudah sesuai dengan jadwal, peserta didik mengklik fitur Tugas KI3 Pengetahuan. Disitu siswa dapat mengetahui apa yang harus mereka pelajari dan mendapat tugas apa dari pendidik.



Gambar 4.14 Halaman Tugas KI 3 Pengetahuan

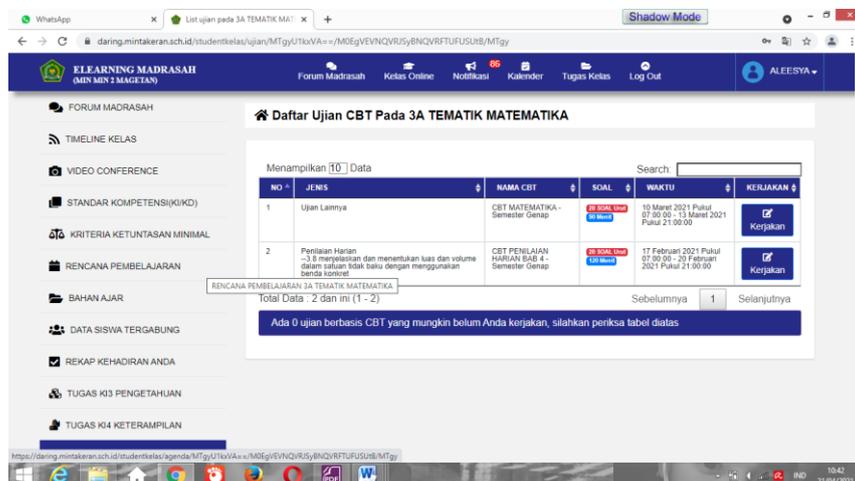


Gambar 4.15 Halaman Tugas KI 3 Pengetahuan

Mata Pelajaran IPA

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Nina dan Ibu Fitri diatas, bahwa evaluasi pembelajaran dilakukan berdasarkan penilaian harian seperti biasa dan penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester

berada di Tugas KI3 Pengetahuan, dan penilaian tengah semester serta penilaian akhir semester menggunakan CBT di *e-learning*.



Gambar 4.16 Halaman CBT

Berdasarkan wawancara dengan kelima siswa bahwa mereka rata-rata menyebutkan belajar menggunakan *e-learning* diawal mereka merasa kesulitan, namun mereka meminta bantuan kepada orang tua mereka. Dengan alasan dan tanggapan yang berbeda-beda. Berikut wawancara bersama dengan Filza:

“saat belajar menggunakan *e-learning*, awalnya susah terus diajari ibuk jadinya bisa.”⁵⁹

Begitupun Sifa Lisna dengan wawancara sebagai berikut:

“Agak susah pas awalnya kalo pake *e-learning*, takut salah mencet, tapi ibuk ngajari terus akhirnya bisa.”⁶⁰

Rima juga memberikan tanggapan yakni:

“Pas belum tau bingung, tapi setelah tahu ternyata enak belajar pake *e-learning*.”⁶¹

⁵⁹ Wawancara Dengan Filza Razita Ananda, Peserta Didik Kelas III-E Unggulan Pada Hari Kamis, 20 Februari 2021, Pukul 10.00-10.15

⁶⁰ Wawancara Dengan Sifa Lisna Musdalifah, Peserta Didik Kelas III-E Unggulan Pada Hari Sabtu, 06 Maret 2021, Pukul 10.23-10.50

Athillah mengatakan bahwa:

“Pertama kali susah sekali, tapi enak belajar menggunakan *e-learning*, bisa belajar di hp.”⁶²

Sedangkan Aleesya memberikan tanggapan yang berbeda, yakni:

“Pertama diajari mama dulu, ternyata tinggal ngikutin urutannya sama lihat kelas dan mata pelajaran pas harinya. Ternyata mudah.”⁶³

Berdasarkan wawancara pada kelima peserta didik bahwa pertama kali menggunakan *e-learning* merasa kesulitan, hal ini juga dikatakan oleh orang tua peserta didik mereka, bahwa orang tua pun diawal juga merasa kesusahan, berikut merupakan wawancara:

“Awalnya ya kesulitan, apalagi saya ya yang tahu *e-learning* seperti apa itu ya baru karena pandemi ini, sekolah menerapkan *e-learning* ini, setelah gurunya memberikan tutorial cara menggunakannya itu, ya bingung, pelan-pelan belajar sama temen-temen yang lain itu.”⁶⁴

Berdasarkan observasi diatas bahwa peserta didik belajar dengan bentuk penugasan, adapun bentuk penugasannya peserta didik diberi intruksi oleh pendidik yang dituliskan di *e-learning* untuk membaca materi terlebih dahulu, kemudian mengerjakan tugasnya. Hal ini juga dituturkan berdasarkan wawancara oleh Filza, Sifa Lisna, dan Rima yang belajar di kelas III-E bersama dengan Ibu Nina, begitu juga dengan kelas III-A bentuk belajarnya dengan penugasan, berikut wawancaranya:

⁶¹ Wawancara Dengan Rima Septiandini, Peserta Didik Kelas III-E Unggulan Pada Hari Selasa, 09 Maret 2021, Pukul 15.29-16.30

⁶² Wawancara Dengan Athillah Putri Kurnia Ramadhani, Peserta Didik Kelas III-A Reguler Pada Hari Minggu, 14 Maret 2021, Pukul 15.00-16.00

⁶³ Wawancara Dengan Aleesya Salsabila Ayunindya, Peserta Didik Kelas III-A Unggulan Pada Hari jum'at, 19 Maret 2021, Pukul 16.20-17.03

⁶⁴ Wawancara Dengan Ibu Nurdiana, Orang Tua Peserta Didik III-E Unggulan Pada Hari Kamis, 20 Februari 2021, Pukul 10.15-11.00

Wawancara oleh Filza sebagai berikut:

“Langsung lihat hari ini pelajarannya apa, lalu lihat di *e-learning* apa tugasnya, kalo tugasnya Cuma baca materi aja yaudah tinggal dibaca, kadang bu guru juga ngasih video buat nambah materi.”⁶⁵

Wawancara oleh Sifa Lisna sebagai berikut:

“Belajarnya melihat tugas sesuai mata pelajaran hari ini di *e-learning*.”⁶⁶

Wawancara oleh Rima sebagai berikut:

“Ya mengerjakan tugas sesuai yang dikasih sama bu guru di *e-learning*.”⁶⁷

Wawancara oleh Athillah kelas III-E sebagai berikut:

“Di *e-learning* itu ada tugas, jadi dilihat tugasnya apa dibuka di mata pelajaran pas harinya.”⁶⁸

Wawancara oleh Aleesya kelas III-E sebagai berikut:

“Saat bu guru memberikan tugas di *e-learning*, saya langsung buka *e-learning* dan lihat tugasnya apa.”⁶⁹

Berdasarkan wawancara di atas pendidik juga memberikan tanggapan bahwa proses pembelajaran saat menggunakan *e-learning* menggunakan bentuk penugasan, kemudian pendidik mengisi intruksi yang ada di kelas *e-learning*, hal ini dilakukan oleh Ibu Nina selaku pendidik kelas III-E dan Ibu Fitri selaku pendidik kelas III-A, yakni sebagai berikut:

“bentuk pembelajaran yang saya gunakan itu langsung menggunakan bahan ajarnya itu terus tambahan video penjelasan youtube itu dan penugasan gitu.”⁷⁰

⁶⁵ Wawancara Filza Razita Ananda, *Op.cit*

⁶⁶ Wawancara Sifa Lisna Musdalifah, *Op.cit*

⁶⁷ Wawancara Rima Septiandini, *Op.cit*

⁶⁸ Wawancara Athillah Putri Kurnia Ramadhani, *Op.cit*

⁶⁹ Wawancara Aleesyaa Salsabila Ayunindya, *Op.cit*

Berikut wawancara dengan Ibu Nina dan Ibu Fitri menjelaskan sebagai berikut:

“Saat mengajar menggunakan *e-learning* ini kami menggunakan penugasan contohnya seperti ini di *e-learning* itu sudah ada bahan ajar yang tertera dan kadang kami menambahi materi atau media seperti video yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan itu dan kami menuliskan di *e-learning* itu membaca halaman sekian dan memberikan penugasan setelah itu.”⁷¹

Kemudian Ibu Fitri juga menambahkan mengenai waktu pembelajaran dilakukan sesuai dengan jadwal pembelajaran, dimana dengan pemberian batasan waktu dalam pengerjaan tugas, karena untuk memberikan kelonggaran peserta didik dalam mengerjakan tugas.

“Untuk pembelajaran *e-learning* ini waktu yang digunakan sesuai jadwal pelajaran yang sudah dibuat tetapi pengerjaan tugasnya itu waktunya sampai hari sabtu pengumpulannya. Misalnya hari senin ada tugas nah pengumpulannya sampai sabtu, jika sabtu itu ada tugas berarti pengumpulannya juga hari sabtu itu juga.”⁷²

Terdapat beberapa macam-macam respon dan hasil pada peserta didik saat proses pembelajaran menggunakan *e-learning*, diantaranya:

“Saya bisa tahu *e-learning* itu apa, dan saya bisa melihat lagi materi yang diberikan sama bu guru. Langsung lihat hari ini pelajarannya apa, lalu lihat di *e-learning* apa tugasnya, kalo tugasnya cuma baca materi aja yaudah tinggal dibaca, kadang bu guru juga ngasih video buat nambah materi. , karena saya bisa fokus, karena tidak ada yang mengganggu, kalau di kelas biasanya kurang fokus karna banyak teman-teman.”⁷³

Menurut Filza, belajar menggunakan *e-learning* Filza dapat mengetahui *e-learning* dan dapat belajar menggunakan *e-learning* yang

⁷⁰ Wawancara Ibu Amanatul Saptarina Febrianti, *Op.cit*

⁷¹ Wawancara Ibu Siti Fitriyah, *Op.cit*

⁷² *Ibid*

⁷³ Wawancara Filza Razita Ananda, *Op.cit*

belum pernah Filza lakukan saat mulai sekolah. Filza juga memberitahu bahwa belajar menggunakan *e-learning* menurutnya bisa lebih fokus lagi dalam belajar, sehingga memahami materi yang sudah diinstruksikan oleh pendidik. Kemudian peserta didik lain yakni Sifa Lisna juga memberikan respon, bahwa manfaat menggunakan *e-learning* itu bisa mengetahui isi *e-learning* dan bisa belajar dengan menggunakan hp juga internet.

“saat ada *e-learning* saya bisa belajar *e-learning*, bisa tahu *e-learning*, bisa belajar pake hp sama internet. Dan saat belajar menggunakan *e-learning* saya bisa memahami materi karena saya mempelajari sendiri dan di buku mudah dipahami, kalo ada materi yang susah atau pas ngerjain tugas ada yang susah langsung tanya ke ibuk.”⁷⁴

Dari wawancara diatas, Sifa Lisna dapat memahami materi yang diajarkan oleh pendidik melalui *e-learning*, karena dia bisa belajar dengan mandiri menggunakan buku ajar yang sudah diberikan oleh pendidik. Peserta didik Rima juga berpendapat bahwa adanya *e-learning* ini Rima bisa belajar menggunakan *e-learning*, bisa mengetahui *e-learning*. Dan saat pendidik memberikan materi Rima menjelaskan bahwa dia memahami materi yang diberikan oleh pendidik.

“Saya bisa mengetahui *e-learning*, dan gunanya *e-learning* itu buat apa aja. Iya paham kalau materinya itu mudah dan ada di buku, kadang juga susah untuk memahami kalau materinya itu susah, jadi minta tolong ke ibuk untuk menjelaskan.”⁷⁵

⁷⁴ Wawancara Sifa Lisna Musdalifah, *Op.cit*

⁷⁵ Wawancara Rima Septiandini, *Op.cit*

Hal ini juga dikatakan oleh peserta didik kelas III-A Athillah juga Aleesya bahwa adanya *e-learning* ini mereka berpendapat bisa mengetahui *e-learning*.

“Belajar menggunakan *e-learning* ini saya bisa belajar sewaktu-waktu, dan belajar internet. Paham kalo di buku penjelasannya mudah, kalo di buku penjelasannya susah biasanya lihat video atau tambahan materi yang di kasih sama bu guru.”⁷⁶

“Adanya *e-learning* ini saya bisa tahu *e-learning*, dan belajar menggunakan internet. , bu guru memberikan intruksi mempelajari untuk belajar menggunakan buku sendiri, jadi saya memahami materi yang diinstruksikan oleh bu guru.”

Wawancara diatas juga diketahui bahwa Athillah dan Aleesya memahami materi meskipun pembelajaran dilakukan menggunakan *e-learning*. Karena mereka dapat belajar secara mandiri dan memahami materi yang sudah diinstruksi oleh pendidik.

Dari pernyataan tersebut secara keseluruhan disimpulkan bahwa peserta didik belajar menggunakan *e-learning* dapat memahami materi yang diajarkan walaupun mengalami kesulitan dalam penggunaan *e-learning* diawal. Pembelajaran *e-learning* dapat meningkatkan hasil pembelajaran tematik peserta didik yang dilihat dari nilai siswa belajar sebelum menggunakan *e-learning* dan sesudah menggunakan *e-learning*.

Meningkatnya hasil pembelajaran tematik dengan *e-learning* dilihat dari hasil belajar berupa nilai sebelum menggunakan *e-learning*. Sebelum menggunakan *e-learning* MIN 2 Magetan sistem belajarnya menggunakan penugasan melalui via *whatsapp* dan mengadakan tatap

⁷⁶ Wawancara Athillah Putri Kurnia Ramadhani, *Op.cit*

muka, tatap muka dilakukan dengan tetap melakukan protokol kesehatan dan membatasi peserta didik yang datang ke sekolah, sehingga peserta didik melakukan tatap muka dengan pendidik di sekolah. Dengan tatap muka tersebut pendidik melakukan kegiatan belajar mengajar seperti biasa, kemudian kegiatan penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester juga diadakan secara *offline* di kelas. Berikut merupakan nilai hasil belajar peserta didik yang menunjukkan nilai belajar siswa sebelum menggunakan *e-learning*.

Peserta didik Athillah yang merupakan dari kelas III-A kelas reguler mendapat rata-rata 72 yang diambil dari lima mata pelajaran tematik, kemudian Aleesya dengan kelas yang sama mendapat rata-rata 69,5 dengan lima mata pelajaran yang termasuk dalam mata pelajaran tematik. Peserta didik kelas III-E yakni kelas unggulan diantaranya Filza mendapat rata-rata 94,4, Rima mendapat nilai rata-rata 86,6, kemudian Sifa Lisna mendapat rata-rata 88,4. Rata-rata tersebut diambil dari mata pelajaran yang masuk dalam tematik. Kemudian berikut merupakan hasil belajar peserta didik menggunakan *e-learning*.

Peserta didik kelas III-A yakni Athillah setelah belajar menggunakan *e-learning* Athillah mendapat nilai dengan rata-rata 85, kemudian Aleesya mendapat nilai rata-rata 78. Rata-rata nilai ini juga diambil dari mata pelajaran yang masuk dalam mata pelajaran tematik. Kemudian dari kelas III-E yang merupakan kelas unggulan peserta didik Filza mendapat nilai dengan rata-rata 98, Rima mendapat nilai dengan

rata-rata 92, selanjutnya Sifa Lisna mendapat rata-rata 92. Rata-rata nilai tersebut diambil dari mata pelajaran yang termasuk tematik.

Berdasarkan hasil belajar peserta didik yang dilihat dari nilai sebelum menggunakan *e-learning* dan belajar sesudah menggunakan *e-learning* dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan *e-learning* mengalami peningkatan, sehingga dari peningkatan hasil belajar peserta didik tersebut dapat menunjukkan kualitas pembelajaran juga semakin meningkat. Hal ini juga didukung dari pernyataan orang tua melalui wawancara sebagai berikut:

“Anak-anak itu pas belajar menggunakan *e-learning* itu malah semangat gitu, soalnya apa mereka belajarnya nyantai ya. Jadi belajar semau dia gitu, tapi tetap ngerjainnya tepat waktu. Wah pasti nilainya lumayan bagus-bagus semua, terus dia itu kalo mngerjakan semangat gitu meskipun ngerjakannya semaunya.”⁷⁷

“Dia itu belajar itu sangat antusias gitu, kalau sudah ada tugas dia langsung nyari saya, minta tolong untuk dibantu. Alhamdulillah, hasil belajarnya baik baik mbak.”⁷⁸

Para orang tua menanggapi bahwa peserta didik ketika belajar menggunakan *e-learning* sangat antusias dan semangat belajarnya lebih tinggi. Peserta didik juga senang belajar menggunakan *e-learning*, karena belajar dengan mandiri dan belajar dengan cara mereka sendiri.

⁷⁷ Wawancara Ibu Nurdiana, *Op.cit*

⁷⁸ Wawancara Dengan Ibu Herwin Lisnawati, Orang Tua Peserta Didik Kelas III-E Unggulan, Pada Hari Sabtu, 06 Maret 2021, Pukul 10.50-11.20

2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Implementasi *E-learning* Berbasis *Website* Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tematik Di MIN 2 Magetan

Adanya proses pembelajaran menggunakan *e-learning* tersebut pasti terdapat faktor penghambat dan pendukung dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan *e-learning*. Faktor penghambat yang terjadi pada pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* ini diantaranya adalah adanya kendala terhadap jaringan terutama dalam pemakaian data internet. Hal ini berdasarkan wawancara peserta didik dalam menggunakan *e-learning*:

“Pernah, kadang pas mau ngerjain tugas kuotanya habis, nunggu beli dulu, kalo *e-learning* eror belum pernah.”⁷⁹

“Kalo disuruh milih enak pake *e-learning* atau belajar dikelas, saya milih belajar dikelas soalnya seru sama teman-teman. Tapi kalo pake *e-learning* itu enaknya belajar sama mama papa.”⁸⁰

Peserta didik lebih memilih belajar di kelas karena mereka belajar dengan teman-temannya di sekolah, tapi menurut Aleesyaa belajar menggunakan *e-learning* juga mudah karena bisa dibantu dengan kedua orang tuanya. Hal tersebut juga dijelaskan oleh orang tua peserta didik terkait kendala dengan pemakaian kuota.

“Kalau kendala itu banyak sekali kadang kehabisan kuota internet itu, apalagi anak saya 3 wahhh menghabiskan banyak, kalo sama *e-learning*nya belum pernah kalo eror gitu. Ya itu mbak kuota itu yang kendala nomer satu. Kadang kalo anak filza minta bantuan itu, saya masih repot itu kendalanya.”⁸¹

⁷⁹ Wawancara Athillah Putri Kurnia, *Loc.cit*

⁸⁰ Wawancara Aleesyaa Salsabila Ayunindya, *Loc.cit*

⁸¹ Wawancara Ibu Nurdiana, *Loc.cit*

Selain terkendala dengan jaringan, orang tua peserta didik juga terkendala dengan kesibukan masing-masing, dimana jadwal siswa belajar dengan kesibukan orang tua kadang berbeda.

“Kendalanya itu, kalo saya lagi ada kesibukan itu, apalagi dengan profesi saya, saya kan juga ngajar jadi ya gantian dulu gitu, kalo tidak agak repot ya belajar bareng-bareng gitu, selain itu tidak ada, Alhamdulillahnya.”⁸²

“Orang tua kurang memahami semua materi, sehingga dalam mendampingi proses belajar siswa terkadang kesulitan. Disamping itu, siswa belum bisa secara mandiri mengoperasikan *e-learning* sehingga ketika proses belajar harus menunggu orang tua terlebih dahulu.”⁸³

Dari wawancara diatas bahwa orang tua juga mempunyai kendala dalam membantu anak-anak mereka belajar di rumah menggunakan *e-learning* karena belum menguasai materi, yang dimana latar belakang orang tua yang memang pendidikannya hanya biasa saja. Kemudian peserta didik yang belum benar-benar lancar dalam mengoperasikan *e-learning*, itu merupakan kendala dari penggunaan *e-learning*. Selain peserta didik terdapat juga orang tua yang belum paham terhadap teknologi sehingga mengalami kesusahan dalam penggunaan *e-learning* diawal.

“Kendala awal yang saya temui yaitu paket data, awalnya sebelum menggunakan *wi-fi* saya menghabiskan banyak biaya untuk paket data. Kemudian awalnya juga kesulitan dalam mengoperasikan *e-learning*, sempat beberapa waktu tidak melakukan absen karena belum tau caranya. Kemudian saya mulai belajar lagi melalui buku panduan yang diberikan oleh sekolah.”⁸⁴

⁸² Wawancara Ibu Herwin Lisnawati, *Loc.cit*

⁸³ Wawancara Dengan Ibu Ida, Orang Tua Peserta Didik Kelas III-A Reguler, Pada Hari Minggu, 14 Maret 2021, pukul 15.45-16.15

⁸⁴ Wawancara Dengan Ibu Yatiningsih, Orang Tua Peserta Didik Kelas III-E Unggulan, Pada Hari Senin, 09 Maret 2021, pukul 16.15-16.30

“Orang tua kurang memahami semua materi, sehingga dalam mendampingi proses belajar siswa terkadang kesulitan. Disamping itu, siswa belum bisa secara mandiri mengoperasikan *e-learning* sehingga ketika proses belajar harus menunggu orang tua terlebih dahulu.”⁸⁵

Berdasarkan wawancara yang ada di atas hal yang mempengaruhi kendala dalam pembelajaran menggunakan *e-learning* untuk meningkatkan pembelajaran tematik yakni kendalanya jaringan internet, penggunaan paket data yang sangat banyak, dan siswa merasa bosan. Kemudian para orang tua peserta didik juga terkendala dalam kesibukannya masing-masing, orang tua juga belum maksimal dalam memahami penggunaan *e-learning*.

Selain kendala yang ada penggunaan *e-learning* ini juga sangat disenangi oleh peserta didik. Bahwa mereka bisa belajar menggunakan *handphone* kemudian mereka juga senang belajar dirumah karena dibantu sama kedua orang tua di rumahnya. Selain dibantu orang tua mereka juga senang belajar dengan *e-learning* karena bisa belajar dengan mandiri serta belajar dengan santai dimanapun berada. Kemudian peserta didik dengan adanya belajar menggunakan *e-learning* ini peserta didik dapat mengetahui manfaat *e-learning* itu untuk apa, mengetahui caranya belajar menggunakan *e-learning*, dan dapat mengoperasikan alat komunikasi dengan positif.

⁸⁵ Wawancara Dengan Ibu Mila Nur Khasanah, *Loc.cit*

C. Hasil penelitian

1. Implementasi *E-learning* berbasis *Website* Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tematik Di MIN 2 Magetan

Implementasi *e-learning* berbasis *website* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan yang dilakukan oleh pihak sekolah terutama kepala madrasah dengan mengikuti kebijakan dari pemerintah karena adanya pandemi covid-19 dimana pihak madrasah membuat tim *e-learning* untuk menerapkan *e-learning* yang berbasis *website* yang sudah disiapkan oleh pihak Kantor Wilayah (Kanwil). Yang pertama pihak madrasah lakukan yakni mempersiapkan sesuatu yang berhubungan dengan *e-learning* yang dilakukan oleh Tim *e-learning*, implementasi kepada pendidik dengan melakukan *training* dan peserta didik melalui ajaran yang diberikan oleh pendidik.

Persiapan yang dilakukan oleh pihak madrasah yakni membuat tim *e-learning* guna mengelola dan membuat tim *e-learning*, tim *e-learning* di MIN 2 Magetan terdapat 3 anggota yakni yang pertama adalah Bapak Khoir selaku koordinator, *installer* dan *maintenance*, Bapak Ridho selaku menangani permasalahan tentang erornya *upload* pendidik, kemudian Bapak Arbangi sebagai pemegang pembuatan CBT tentang *upload* dan permasalahan akses CBT. Kemudian tim *e-learning* tersebut membuat *e-learning* dengan menginstal *page* yang diberikan dari kanwil kepada madrasah.

Penerapan *e-learning* kepada para pendidik di MIN 2 Magetan dilakukan dengan melalui sosialisasi dan percobaan kepada para pendidik. Tim *e-learning* juga melakukan *training* kepada para pendidik dengan tujuan diadakannya *training* ini pendidik benar-benar menguasai *e-learning*, ketika *e-learning* tersebut sudah diterapkan kepada para peserta didik. Karena pendidik disini nanti juga berperan sebagai tutor untuk membantu peserta didik dalam menerapkan *e-learning* untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan *e-learning*. Tim *e-learning* mengatakan bahwa penerapan dilakukan kepada pendidik terlebih dahulu dengan melakukan percobaan dimana pendidik membuat pembelajaran dan mengecek pembelajaran tersebut. Kemudian para pendidik di *training* oleh tim *e-learning* 3-4 bulan agar pendidik benar-benar menguasai *e-learning* tersebut.

Dalam penerapan *e-learning* berbasis *website* ini tim *e-learning* juga memberikan panduan kepada para pendidik dan langkah-langkah dalam penggunaan *e-learning* untuk memudahkan pendidik dalam memberitahu peserta didik cara menggunakan *e-learning* untuk belajar. Tim *e-learning* juga menegaskan bahwa panduan yang digunakan oleh tim *e-learning*, pendidik, dan peserta didik ini berbeda-beda. Karena tugas tim *e-learning* yakni membuat *e-learning* tersebut, dan panduan untuk pendidik berisi tentang pengoperasian kegiatan belajar-mengajar yang harus dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik. Kemudian panduan untuk peserta didik dibuat dalam bentuk langkah-langkah,

langkah-langkah tersebut digunakan untuk membuka *e-learning* masuk ke home awal, masuk ke kelas masing-masing, dan lain sebagainya.

Selain membuat *e-learning*, tujuan adanya tim *e-learning* di MIN 2 Magetan ini gunanya untuk mengelola *e-learning*, mengontrol *e-learning*, serta pendataan. Berdasarkan wawancara tim *e-learning* proses penginstalan *e-learning* MIN 2 Magetan ini dengan *package installer* tersebut dan dari *package installer* di *install* oleh Tim *e-learning* dengan memasukkan kode autentikasi yang sudah diberikan kemudian jika berhasil hasil intalan tersebut akan menjadi alamat *website e-learning*. Kemudian Tim *e-learning* memasukkan data pendidik, data peserta didik, dan memasukkan mata pelajaran. Setelah itu Tim *e-learning* membuat user dan password untuk seluruh pendidik. *User* dan *password* pendidik dibuat manual oleh Tim *e-learning* sendiri. Dan untuk *user* dan *password* peserta didik sudah otomatis sistem yang membuatnya.

Alamat *website e-learning* tersebut berbeda-beda dengan alamat *website e-learning* sekolah lain meskipun dari *package installer* yang sama, karena yang dapat menjadikan perbedaan itu dari kode autentikasi tersebut. Fitur yang ada didalam *e-learning* ini bermacam-macam diantaranya, forum madrasah, *timeline* kelas, *video conference*, standar kompetensi, KKM, RPP, bahan ajar, absensi kelas, jurnal guru, pembelajaran kelas, CBT. Dengan adanya beberapa fitur diatas diketahui *e-learning* yang ada di MIN 2 Magetan ini merupakan *e-learning* yang sangat bagus, dan *e-learning* ini sudah memiliki 3 versi. Saat ini MIN 2

Magetan menggunakan versi ke-dua, dan akan mencoba *upgrade* versi yang ke-tiga karena lebih bagus lagi, tetapi karna masih ada kendala pada versi ke-tiga sehingga MIN 2 Magetan saat ini masih menggunakan versi yang ke-dua.

Berdasarkan observasi proses pengelolaan dan pembelajaran *e-learning* pada pendidik yakni pertama pendidik *login* terlebih dahulu pada halaman *website e-learning* dengan memasukkan *username* dan *password* yang sudah diberikan oleh tim *e-learning*. Kemudian pendidik dapat masuk ke halaman utama *e-learning*. Sebelum melakukan pembelajaran pendidik wajib mengisi kompetensi inti, kompetensi dasar, rencana pelaksanaan pembelajarana (RPP), dan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kemudian pendidik melakukan kegiatan pembelajaran dengan cara masuk kelas sesuai dengan kelas yang diajarnya. Pendidik mengisi dan menuliskan tugas atau intruksi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Pendidik dapat memasukkan bahan ajar, intruksi, dan video pembelajaran. Pendidik juga mengelola penilaian diantaranya berupa penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Penilaian harian dilakukan dengan pemberian tugas seperti biasa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa peserta didik belajar menggunakan *e-learning* dengan pemberian penugasan, memahami materi melalui bahan ajar yang sudah diinstruksikan oleh pendidik. Adapun pembelajaran yang dilakukan peserta didik menggunakan *e-learning* ini yakni peserta didik membuka

e-learning terlebih dahulu dengan membuka alamat *website* yang sudah diberikan, kemudian peserta didik login dengan menggunakan *username* dan *password* yang sudah diberikan oleh pendidik dari kelasnya masing-masing, selanjutnya peserta didik membuka mata pelajaran sesuai dengan jadwal pelajarannya, dan melihat bagian pelajaran yang sudah diisi oleh pendidik. Jika di *e-learning* terdapat instruksi berupa penugasan, berarti pembelajaran yang dilakukan peserta didik yakni tugas yang sudah ditunjukkan pada *e-learning* tersebut.

Peserta didik sebelum masuk belajar menggunakan *e-learning*, peserta didik juga mengisi *username* dan *password* terlebih dahulu. Setelah mengisi *username* dan *password* peserta didik dapat masuk ke halaman utama *e-learning*. Kemudian peserta didik membuka kelas online untuk mengiku pembelajaran sesuai dengan mata pembelajaran sesuai dengan jadwalnya. Setelah mengklik kelas yang sudah sesuai dengan jadwal, peserta didik mengklik fitur Tugas KI3 Pengetahuan. Disitu siswa dapat mengetahui apa yang harus mereka pelajari dan mendapat tugas apa dari pendidik.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Nina dan Ibu Fitri diatas, bahwa evaluasi pembelajaran dilakukan berdasarkan penilaian harian seperti biasa dan penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester berada di Tugas KI3 Pengetahuan, dan penilaian tengah semester serta penilaian akhir semester menggunakan CBT di *e-learning*. Berdasarkan wawancara dengan kelima siswa bahwa mereka rata-rata menyebutkan

belajar menggunakan *e-learning* diawal mereka merasa kesulitan, namun mereka meminta bantuan kepada orang tua mereka. Berdasarkan observasi diatas bahwa peserta didik belajar dengan bentuk penugasan, adapun bentuk penugasannya peserta didik diberi intruksi oleh pendidik yang dituliskan di *e-learning* untuk membaca materi terlebih dahulu, kemudian mengerjakan tugasnya. Hal ini juga dituturkan berdasarkan wawancara oleh Filza, Sifa Lisna, dan Rima yang belajar di kelas III-E bersama dengan Ibu Nina, begitu juga dengan kelas III-A bentuk belajarnya dengan penugasan. Berdasarkan wawancara di atas pendidik juga memberikan tanggapan bahwa proses pembelajaran saat menggunakan *e-learning* menggunakan bentuk penugasan, kemudian pendidik mengisi intruksi yang ada di kelas *e-learning*, hal ini dilakukan oleh Ibu Nina selaku pendidik kelas III-E dan Ibu Fitri selaku pendidik kelas III-A. Kemudian Ibu Fitri juga menambahkan mengenai waktu pembelajaran dilakukan sesuai dengan jadwal pembelajaran, dimana dengan pemberian batasan waktu dalam pengerjaan tugas, karena untuk memberikan kelonggaran peserta didik dalam mengerjakan tugas.

Menurut Filza, belajar menggunakan *e-learning* Filza dapat mengetahui *e-learning* dan dapat belajar menggunakan *e-learning* yang belum pernah Filza lakukan saat mulai sekolah. Filza juga memberitahu bahwa belajar menggunakan *e-learning* menurutnya bisa lebih fokus lagi dalam belajar, sehingga memahami materi yang sudah diinstruksikan oleh pendidik. Kemudian peserta didik lain yakni Sifa Lisna juga

memberikan respon, bahwa manfaat menggunakan *e-learning* itu bisa mengetahui isi *e-learning* dan bisa belajar dengan menggunakan hp juga internet. Sifa Lisna dapat memahami materi yang diajarkan oleh pendidik melalui *e-learning*, karena dia bisa belajar dengan mandiri menggunakan buku ajar yang sudah diberikan oleh pendidik. Peserta didik Rima juga berpendapat bahwa adanya *e-learning* ini Rima bisa belajar menggunakan *e-learning*, bisa mengetahui *e-learning*. Dan saat pendidik memberikan materi Rima menjelaskan bahwa dia memahami materi yang diberikan oleh pendidik.

Secara keseluruhan disimpulkan bahwa peserta didik belajar menggunakan *e-learning* dapat memahami materi yang diajarkan walaupun mengalami kesulitan dalam penggunaan *e-learning* diawal. Pembelajaran *e-learning* dapat meningkatkan hasil pembelajaran tematik peserta didik yang dilihat dari nilai siswa belajar sebelum menggunakan *e-learning* dan sesudah menggunakan *e-learning*.

Meningkatnya hasil pembelajaran tematik dengan *e-learning* dilihat dari hasil belajar berupa nilai sebelum menggunakan *e-learning*. Sebelum menggunakan *e-learning* MIN 2 Magetan sistem belajarnya menggunakan penugasan melalui via *whatsapp* dan mengadakan tatap muka, tatap muka dilakukan dengan tetap melakukan protokol kesehatan dan membatasi peserta didik yang datang ke sekolah, sehingga peserta didik melakukan tatap muka dengan pendidik di sekolah. Dengan tatap muka tersebut pendidik melakukan kegiatan belajar mengajar seperti

biasa, kemudian kegiatan penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester juga diadakan secara *offline* di kelas. Berikut merupakan nilai hasil belajar peserta didik yang menunjukkan nilai belajar siswa sebelum menggunakan *e-learning*.

Peserta didik Athillah yang merupakan dari kelas III-A kelas reguler mendapat rata-rata 72 yang diambil dari lima mata pelajaran tematik, kemudian Aleesya dengan kelas yang sama mendapat rata-rata 69,5 dengan lima mata pelajaran yang termasuk dalam mata pelajaran tematik. Peserta didik kelas III-E yakni kelas unggulan diantaranya Filza mendapat rata-rata 94,4, Rima mendapat nilai rata-rata 86,6, kemudian Sifa Lisna mendapat rata-rata 88,4. Rata-rata tersebut diambil dari mata pelajaran yang masuk dalam tematik. Kemudian berikut merupakan hasil belajar peserta didik menggunakan *e-learning*.

Peserta didik kelas III-A yakni Athillah setelah belajar menggunakan *e-learning* Athillah mendapat nilai dengan rata-rata 85, kemudian Aleesya mendapat nilai rata-rata 78. Rata-rata nilai ini juga diambil dari mata pelajaran yang masuk dalam mata pelajaran tematik. Kemudian dari kelas III-E yang merupakan kelas unggulan peserta didik Filza mendapat nilai dengan rata-rata 98, Rima mendapat nilai dengan rata-rata 92, selanjutnya Sifa Lisna mendapat rata-rata 92. Rata-rata nilai tersebut diambil dari mata pelajaran yang termasuk tematik.

Berdasarkan hasil belajar peserta didik yang dilihat dari nilai sebelum menggunakan *e-learning* dan belajar sesudah menggunakan *e-*

e-learning dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan *e-learning* mengalami peningkatan, sehingga dari peningkatan hasil belajar peserta didik tersebut dapat menunjukkan kualitas pembelajaran juga semakin meningkat.

Para orang tua menanggapi bahwa peserta didik ketika belajar menggunakan *e-learning* sangat antusias dan semangat belajarnya lebih tinggi. Peserta didik juga senang belajar menggunakan *e-learning*, karena belajar dengan mandiri dan belajar dengan cara mereka sendiri.

No.	Implementasi		Bentuk Kegiatan
1.	Mempersiapkan		Saat pandemi berlangsung , pihak sekolah mempersiapkan Tim <i>E-learning</i> untuk menerapkan <i>e-learning</i> berbasis <i>website</i> dengan mengelola template <i>website</i> yang berbentuk page installer yang sudah disiapkan oleh kanwil.
2.	Implementasi	Pendidik	Melakukan pembelajaran dengan login <i>e-learning</i> berbasis <i>website</i> , kemudian tugas seorang pendidik adalah mengisi RPP, KKM, dan mengisi materi pembelajaran dan melakukan pembelajaran.
		Peserta didik	Sebelum belajar di <i>e-learning</i> berbasis <i>website</i> peserta didik

			login pada <i>e-learning</i> dengan username dan password kemudian masuk di halaman awal dan melakukan pembelajaran sesuai dengan kelas mata pelajarannya.
--	--	--	--

2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Implementasi *E-learning* Berbasis *Website* Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tematik Di MIN 2 Magetan

Adanya proses pembelajaran menggunakan *e-learning* tersebut pasti terdapat faktor penghambat dan pendukung dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan *e-learning*. Faktor penghambat yang terjadi pada pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* ini diantaranya adalah adanya kendala terhadap jaringan terutama dalam pemakaian data internet. Peserta didik lebih memilih belajar di kelas karena mereka belajar dengan teman-temannya di sekolah, tapi menurut Aleesyaa belajar menggunakan *e-learning* juga mudah karena bisa dibantu dengan kedua orang tuanya.

Selain terkendala dengan jaringan, orang tua peserta didik juga terkendala dengan kesibukan masing-masing, dimana jadwal siswa belajar dengan kesibukan orang tua kadang berbeda. Orang tua juga mempunyai kendala dalam membantu anak-anak mereka belajar di rumah menggunakan *e-learning* karena belum menguasai materi, yang diaman latar belakang orang tua yang memang pendidikannya hanya

biasa saja. Kemudian peserta didik yang belum benar-benar lancar dalam mengoperasikan *e-learning*, itu merupakan kendala dari penggunaan *e-learning*. Selain peserta didik terdapat juga orang tua yang belum paham terhadap teknologi sehingga mengalami kesusahan dalam penggunaan *e-learning* diawal.

Hal yang mempengaruhi kendala dalam pembelajaran menggunakan *e-learning* untuk meningkatkan pembelajaran tematik yakni kendalanya jaringan internet, penggunaan paket data yang sangat banyak, dan siswa merasa bosan. Kemudian para orang tua peserta didik juga terkendala dalam kesibukannya masing-masing, orang tua juga belum maksimal dalam memahami penggunaan *e-learning*.

Selain kendala yang ada penggunaan *e-learning* ini juga sangat disenangi oleh peserta didik. Bahwa mereka bisa belajar menggunakan *handphone* kemudian mereka juga senang belajar dirumah karena dibantu sama kedua orang tua di rumahnya. Selain dibantu orang tua mereka juga senang belajar dengan *e-learning* karena bisa belajar dengan mandiri serta belajar dengan santai dimanapun berada. Kemudian peserta didik dengan adanya belajar menggunakan *e-learning* ini peserta didik dapat mengetahui manfaat *e-learning* itu untuk apa, mengetahui caranya belajar menggunakan *e-learning*, dan dapat mengoperasikan alat komunikasi dengan positif.

BAB V

PEMBAHASAN

A. **Implementasi *E-learning* berbasis *Website* Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tematik Di MIN 2 Magetan**

Implementasi dikemukakan oleh *Brown* dan *Wildavsky* bahwa implementasi merupakan perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan, *Schubert* mengemukakan bahwa implementasi adalah sistem rekayasa.⁸⁶ Dari paparan di atas diketahui bahwa implementasi merupakan sebuah penerapan yang didalamnya terdapat aktivitas atau tindakan sehingga ungkapan implementasi ini suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan berdasarkan acuan tertentu untuk mencapai suatu tujuan kegiatan atau sasaran.

Implementasi yang dilakukan di MIN 2 Magetan ini guna menindak lanjuti upaya untuk mengembalikan kegiatan pembelajaran yang dimana saat ini kegiatan pembelajaran tidak bisa berjalan dengan baik karena adanya pandemi covid-19, dan pemerintah memberikan kebijakan untuk belajar dirumah. Oleh karena itu MIN 2 Magetan melakukan sebuah perombakan belajar, agar pembelajaran tetap efektif meskipun pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing. Mengingat kewajiban belajar peserta didik sangatlah penting.

⁸⁶ Arinda Firdianti, *Op.Cit*, Hlm. 19

Hal yang dilakukan madrasah untuk merombak pembelajaran yakni dengan implementasi *e-learning* berbasis *website*, dimana kegiatan belajar peserta didik dilakukan dengan menggunakan *e-learning*. Peserta didik dan pendidik di MIN 2 Magetan menerapkan pembelajaran *e-learning* saat pandemi berlangsung, penerapan *e-learning* dilakukan oleh Tim *E-learning* dengan mengelola template *website* yang sudah disiapkan oleh pihak Kantor Wilayah (kanwil). Prose implementasi *e-learning* ini dilakukan oleh tim *e-learning* MIN 2 Magetan dengan melakukan pengelolaan *e-learning* dimulai dengan menginstal *page* yang diberikan kepada madrasah. Dan setiap madrasah mempunyai kode sendiri-sendiri untuk membedakan alamat *website* dari setiap madrasah. Kemudian hal-hal yang dilakukan dalam implementasi *e-learning* berbasis *website* untuk meningkatkan pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan yakni:

Pertama, implementasi *e-learning* kepada para pendidik di MIN 2 Magetan dilakukan dengan melalui sosialisasi dan percobaan kepada para pendidik. Tim *e-learning* juga melakukan *training* kepada para pendidik dengan tujuan diadakannya *training* ini pendidik benar-benar menguasai *e-learning*, ketika *e-learning* tersebut sudah diterapkan kepada para peserta didik. Karena pendidik disini nanti juga berperan sebagai tutor untuk membantu peserta didik dalam menerapkan *e-learning* untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan *e-learning*. Tim *e-learning* mengatakan bahwa penerapan dilakukan kepada pendidik terlebih dahulu dengan melakukan percobaan dimana pendidik membuat pembelajaran

dan mengecek pembelajaran tersebut. Kemudian para pendidik di *training* oleh tim *e-learning* 3-4 bulan agar pendidik benar-benar menguasai *e-learning* tersebut.

Kedua, Dalam penerapan *e-learning* berbasis *website* ini tim *e-learning* juga memberikan panduan kepada para pendidik dan langkah-langkah dalam penggunaan *e-learning* untuk memudahkan pendidik dalam memberitahu peserta didik cara menggunakan *e-learning* untuk belajar. Tim *e-learning* juga menegaskan bahwa panduan yang digunakan oleh tim *e-learning*, pendidik, dan peserta didik ini berbeda-beda. Karena tugas tim *e-learning* yakni membuat *e-learning* tersebut, dan panduan untuk pendidik berisi tentang pengoperasian kegiatan belajar-mengajar yang harus dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik. Kemudian panduan untuk peserta didik dibuat dalam bentuk langkah-langkah, langkah-langkah tersebut digunakan untuk membuka *e-learning* masuk ke home awal, masuk ke kelas masing-masing, dan lain sebagainya.

Ketiga, Selain membuat *e-learning*, tujuan adanya tim *e-learning* di MIN 2 Magetan ini gunanya untuk mengelola *e-learning*, mengontrol *e-learning*, serta pendataan. Berdasarkan wawancara tim *e-learning* proses penginstalan *e-learning* MIN 2 Magetan ini dengan *package installer* tersebut dan dari *package installer* di *install* oleh Tim *e-learning* dengan memasukkan kode autentikasi yang sudah diberikan kemudian jika berhasil hasil intalan tersebut akan menjadi alamat *website e-*

learning. Kemudian Tim *e-learning* memasukkan data pendidik, data peserta didik, dan memasukkan mata pelajaran. Setelah itu Tim *e-learning* membuat user dan password untuk seluruh pendidik. User dan password pendidik dibuat manual oleh Tim *e-learning* sendiri. Dan untuk *user* dan *password* peserta didik sudah otomatis sistem yang membuatnya.

Keempat, Berdasarkan observasi proses pengelolaan dan pembelajaran *e-learning* pada pendidik yakni pertama pendidik *login* terlebih dahulu pada halaman *website e-learning* dengan memasukkan *username* dan *password* yang sudah diberikan oleh tim *e-learning*. Kemudian pendidik dapat masuk ke halaman utama *e-learning*. Sebelum melakukan pembelajaran pendidik wajib mengisi kompetensi inti, kompetensi dasar, rencana pelaksanaan pembelajarana (RPP), dan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kemudian pendidik melakukan kegiatan pembelajaran dengan cara masuk kelas sesuai dengan kelas yang diajarnya. Pendidik mengisi dan menuliskan tugas atau intruksi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Pendidik dapat memasukkan bahan ajar, intruksi, dan video pembelajaran. Pendidik juga mengelola penilaian diantaranya berupa penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Penilaian harian dilakukan dengan pemberian tugas seperti biasa.

Kelima, Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa peserta didik belajar menggunakan *e-learning* dengan

pemberian penugasan, memahami materi melalui bahan ajar yang sudah diinstruksikan oleh pendidik. Adapun pembelajaran yang dilakukan peserta didik menggunakan *e-learning* ini yakni peserta didik membuka *e-learning* terlebih dahulu dengan membuka alamat *website* yang sudah diberikan, kemudian peserta didik *login* dengan menggunakan *username* dan *password* yang sudah diberikan oleh pendidik dari kelasnya masing-masing, selanjutnya peserta didik membuka mata pelajaran sesuai dengan jadwal pelajarannya, dan melihat bagian pelajaran yang sudah diisi oleh pendidik. Jika di *e-learning* terdapat instruksi berupa penugasan, berarti pembelajaran yang dilakukan peserta didik yakni tugas yang sudah ditunjukkan pada *e-learning* tersebut.

Kegiatan-kegiatan diatas merupakan hal yang dilakukan oleh tim *e-learning*, pendidik, dan peserta didik, dalam melaksanakan implementasi *e-learning* berbasis *website*. *E-learning* sendiri merupakan salah satu ciri perpaduan teknologi berbagai terapan praktis seorang pendidik didalamnya untuk mempermudah mengakses sumber belajar, ke pendidik, dan sesama peserta didik melalui media elektronik yang menggunakan jaringan internet.⁸⁷

Pendidik dan peserta didik melaksanakan pembelajaran di tempat masing-masing dengan menggunakan *handphone*, dan jaringan internet untuk membuka *e-learning*. Berdasarkan observasi proses pengelolaan dan pembelajaran *e-learning* pada pendidik yakni pertama pendidik *login*

⁸⁷ *Ibid*

terlebih dahulu pada halaman *website e-learning* dengan memasukkan *username* dan *password* yang sudah diberikan oleh tim *e-learning*. Kemudian pendidik dapat masuk ke halaman utama *e-learning*. Kemudian peserta didik membuka *e-learning* terlebih dahulu dengan membuka alamat *website* yang sudah diberikan, kemudian peserta didik login dengan menggunakan *username* dan *password* yang sudah diberikan oleh pendidik dari kelasnya masing-masing, selanjutnya peserta didik membuka mata pelajaran sesuai dengan jadwal pelajarannya, dan melihat bagian pelajaran yang sudah diisi oleh pendidik. Menurut Williams penggunaan *e-learning* tidak bisa lepas dengan adanya peran jaringan internet, dengan internet yang merupakan sekumpulan besar komputer yang terikat jaringan sehingga banyak pengguna yang dapat menggunakannya.⁸⁸

Website merupakan keseluruhan dari halaman-halaman web yang didalamnya terdapat sebuah domain yang mengandung informasi.⁸⁹ Pembangunan *Website* dibentuk atas banyaknya halaman saling berhubungan, yang mana hubungan antara satu halaman *web* dengan halaman *web* yang lainnya disebut dengan *hyperlink* sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut *hypertext*. Sesuai dengan pengertian diatas, *e-learning* di MIN 2 Magetan ini terdapat halaman-halaman dimana halaman tersebut digunakan untuk kegiatan pembelajaran, seperti halnya forum madrasah, *timeline* kelas, *video conference*, standar

⁸⁸ Ananda Hadi Elyas, *Penggunaan Model Pembelajaran E-learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*, Jurnal Warta Edisi: 56 ISSN: 1829-7463 April 2018, hlm. 4

⁸⁹ Yuhfizar, *Op.Cit*, hlm. 3

kompetensi, KKM, RPP, bahan ajar, absensi kelas, jurnal guru, pembelajaran kelas, CBT. Dengan adanya beberapa fitur diatas diketahui *e-learning* yang ada di MIN 2 Magetan ini merupakan *e-learning* yang sangat bagus, dan *e-learning* ini sudah memiliki 3 versi. Saat ini MIN 2 Magetan menggunakan versi ke-dua, dan akan mencoba *upgrade* versi yang ke-tiga karena lebih bagus lagi, tetapi karna masih ada kendala pada versi ke-tiga sehingga MIN 2 Magetan saat ini masih menggunakan versi yang ke-dua.

Website e-learning MIN 2 Magetan ini merupakan *website* dinamis dimana *websitenya* dapat diubah dan berganti-ganti setiap saat. *Website* dinamis merupakan *website* yang menyediakan isi atau *content* yang selalu berganti-ganti setiap saat. Contoh dari *website* ini adalah *website* berita, contohnya kompas.com, detik.com, dan lain sebagainya.⁹⁰ Karena *website* di MIN 2 Magetan merupakan *website* yang setiap harinya dapat diubah dan bentuk dari *website* jika di buka di handphone dan dibuka menggunakan internet berbeda.

Dalam pembelajaran menggunakan *e-learning* perlu diketahui beberapa hal penting sebagai syarat kegiatan belajar yaitu:⁹¹

- a. Pembelajaran dengan *e-learning* dilakukan dengan memanfaatkan jaringan, Sehingga pembelajaran ini dibatasi pada penggunaan jaringan internet.

⁹⁰ *Ibid*, hlm. 5

⁹¹ *Ibid*, hlm. 5

- b. Fasilitas umum seperti *external hard disk*, *flash disk*, *CD*, atau bahan cetak harus tersedia untuk mendukung peserta didik dalam memanfaatkan layanan belajar tersebut.
- c. Penyelenggaraan dan pengelolaan kegiatan *e-learning* ini harus didukung oleh lembaga dan kemauan peserta didik atau tenaga pendidikan terhadap teknologi seperti komputer dan internet.

Pembelajaran *e-learning* di MIN 2 Magetan diterapkan dengan mematuhi kebijakan pemerintah yakni belajar di rumah dengan adanya pandemi covid-19, kemudian dari kebijakan pemerintah tersebut pihak kepala sekolah membuat tim *e-learning* untuk mewujudkan pembelajaran *e-learning* dengan tujuan pembelajaran di MIN 2 Magetan tetap terlaksana dengan baik dan peserta didik mendapatkan pembelajaran yang nyaman. Pembelajaran *e-learning* di MIN 2 Magetan ini menggunakan *e-learning* berbasis *website* dengan template yang sudah diberikan dari kanwil. Tentunya pembelajaran *e-learning* ini membutuhkan teknologi seperti handphone, komputer serta jaringan internet untuk penggunaannya. Kemudian pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dengan *e-learning* ini yakni dengan cara masuk kelas sesuai dengan kelas yang diajarnya. Pendidik mengisi dan menuliskan tugas atau intruksi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Pendidik dapat memasukkan bahan ajar, intruksi, dan video pembelajaran. Pendidik juga mengelola penilaian diantaranya berupa penilaian harian,

penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Penilaian harian dilakukan dengan pemberian tugas seperti biasa.

Peserta didik belajar menggunakan *e-learning* dengan cara pemberian penugasan, memahami materi melalui bahan ajar yang sudah diinstruksikan oleh pendidik. Adapun pembelajaran yang dilakukan peserta didik menggunakan *e-learning* ini yakni peserta didik membuka *e-learning* terlebih dahulu dengan membuka alamat *website* yang sudah diberikan, kemudian peserta didik login dengan menggunakan username dan password yang sudah diberikan oleh pendidik dari kelasnya masing-masing, selanjutnya peserta didik membuka mata pelajaran sesuai dengan jadwal pelajarannya, dan melihat bagian pelajaran yang sudah diisi oleh pendidik. Jika di *e-learning* terdapat instruksi berupa penugasan, berarti pembelajaran yang dilakukan peserta didik yakni tugas yang sudah ditunjukkan pada *e-learning* tersebut.

Evaluasi pembelajaran dilakukan berdasarkan penilaian harian seperti biasa dan penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester berada di Tugas KI3 Pengetahuan, dan penilaian tengah semester serta penilaian akhir semester menggunakan CBT di *e-learning*. Dengan adanya pembelajaran *e-learning* mempunyai banyak manfaat yakni peserta didik dapat mengetahui penggunaan *e-learning* seperti apa, kemudian peserta didik dapat belajar teknologi secara tidak langsung.

Pembelajaran menggunakan *e-learning* dapat menunjang proses pelaksanaan belajar, sehingga daya serap belajar peserta didik bisa

meningkat, peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam materi yang diajarkan, meningkatkan kualitas belajar dari peserta didik, dan meningkatkan kemampuan tentang penggunaan perangkat teknologi informasi. Kualitas pendidikan dalam penyelenggaraan pembelajaran berfungsi untuk pembentuk watak, mengembangkan kemampuan dan mencerdaskan kehidupan bangsa.⁹²

Pembelajaran berkualitas dilihat dari keefektifan guru dalam merancang pembelajaran, cara guru menyampaikan pembelajaran, keterlibatan guru dan peserta didik, guru menggunakan penilaian dalam evaluasi pembelajaran, strategi yang dilakukan oleh guru, dan kejelasan belajar peserta didik.⁹³ Terutama hasil belajar siswa seperti nilai autentik yang dihasilkan dari tugas-tugas, nilai keterampilan siswa, dan nilai sikap siswa. Dimana pembelajaran yang berkualitas tersebut ditujukan untuk mengantarkan peserta didik dalam mencapai tujuan belajarnya, seperti paham dalam penjelasan materi, mampu mengerjakan tugas dari pendidik, dan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Secara keseluruhan disimpulkan bahwa peserta didik belajar menggunakan *e-learning* dapat memahami materi yang diajarkan walaupun mengalami kesulitan dalam penggunaan *e-learning* diawal. Pembelajaran *e-learning* dapat meningkatkan hasil pembelajaran tematik

⁹² Mohammad Ali, *Op.Cit*, hlm. 334

⁹³ Punaji Setyosari, *Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas, Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, Vol. 1 No. 1, Oktober 2014, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, hlm. 28

peserta didik yang dilihat dari nilai siswa belajar sebelum menggunakan *e-learning* dan sesudah menggunakan *e-learning*.

Meningkatnya hasil pembelajaran tematik dengan *e-learning* dilihat dari hasil belajar berupa nilai sebelum menggunakan *e-learning*. Sebelum menggunakan *e-learning* MIN 2 Magetan sistem belajarnya menggunakan penugasan melalui via *whatsapp* dan mengadakan tatap muka, tatap muka dilakukan dengan tetap melakukan protokol kesehatan dan membatasi peserta didik yang datang ke sekolah, sehingga peserta didik melakukan tatap muka dengan pendidik di sekolah. Dengan tatap muka tersebut pendidik melakukan kegiatan belajar mengajar seperti biasa, kemudian kegiatan penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester juga diadakan secara *offline* di kelas.

Berdasarkan hasil belajar peserta didik yang dilihat dari nilai sebelum menggunakan *e-learning* dan belajar sesudah menggunakan *e-learning* dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan *e-learning* mengalami peningkatan, rata-rata nilai peserta didik meningkat dari nilai sebelum menggunakan *e-learning* berbasis *website*. Peserta didik juga menunjukkan keterampilan dan sikap dalam belajar., peserta didik aktif dalam melaksanakan pembelajaran *e-learning* berbasis *website*. Sehingga dari peningkatan hasil belajar peserta didik tersebut dapat menunjukkan kualitas pembelajaran juga semakin meningkat. Pendidik yang menerapkan pembelajaran *e-learning* berbasis *website* dengan menggunakan fitur-fitur di *e-learning* dengan memberikan materi

menggunakan video pembelajaran di *e-learning*. Pendidik memberikan materi pembelajaran dengan memberikan video pembelajaran dan diunggah pada fitur bahan ajar sehingga peserta didik senang dengan adanya pembelajaran *e-learning* berbasis *website*. Sehingga pembelajaran *e-learning* berbasis *website* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tematik.

Para orang tua menanggapi bahwa peserta didik ketika belajar menggunakan *e-learning* sangat antusias dan semangat belajarnya lebih tinggi. Peserta didik juga senang belajar menggunakan *e-learning*, karena belajar dengan mandiri dan belajar dengan cara mereka sendiri.

B. Faktor Penghambat Dan Pendukung Implementasi *E-learning* Berbasis *Website* Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tematik Di MIN 2 Magetan

Penggunaan *e-learning* memiliki banyak kelebihan, berdasarkan wawancara dengan peserta didik, bahwa peserta didik senang dengan adanya belajar *e-learning* ini peserta didik bisa belajar menggunakan *handphone* kemudian mereka juga senang belajar dirumah karena dibantu sama kedua orang tua di rumahnya. Selain dibantu orang tua mereka juga senang belajar dengan *e-learning* karena bisa belajar dengan mandiri serta belajar dengan santai dimanapun berada. Kemudian peserta didik dengan adanya belajar menggunakan *e-learning* ini peserta didik dapat mengetahui manfaat *e-learning* itu untuk apa, mengetahui caranya belajar menggunakan *e-learning*, dan dapat mengoperasikan alat komunikasi dengan positif.

Hal tersebut sesuai dengan teori bahwa menggunakan e-learning dapat menghemat waktu proses pembelajaran, menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan, dapat melatih pembelajaran peserta didik dan pendidik lebih mandiri.⁹⁴

Kelebihan-kelebihan dari penggunaan *e-learning* dalam pendidikan. *E-learning* dapat diisi media seperti gambar karena gambar dapat memberikan materi lebih menarik, video digunakan pendidik untuk tambahan materi yang unik dan memudahkan pendidik dalam pembelajaran, teks animasi, dan suara yang bagus sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam pemahaman materi yang diajarkan oleh pendidik. Peserta didik dapat melakukan pembelajaran di mana saja dan kapan saja, *e-learning* ini lebih efektif dan lebih murah untuk diperbanyak. Materi ajar dapat langsung dipelajari, sehingga lebih efisien karena tidak membutuhkan formalitas kelas. Materi ajar dapat dikuasai oleh peserta didik sesuai kondisi masing-masing. Seperti semangat dalam belajar dan daya serap peserta didik, pembelajaran dapat di monitor oleh pendidik dan orang tua dan dapat diuji dengan mengadakan *test* di *e-learning* yang disebut *e-test*.

Selain kelebihan pembelajaran *e-learning* juga memiliki kelemahan sesuai dengan teori bahwa kelemahan atau kekurangan *e-learning* ini diantaranya yaitu: Fasilitas alat elektronik seperti komputer, laptop, dan ponsel belum tersedia pada daerah yang mempunyai masalah dengan listrik dan jaringan internetpun juga belum tersedia. Kegiatan interaksi secara tatap

⁹⁴ Muhammad Rusli, *Memahami E-learning: Konsep Teknologi, Arah Perkembangan*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2020), hlm. 13

muka dengan peserta didik dan pendidik atau peserta didik dengan peserta didik lainnya menjadi kurang. Orang-orang yang ahli dalam penguasaan untuk mengoperasikan komputer sangat jarang.

Faktor penghambat yang terjadi pada pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* ini diantaranya adalah adanya kendala terhadap jaringan terutama dalam pemakaian data internet. Peserta didik lebih memilih belajar di kelas karena mereka belajar dengan teman-temannya di sekolah. Selain terkendala dengan jaringan, orang tua peserta didik juga terkendala dengan kesibukan masing-masing, dimana jadwal siswa belajar dengan kesibukan orang tua kadang berbeda. Orang tua juga mempunyai kendala dalam membantu anak-anak mereka belajar di rumah menggunakan *e-learning* karena belum menguasai materi karena latar belakang orang tua yang memang pendidikannya hanya biasa saja. Orang tua juga kurang menguasai penggunaan *e-learning* berbasis website, karena para orang tua pertama kali mengetahui dan belajar *e-learning* berbasis website.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan mengenai implementasi *e-learning* berbasis *website* untuk meningkatkan pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi *e-learning* berbasis *website* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan yang dilakukan oleh pihak sekolah terutama kepala madrasah dengan mengikuti kebijakan dari pemerintah karena adanya pandemi covid-19. Pertama pihak madrasah melakukan persiapan sesuatu yang berhubungan dengan *e-learning* yang dilakukan oleh *Tim e-learning*, implementasi kepada pendidik dengan melakukan *training* dan peserta didik melalui ajaran yang diberikan oleh pendidik. Proses penginstalan *e-learning* MIN 2 Magetan ini dengan *package installer* tersebut dan dari *package installer* di *install* oleh *Tim e-learning* dengan memasukkan kode autentikasi yang sudah diberikan kemudian setelah berhasil hasil instalasi tersebut akan menjadi alamat *website e-learning*. Peserta didik belajar menggunakan *e-learning* dengan pemberian penugasan, memahami materi melalui bahan ajar yang sudah diinstruksikan oleh pendidik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai peserta didik, antusias belajar peserta didik,

penyampaian pembelajaran pendidik dengan menggunakan fitur di *e-learning*, dengan penggunaan fitur-fitur di *e-learning* yang di gunakan dengan baik, sehingga dapat menunjukkan kualitas pembelajaran semakin meningkat.

2. Pembelajaran menggunakan *e-learning* tersebut terdapat faktor penghambat dan pendukung. Faktor penghambat dari pembelajaran *e-learning* diantaranya adalah: a) adanya kendala terhadap jaringan terutama dalam pemakaian data internet; b) peserta didik merasa bosan, maka dari itu peserta didik lebih memilih belajar di kelas; c) kendala dari orang tua yaitu dengan kesibukan pekerjaannya; d) orang tua belum menguasai materi karena latar belakang masing-masing orang tua; e) peserta didik yang belum benar-benar lancar dalam mengoperasikan *e-learning*; f) orang tua yang belum paham terhadap teknologi sehingga mengalami kesusahan dalam penggunaan *e-learning* diawal.

Faktor pendukung dari pembelajaran *e-learning* diantaranya adalah: a) peserta didik dapat belajar menggunakan *handphone*; b) peserta didik senang bisa belajar di rumah dengan santai; c) peserta didik dapat belajar dengan mandiri; d) peserta didik senang karena saat belajar ditunggu oleh orang tua; e) peserta didik dapat memanfaatkan internet dan mengoperasikan alat komunikasi dengan baik dan positif.

B. Saran

a. Bagi Madrasah

Implementasi *e-learning* ini dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi sesuai dengan kebutuhan, terutama dalam implementasi kepada peserta didik, pendidik sebaiknya belajar kembali terkait penggunaan *e-learning* sehingga dapat melakukan kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif dan kualitas pembelajaran menjadi lebih meningkat lagi.

b. Bagi Peneliti Lain

Kepada peneliti lain yang ingin meneliti penelitian dengan topik implementasi *e-learning* berbasis *website* hendaknya mengambil sudut pandang atau variabel yang berbeda sehingga penelitian dengan topik ini mempunyai banyak wawasan yang dapat dijadikan rujukan bagi pendidik tentang mengevaluasi kegiatan tentang pembelajaran *e-learning*.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, Siti. 2015. *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Ali, Mohammad. 2009. *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional*. Jakarta: PT GRASINDO
- Arifin, Zainal. 2014. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- At-Taubany, Trianto Ibnu Badar dan Hadi Suseno. 2017. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*. Jakarta: Penerbit Kencana
- Choiri, M. Ja'far Shodiq. Wawancara dengan Staff Tata Usaha dan Pengelola *E-learning* di MIN 2 Magetan, Tanggal 16 November 2020
- Elyas, Ananda Hadi. 2018. *Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Jurnal Warta Edisi: 56 ISSN: 1829-7463
- Firdianti, Arinda. 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Gre Publishing
- Fitriyah, Siti. 2020. Wawancara Guru Kelas 3 Reguler MIN 2 Magetan. Tanggal 09 November 2020
- Halimah, Leli. 2017. *Keterampilan Mengajar Sebagai Inspirasi Untuk Menjadi Guru Yang Excellent di Abad ke-21*. Bandung: PT Refika Aditama
- Hardiyanti, Shofia Fajrin. 2020. Wawancara dengan Guru MIN 2 Magetan. Tanggal 09 Oktober 2020
- Hartanto, Wiwin. 2016. *Penggunaan E-learning Sebagai Media Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Imiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial, Vol 10, No 1. <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/478161> diakses pada tanggal 24 November 2020

- Indrawan, Rully., dan R. Poppy Yaniawati. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan (Revisi)*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Mangkeprijanto, Extrix. 2019. *Pidana, ITE dan Perlindungan Konsumen*. Jakarta: Guepedia Publisher
- Mustafiri, *Implementasi Kebijakan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (Paten)*, Jurnal Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang JI MILD, Volume XI, Nomor 1, Februari
- Nur Khasanah, Mila. 2020. Wawancara wali murid siswa kelas 3 reguler MIN 2 Magetan. Pada tanggal 17 November 2020
- Prayitno. 2009. *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Raco, J.R. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: GRASINDO
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia
- Rusli, Muhammad. 2020. *Memahami E-learning: Konsep Teknologi, Arah Perkembangan*, Yogyakarta: CV Andi Offset
- Simanihuruk, Lidia., Dkk. 2019. *E-learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Setyosari, Punanji. 2014. *Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas*. Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran Vol. 1 No. 1. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama Deepublish
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ulfa, Maria dan Saifuddin. 2018. *Terampil Memilih dan Menggunakan Metode Pembelajaran*. Jurnal SUHUF Vol. 30 No. 1, Mei

Yuhefizar, dkk. 2009. *Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Management System Joomla Edisi Revisi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id) email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 475/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 10 Februari 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Magetan
di

Jl. Raya Takeran - Magetan Rt. 01 Kelurahan Takeran Kab. Magetan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Riza Rizqiana Awwalul Huda
NIM : 17140018
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah - S1
Semester - Tahun : Genap - 2020/2021
Akademik
Judul Skripsi : **Implementasi E-learning Berbasis Website Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Trmatik Di MIN 2 Magetan**
Lama Penelitian : **Februari 2021** sampai dengan **April 2021**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah - S1
2. Arsip

Lampiran 2

Surat Balasan Madrasah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MAGETAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2
Jalan Raya Takeran – Gorang gareng
Telepon (0351) 438190 , Email : mintakeran@yahoo.co.id, website: www.mintakeran.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : B-059/MI.13.14.02/PP.00.2/03/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endang Larasati, S.Ag
NIP : 19730309 199803 2 001
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : MIN 2 Magetan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Riza Rizqiana Awwalul Huda
NIM : 17140018
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Benar-benar telah melakukan penelitian di MIN 2 Magetan guna menyelesaikan tugas akhir/menyusun skripsi dengan judul “Implementasi E-learning Berbasis Website Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tematik Di MIN 2 Magetan”.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 3

Bukti Konsultasi Skripsi

KONSULTASI DAN BIMBINGAN SKRIPSI

Tanggal	Bab / Materi Konsultasi	Saran / Rekomendasi / Catatan	Paraf
10 Februari 2021	I-III / Revisi lanjutan Instrument wawancara penelitian	Revisi hasil seminar proposal. Instrument wawancara staff TU ditulis staff e-learning langsung.	
19 Maret 2021	I-IV / penjelasan hasil data lapangan.	Hasil data lapangan yang ada nanti dicantumkan pada Bab IV, hasil wawancara dibuat transkrip wawancara.	
6 April 2021	I-IV / paparan data dan hasil data	Paparan data sudah baik, hasil data dijelaskan sesuai dengan paparan data.	
30 April 2021	I-VI	Abstrak dijelaskan dengan singkat padat dan jelas. Bab V dipaparkan sesuai dengan hasil data, dan dikaitkan dengan teori.	
24 Mei 2021	Revisi Akhir	Bab I-VI cek turnitin dan tanda tangan	

Malang, 24 Mei 2021

Dosen Pembimbing.



Vannisa Aviana Melinda, M.Pd.

NIP. 19910919201802012143

Lampiran 4

Transkrip Hasil Wawancara

Transkrip Hasil Wawancara
Ketua Tim *E-learning* Sekaligus Operator

Narasumber : M. Ja'far Shodiq Choiri, S.Kom

Tempat : Kantor TU MIN 2 Magetan

Tanggal : Rabu, 10 Maret 2021

Waktu : 09.43 – 10.15

Fokus Penelitian	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
Bagaimana implementasi <i>e-learning</i> berbasis <i>website</i> untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan ?	P : bagaimana awal penerapan <i>e-learning</i> di MIN 2 Magetan ?
	Untuk penerapannya kita pertama kali mengadakan percobaan kepada para pendidik terlebih dahulu, awal peralihannya itu tahun 2018-2019 pada semester 2 18/19 kemarin kita percobaan kepada para pendidik setelah itu pada 2019 semester ganjil itu sudah wajib digunakan <i>e-learning</i> dari kanwil ini, kemudian kita mentraining gurugurunya sampai 3-4 bulan dengan usernya belum kita berikan ke siswa karena kita masih masa percobaan.tetapi kami memberika ke guru agar guru juga bisa melihat hasil yang sudah dilakukan pada <i>e-learning</i> tersebut. Dan januari kemarin kita mulai mensosialisasikan ke peserta didiknya melalui grup whatsappnya masing-masing oleh guru kelasnya, karena <i>e-learning</i> ini tidak sulit.
	P : apakah ada panduan dari masing-masing pendidik dalam penerapan <i>e-learning</i> ?
	Ada, untuk panduannya dari guru, operator itu berbeda. Karena tugasnya operator yang membuat <i>e-learningnya</i> terlebih dahulu, pertama input data dulu mulai data pendidik, data peserta didik, membuat kelas-kelasnya. Dan untuk guru itu mereka membuat kelas yang diajarnya dan membuat materi, soal-soal itu dilakukan oleh pendidik yang mampu masing-masing mata pelajaran dan sebagai pendidik kelasnya.
	P : tugas operator sebagai yang membuat <i>e-learning</i> itu yang paling penting apa saja ?

	<p>Tugas operator sendiri itu pendataan, input data pendidik, input data peserta didik seluruhnya, input mapel, sama input kelas.</p>
	<p>P : apakah Tim <i>e-learning</i> atau operator juga ikut dalam pelaksanaan pembelajaran ?</p>
	<p>Tidak, pembelajaran langsung antara pendidik dan peserta didik dan untuk data yang didapat dari peserta didik itu masuknya langsung ke pendidik yang mengajar itu tadi, misalnya peserta didik sudah selesai mengerjakan CBT atau mengerjakan tugas harian peserta didik mengunggah hasil pengerjaannya dan pendidik langsung bisa melihat hasil belajar peserta didik tersebut dan menilainya. jadi tidak ada sangkut pautnya dari operator.</p>
	<p>P : apakah <i>e-learning</i> ini mempunyai limit dalam pengisian datanya ?</p>
	<p>Tidak ada limit dalam <i>e-learning</i> ini, kita bisa memasukkan <i>video converence</i> dari pendidik sendiri atau dari youtube. Tapi kami tim operator menyarankan untuk pengunggahan video bisa diganti dengan media yang lain karena nanti akan memberatkan servernya. Jadi kebanyakan disini yang diunggah itu kebanyakan foto-foto seperti tugas tugas melalui foto.</p>
	<p>P : Bagaimana bentuk <i>website</i> dari <i>e-learning</i> ini ?</p>
	<p>Pertama kita membuat <i>e-learning</i> ini ketika kanwil memberikan <i>page installer</i>. Setelah kita mendapatkan <i>page installer</i> kita menginstallnya dan mendapat alamat <i>website e-learningnya</i>.</p>
	<p>P : Apakah alamat <i>website e-learning</i> tersebut mempunyai alamat yang berbeda atau sama dengan madrasah lainnya ?</p>
	<p>Iya alamatnya beda-beda, jadi dari kanwil itu memberikan <i>package installer</i> ke semuanya namun yang membedakan itu ada kode autentikasi, jadi setiap madrasah mendapatkan kode autentikasi yang berbeda-beda. Setelah menginstal dengan kode autentikasi tersebut sudah langsung <i>ngelink</i> ke alamat <i>website e-learningnya</i> itu.</p>
	<p>P : Lalu bagaimana proses penginstallan tersebut ?</p>
	<p>Dari package installer itu kami tim operator menginstall kemudian memasukkan kode autentikasinya itu, setelah berhasil menjadi alamat <i>website</i> tersebut kami memasukkan data pendidik, data peserta didik, dan input mata pelajaran. Kemudian membuat user dan juga password untuk seluruh pendidik untuk passwordnya kami samakan karena biar memudahkan namun jika ada pendidik yang meminta untuk password berbeda juga kami berikan, dan untuk user dan password dari peserta didik itu sudah sistem yang melakukan tinggal kami yang mendownload dan</p>

	<p>memberikan kepada peserta didiknya. Setelah itu masing-masing dari pendidik membuat kelas yang diajarnya dan membuat maeri, soal ulangan harian, CBT, tugas dan lain-lainnya.</p>
	<p>P : Apakah kanwil atau orang lain juga bisa mengakses dari alamat <i>e-learningnya</i> ?</p>
	<p>Kanwil tidak mengakses melainkan kanwil hanya memantau dari <i>e-learningnya</i> itu. Setelah menginstall dan menghasilkan alamat tersebut kita pihak madrasah harus mengirimkan alamat tersebut gunanya adalah kanwil bisa memantau dari penggunaan <i>e-learning</i> tersebut. Kalau untuk orang lain itu tidak bisa karena mereka tidak memiliki kode autentikasinya tersebut.</p>
	<p>P : fitur apa saja yang dapat dijumpai dalam <i>e-learning</i> madrasah ini?</p>
	<p>Fitur pada <i>e-learning</i> ini sudah banyak sekali diantaranya, forum madrasah, timeline kelas, video conference, standar kompetensi, KKM, RPP, Bahan Ajar, Absensi Kelas, Jurnal Guru, Pembelajaran Kelas, CBT, dan lain-lain.</p>
<p>Bagaimana faktor penghambat dan pendukung implementasi <i>e-learning</i> berbasis <i>website</i> untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan ?</p>	<p>P : apakah ada hambatan atau kendala dari operator sendiri atau dari pihak pendidik, peserta didik, dan orang tua peserta didik ?</p>
	<p>Secara umum sebenarnya tidak ada, dan kendala untuk tim <i>e-learning</i> ini juga tidak ada karena sudah package jadi tinggal install dan tidak menyulitkan. Yang mempunyai kendala itu pertama orang tua yang sudah sepuh jadi tidak familiar dengan gadget dan kedua kita juga ada siswa yang kurang mampu mereka tidak mempunyai alat atau fasilitas.</p>
	<p>P : Apakah <i>e-learning</i> ini sudah bagus ?</p>
	<p>Tentu sudah bagus dan sangat bagus malah, disini kita sudah menggunakan versi 2 dan malah kita akan mencoba versi ke – 3 tapi masih ada kendala pada versi 3 jadi kita masih kembali ke versi 3 nya, disini di versi 3 bisa di kaitkan ke <i>google drive</i>.</p>
	<p>P : Operator tim <i>e-learning</i> ini ada berapa orang ?</p>
	<p>Ada 3, diantaranya koordinator, <i>installer</i> dan <i>maintenance</i>, dan yang menangani permasalahan tentang erornya <i>upload</i> pendidik, permasalahan akses dan <i>uploud</i> tentang CBT.</p>
	<p>P : Dari semua menu yang ada di <i>e-learning</i> apakah ada yang belum digunakan ?</p>
	<p>Ada, kami belum menggunakan <i>video conference</i> karena banyaknya kendala contohnya memakan kuota banyak dan pastinya jadwal pendidik dan peserta didik juga, jadi kami belum bisa di maksimalkan. Kecuali kalo tingkat SMP, SMA karena mereka sudah memegang hp sendiri.</p>
	<p>P : Apakah ada masalah saat setelah membuat <i>e-learning</i> ini</p>

	?
	Untuk masalah pada servernya itu belum ada mungkin biasanya masalahnya itu datang dari yang menggunakannya, kadang pendidik itu lupa atau salah memasukkan kunci jawaban dan akhirnya jawaban dari peserta didik itu salah semua. Dan untuk menyelesaikan permasalahan itu pendidik membuat remedi seperti itu.

**Transkrip Hasil Wawancara
Guru Kelas E (Kelas Unggulan)**

Narasumber : Amanatul Saptarina Febrianti, S.Pd

Tempat : Kantor Guru MIN 2 Magetan

Tanggal : Sabtu, 13 Februari 2021

Waktu : 09.30 – 10.10

Fokus Penelitian	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
Bagaimana implementasi <i>e-learning</i> berbasis <i>website</i> untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan ?	P : bagaimana awal penerapan <i>e-learning</i> di MIN 2 Magetan ?
	Ada langkah-langkah yang diberikan oleh tim operator nanti saya menjelaskan ke peserta didik, serta pada pendidiknya ada pelatihan ke pendidiknya itu
	P : bagaimana proses pembelajaran menggunakan <i>e-learning</i> ?
	Saya langsung memberikan materi dengan bahan ajar yang sudah ada di <i>e-learning</i> terus memberikan perintah mengerjakan dan penugasan. Kalau matematika saya acuanya menggunakan buku ajar itu selanjutnya saya beri tambahan video seperti video penjelasan tentang materi itu
	P : bagaimana bentuk pembelajaran digunakan oleh pendidik saat pembelajaran ?
	Langsung menggunakan bahan ajarnya itu terus tambahan video penjelasan youtube itu dan penugasan gitu.
	P : ketika pembelajaran menggunakan <i>e-learning</i> apakah juga mengacu pada komponen pembelajaran seperti RPP, silabus, KD, KI
	Ya mengacu pada RPP dan kompetensi dasar yang sesuai

	<p>dengan apa yang diajarkan.</p> <p>P : bagaimana evaluasi pembelajaran yang digunakan untuk melihat hasil belajar ?</p> <p>Saya tiap menyelesaikan tema itu ada ulangan harian, setelah itu ada PTS dan PAT itu. Saya membuat soal kemudian saya upload ke <i>e-learning</i>.</p> <p>P : Apakah peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan baik saat menggunakan <i>e-learning</i> ini ?</p> <p>Mereka bisa memahami materinya, kadang peserta didik itu minta bantuan ke orang tuanya juga.</p>
<p>Bagaimana faktor penghambat dan pendukung implementasi <i>e-learning</i> berbasis <i>website</i> untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan ?</p>	<p>P : apakah ada kendala dalam menggunakan <i>e-learning</i> ?</p> <p>Diawal itu saya sangat bingung ketika mengoperasikan <i>e-learning</i>, tapi lama – kelamaan akhirnya bisa juga, tapi ya ketika membuat materi, atau memasukkan soal itu saya juga pelan-pelan karena nanti kalau ada kesalahan dalam memasukkannya itu. Kadang juga saya masih bertanya ke pendidik yang lainnya gitu, ya saling sharinglah.</p> <p>P : kalau untuk peserta didik apakah ada hambatan atau kendala saat melaksanakan pembelajarannya menggunakan <i>e-learning</i> ?</p> <p>Saat mengerjakan atau membuka <i>e-learning</i> itu tidak ada kendala, hanya waktu pertama kali ketika awal menggunakan <i>e-learning</i> itu, setelah itu tidak ada. Kebanyakan kendala itu ketika pengumpulan tugasnya kadang mereka mengumpulkannya tidak tepat waktu, juga terlambat jadi banyak yang lapor ke saya melalui <i>whatsapp</i> itu, akhirnya ya dikumpulkan di <i>whatsapp</i> itu. Soalnya orang tua mereka kan beda-beda banyak yang sibuk, jadi kebanyakan siswa itu nunggu orang tuanya kalau belajar.</p> <p>P : bagaimana hasil belajar peserta didik saat belajar menggunakan nilai ? apakah menurun atau naik ?</p>
	<p>Kalau di kelas saya ini hasil belajarnya itu malah meningkat dibanding pas waktu pembelajaran yang masih ada tatap muka itu, pas semester ganjil itu kan mereka ada tatap muka tetapi tidak di sekolah melainkan di rumah salah satu pendidik, namun ketika PAT itu dilaksanakan secara <i>offline</i> di sekolah dengan dibagi beberapa kloter itu hasilnya masih malah menurun, tapi kalau pake <i>e-learning</i> ini hasilnya meningkat dan malah bagus-bagus karena mungkin tidak ada batasan waktu dan tidak diawasi oleh guru.</p>

Transkrip Hasil Wawancara
Guru Kelas A (Kelas Regular)

Narasumber : Siti Fitriyah, S.Pd.I
Tempat : Rumah Bu Fitri
Tanggal : Kamis, 04 Maret 2021
Waktu : 10.00 – 10.50

Fokus Penelitian	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
Bagaimana implementasi <i>e-learning</i> berbasis <i>website</i> untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan ?	P : bagaimana proses pembelajaran dengan <i>e-learning</i> ?
	Untuk proses pembelajarannya kami mengisi <i>e-learning</i> dengan pelajaran yang akan diajarkan. Sebelum itu kami membuat kelas terlebih dahulu per mata pelajarannya. Dan mengisi KDnya untuk patokan pembelajarannya nanti, kemudian mengisi KKMnya juga. Baru membuat materi. Biasanya memberikan buku ajar di <i>e-learning</i> ini. Dan dengan buku ajar itu patokan siswa belajar itu atau mengisi foto yang sesuai dengan pelajaran yang akan diajarkan.
	P : apakah ada panduan untuk menerapkan <i>e-learning</i> ini ?
	Kemarin itu dari operator diberi langkah – langkah membukanya itu, terus mengikuti itu.
	P : bagaiman proses saat mengajar menggunakan <i>e-learning</i> ini ?
	Saat mengajar menggunakan <i>e-learning</i> ini kami menggunakan penugasan contohnya seperti ini di <i>e-learning</i> itu sudah ada bahan ajar yang tertera dan kadang kami menambahi materi atau media seperti video yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan itu dan kami menuliskan di <i>e-elearning</i> itu membaca halaman sekian dan memberikan penugasan setelah itu.
	P : Untuk pembelajarannya apakah sesuai jadwal seperti pembelajaran <i>offline</i> (tatap muka) atau ada waktunya berbeda ?
	Untuk pembelajaran <i>e-learning</i> ini waktu yang digunakan sesuai jawal pelajaran yang sudah dibuat tetapi pengerjaan tugasnya itu waktunya sampai hari sabtu pengumpulannya. Misalnya hari senin ada tugas nah pengumpulannya sampai sabtu, jika sabtu itu ada tugas berarti pengumpulannya juga hari sabtu itu juga.
P : Komponen apa saja yang perlu disiapkan sebelum melakukan pembelajaran ?	

	<p>Yang disiapkan ya materi yang akan diajarkan sesuai dengan KD terus laptop untuk membuka <i>e-learning</i>.</p>
	<p>P : Apakah pembelajaran <i>e-learning</i> ini juga mengacu pada komponen pembelajaran seperti silabus, KD, KI, RPP</p>
	<p>Ya tentu, karena itu sudah menjadi patokan untuk mengadakan kegiatan pembelajaran. Tapi kalau untuk RPPnya itu menyesuaikan dengan keadaannya sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan.</p>
	<p>P : apakah peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan ?</p>
	<p>Kalau dari pandangan yang saya lihat itu peserta didik benar-benar memahami atau tidak itu kebanyakan siswa itu sebenarnya bisa memahami tetapi mereka keduluan malasnya itu jadi dilihat dari hasil tugasnya itu mengerjakannya itu kadang ada yang sangat bagus, ada yang rendah juga. Dan kemungkinan juga pengerjaan tugas itu kan kami sebagai pendidik juga tidak tahu itu yang mengerjakan tugas, siswa sendiri atau orang tuanya.</p>
	<p>P : bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan denan <i>e-learning</i>?</p>
	<p>Seperti halnya di kelas, kami melakukan evaluasi dengan ulangan harian biasa tapi di-elearning dengan tugas yang diberikan tiap hari tersebut sesuai dengan pembelajaran, kemudian ada juga PTS dan PAT itu kalo pake <i>e-learning</i> kami menggunakan CBT yang sesuai dengan CBT di <i>e-learning</i> itu, kemudian kami sebagai pendidik ya mengisi soal-soalnya tersebut.</p>
<p>Bagaimana faktor penghambat dan pendukung implementasi <i>e-learning</i> berbasis <i>website</i> untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan ?</p>	<p>P : apakah ada kendala dalam pembelajaran <i>e-learning</i> dari pandangan pendidik sendiri ?</p>
	<p>Kalo dari saya sendiri itu saya kurang memahami <i>e-learning</i> ini saya kurang lihai karena saat training <i>e-learning</i> itu saya ada suatu hal yang tidak diingkan akhirnya saya perlu istirahat total, jadi kalau misal saya ada kendala itu saya langsung tanya ke pendidik lain atau ke operator gitu, jadi itu kendalanya saya belum lancar dalam pengoperasian <i>e-learning</i>.</p>
	<p>P : apakah ada kendala penggunaan <i>e-learning</i> dari peserta didik ?</p>
	<p>Pasti ada, kadang orang tua juga banyak bertanya ketika pembelajaran <i>e-learning</i> ini dilakukan, karena orang tua juga banyak yang belum paham, jadi saya dan orang tua peserta didik juga sama-sama belajar. Tapi ada juga peserta didik yang sudah benar-benar bisa menggunakan <i>e-learning</i> ini. Kadang kendala lain itu seperti kesibukan orang tua, terus HP, internet ya fasilitas itu.</p>
	<p>P : Apakah ada kendala saat pembelajaran menggunakan <i>e-</i></p>

	<i>learning ?</i>
	Kebanyakan kendalanya itu karena waktu, orang tua peserta didik itu kan kebanyakan pasti bekerja dan peserta didik kan tidak dipengangi hp sendiri kebanyakan jadi ya kadang mereka itu mengumpulkannya tugas itu terlambat kadang malah ada yang tidak mengumpulkan tugas akhirnya ya nilainya 0, jadi saya sebagai pendidik ya harus memahami situasi yang ada, kalau mengerjakan ya <i>Alhamdulillah</i> , kalau tidak ya saya nanti memberikan tugas lainnya karena untuk nilainya itu.
	P : Bagaimana hasil belajar siswa saat menggunakan <i>e-learning ?</i>
	Berbeda dengan tatap muka, di semester ganjil itu masih ada tatap muka tapi di bagi 2 kloter jadi tidak kelihat banyak karena masih pandemi, dan melaksanakan PAT ganjilnya itu di sekolah dan diawasi oleh saya jadi nilainya ya apa adanya.. Kalau dengan <i>e-learning</i> ini ketika PTS semester genap kemarin itu hasilnya naik semua, mungkin karena faktor pengerjaannya di rumah dan didampingi orang tua jadi nilainya bagus-bagus

**Transkrip Hasil Wawancara
Peserta Didik (Kelas E Unggulan)**

Narasumber : Filza Razita Ananda
Tempat : Rumah Filza
Tanggal : Kamis, 20 Februari 2021
Waktu : 10.00 – 10.15

Fokus Penelitian	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
Bagaimana implementasi <i>e-learning</i> berbasis <i>website</i> untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di MIN 2	P : Bagaimana belajar menggunakan <i>e-learning ?</i>
	Awalnya susah terus diajari ibuk jadinya bisa.
	P : Menurut kamu belajar menggunakan <i>e-learning</i> itu mudah apa tidak ?
	Kadang bingung, baca materinya dan penjelasannya di buku, jadi baca-baca sendiri tapi kalo ada pelajaran yang nggak paham nggak bisa tanya ke bu guru.
	P : Apa yang kamu suka dari belajar menggunakan <i>e-learning ?</i>
	Saya bisa tahu <i>e-learning</i> itu apa, dan saya bisa melihat lagi

Magetan ?	materi yang diberikan sama bu guru.
	P : Apa yang kamu suka dari belajar di kelas ?
	Kalo dikelas, enaknya itu belajar ketemu sama bu guru dan teman-teman.
	P : Kamu lebih suka belajar menggunakan <i>e-learning</i> atau tatap muka dikelas ? dan alasannya kenapa ?
	Tatap muka, enak belajar di kelas sama bu guru karena bisa tanya ke bu guru sama ketemu teman-teman.
	P : bagaimana bentuk belajar di <i>e-learning</i> ?
	Langsung lihat hari ini pelajarannya apa, lalu lihat di <i>e-learning</i> apa tugasnya, kalo tugasnya Cuma baca materi aja yaudah tinggal dibaca, kadang bu guru juga ngasih video buat nambah materi.
	P : saat belajar menggunakan <i>e-learning</i> , apakah kamu memahami materinya ?
	Iya, karena saya bisa fokus, karena tidak ada yang mengganggu, kalau di kelas biasanya kurang fokus karna banayk teman-teman.
Bagaimana faktor penghambat dan pendukung implementasi <i>e-learning</i> berbasis <i>website</i> untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan ?	P : Pernah apa tidak, saat mengerjakan tugas, lalu <i>e-learning</i> itu mati ?
	Nggak mati, tapi saya kadang yang salah mencet.
	P : Saat bu guru menjelaskan materi menggunakan <i>e-learning</i> kamu paham apa tidak ?
	Kadang paham kadang nggak paham soalnya di buku penjelasannya sulit dimengerti, terus akhirnya tanya ke ibu.
	P : Kamu mengerjakan tugasnya dirumah setelah bu guru memberikan tugas langsung dikerjakan atau tidak ?
	Saya kalau mengerjakan tugas menunggu ibuk dulu, untuk buka <i>e-learning</i> . Terus belajarnya dan mengerjakan tugasnya sendiri, dengan materi yang sudah di berikan guru di <i>e-learning</i> dan di buku.
	P : apakah kamu merasa senang belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?
	Iya, saya bisa belajar bebas, mau sama siapa belajarnya dan nggak ada tuntutan waktu itu saya suka.

Transkrip Hasil Wawancara
Peserta Didik (Kelas E Unggulan)

Narasumber : Sifa Lisna Musdalifah

Tempat : Rumah Sifa

Tanggal : Sabtu, 06 Maret 2021

Waktu : 10.23 – 10.50

Fokus Penelitian	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
Bagaimana implementasi <i>e-learning</i> berbasis <i>website</i> untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan ?	P : Bagaimana belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?
	Agak susah pas awalnya kalo pake <i>e-learning</i> , takut salah mencet, tapi ibuk ngajari terus akhirnya bisa.
	P : belajar menggunakan <i>e-learning</i> itu menurut kamu mudah apa susah ?
	Kalo belajarnya enak tinggal baca aja sama ngerjain tugas-tugas di buku tapi sama ibuk.
	P : apa yang kamu dapatkan saat belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?
	Bisa belajar <i>e-learning</i> , bisa tahu <i>e-learning</i> itu buat apa aja, bisa belajar pake hp sama internet.
	P : Lebih suka belajar di kelas atau pake <i>e-learning</i> ? kenapa ?
	Enak belajar di kelas ketemu bu guru, kalo pake <i>e-learning</i> awalnya susah tapi setelah belajar jadinya enak juga sama saya bisa belajar internet juga
	P : Bagaimana bentuk belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?
	Belajarnya melihat tugas sesuai mata pelajaran hari ini di <i>e-learning</i> .
P : apakah kamu memahami materi yang diajarkan oleh guru menggunakan <i>e-learning</i> ?	
iya paham, karena saya mempelajari sendiri dan di buku mudah dipahami, kalo ada materi yang susah atau pas ngerjain tugas ada yang susah langsung tanya ke ibuk.	
Bagaimana faktor penghambat dan pendukung implementasi <i>e-learning</i>	P : Saat mengerjakan <i>e-learning</i> pernah ada kendala apa tidak ?
	Pernah salah pencet terus tugasnya dapat nilai 0, saya kira nggak bisa dikerjain lagi, terus bilang bu guru ternyata bisa diulangi ngerjainnya
	P : Apakah kamu paham saat belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?

berbasis <i>website</i> untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan ?	Kalo di buku penjelasannya ada paham tapi kalo tidak ada terus pelajarannya susah jadi tidak paham jadi tanya ke ibuk.
	P : Saat belajar menggunakan <i>e-learning</i> , apakah kamu belajar sesuai jadwal seperti saat belajar di kelas ?
	Belajarnya nunggu ibuk pulang dulu, kadang malam, kadang sore, jadi belajarnya sewaktu-waktu, kalau ibuk belum pulang ya belajar sendiri dulu sama buku.
	P : Apakah kamu merasa senang belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?
	Iya senang tapi bosan, senangnya karena saya bisa belajar sama ibuk dirumah, belajar sama kakak, terus belajarnya bisa malam bisa siang. Kalo bosannya itu nggak ada temen, biasanya kalo belajar dikelas kan rame sama teman-teman gitu main-main la ini sendiri dirumah.

Transkrip Hasil Wawancara
Peserta Didik (Kelas E Unggulan)

Narasumber : Rima Septiandini
 Tempat : Rumah Rima
 Tanggal : Selasa, 09 Maret 2021
 Waktu : 15.29 – 16.30

Fokus Penelitian	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
Bagaimana implementasi <i>e-learning</i> berbasis <i>website</i> untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan ?	P : Bagaimana belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?
	Pas belum tau bingung, tapi setelah tahu ternyata enak belajar pake <i>e-learning</i> .
	P : Mudah apa tidak belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?
	Nggak mudah, karena belum pernah menggunakan <i>e-learning</i> , tapi sekarang sudah bisa, karena sudah belajar.
	P : Bagaimana bentuk belajar dengan <i>e-learning</i> ?
	Ya mengerjakan tugas sesuai yang dikasih sama bu guru di <i>e-learning</i> .
	P : kamu lebih suka belajar dengan <i>e-learning</i> atau di kelas ?
	Belajar di kelas, karena enak masuk sekolah, bisa menulis, bisa ketemu sama teman-teman. Tapi belajar pake <i>e-learning</i> juga enak, karena bisa belajar pake hp, sama belajar sewaktu-waktu

	P : apa yang kamu dapatkan dari adanya <i>e-learning</i> ini ?
	Saya bisa mengetahui <i>e-learning</i> , dan gunanya <i>e-learning</i> itu buat apa aja.
	P : apakah kamu memahami materi yang diberikan guru saat belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?
	Iya paham kalau materinya itu mudah dan ada di buku, kadang juga susah untuk memahami kalau materinya itu susah, jadi minta tolong ke ibuk untuk menjelaskan.
Bagaimana faktor penghambat dan pendukung implementasi <i>e-learning</i> berbasis <i>website</i> untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan ?	P : Pernah mengalami masalah saat belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?
	Pernah, waktu mengerjakan <i>e-learning</i> kadang salah memasukkan tugas
	P : apakah kamu merasa senang adanya pembelajaran menggunakan <i>e-learning</i> ini ?
	Iya sangat senang karena saya bisa belajar bebas, nggak perlu pake seragam, bisa dimana-mana belajarnya
	P : Apakah kamu belajar sesuai jadwal mata pelajaran yang diberikan oleh guru ?
	Iya, setelah bu guru memberikan tugas langsung dikerjakan dengan melihat materi yang sudah diberikan bu guru.
	P : Saat belajar apakah kamu meminta bantuan orang lain ?
Iya kadang belajar sama ibuk atau kakak, kadang ya belajar sendiri sama buku.	

**Transkrip Hasil Wawancara
Peserta Didik (Kelas A Reguler)**

Narasumber : Athillah Putri Kurnia Ramadhani

Tempat : Rumah Athillah

Tanggal : Minggu, 14 Maret 2021

Waktu : 15.00 – 16.00

Fokus Penelitian	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
Bagaimana implementasi <i>e-learning</i> berbasis <i>website</i> untuk	P : Bagaimana belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?
	Pertama kali susah sekali, tapi enak belajar menggunakan <i>e-learning</i> , bisa belajar di hp.
	P : Mudah apa tidak belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?
	Pertama susah karena belum bisa, terus diajari jadinya bisa

meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan ?	dan seru.
	P : Bagaimana bentuk belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?
	Di <i>e-learning</i> itu ada tugas, jadi dilihat tugasnya apa dibuka di mata pelajaran pas harinya.
	P : Kamu lebih suka belajar dengan <i>e-learning</i> atau di kelas ?
	Belajar di kelas, tapi belajar pake <i>e-learning</i> juga suka.
	P : Apakah kamu memperoleh manfaat dari belajar <i>e-learning</i> ?
	Iya, bisa belajar sewaktu-waktu, dan belajar internet.
Bagaimana faktor penghambat dan pendukung implementasi <i>e-learning</i> berbasis <i>website</i> untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan ?	P : Pernah ada kendala saat belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?
	Pernah, kadang pas mau ngerjain tugas kuotanya habis, nunggu beli dulu, kalo <i>e-learning</i> eror belum pernah.
	P : Apakah kamu memahami materi yang diberikan guru di <i>e-learning</i> ?
	Iya paham soalnya dibantu sama penjelasan ibuk
	P : Apakah kamu belajar sesuai jadwal mata pelajaran yang diberikan oleh guru ?
	Tidak, belajarnya sesuka saya, karna di <i>e-learning</i> batasan mengerjakannya sampai malem jadi mengerjakannya kadang malam. Jadi saya bebas mau ngerjain jam berapa
	P : Saat belajar apakah kamu meminta bantuan orang lain ?
	Iya saya belajar didampingi ibuk.
	P : apa manfaat belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?
	Bisa belajar dengan hp, terus paham internet dan <i>e-learning</i> .
P : Apakah kamu senang belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?	
iya, suka belajar dirumah sambil nyantai	

**Transkrip Hasil Wawancara
Peserta Didik (Kelas A Reguler)**

Narasumber : Aleesya Salsabila Ayunindya
Tempat : Rumah Aleesya
Tanggal : Jum'at, 19 Maret 2021
Waktu : 16.20 – 17.03

Fokus Penelitian	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
Bagaimana	P : Bagaimana belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?

implementasi <i>e-learning</i> berbasis <i>website</i> untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan ?	Pertama diajari mama dulu, ternyata tinggal ngikutin urutannya sama lihat kelas dan mata pelajaran pas harinya. Ternyata mudah.
	P : Mudah apa tidak belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?
	Waktu pertama kali susah tapi sudah diajari mama jadinya mudah.
	P : Kamu lebih suka belajar dengan <i>e-learning</i> atau di kelas ?
	Kalo disuruh milih enak pake <i>e-learning</i> atau belajar dikelas, saya milih belajar dikelas soalnya seru sama teman-teman. Tapi kalo pake <i>e-learning</i> itu enaknya belajar sama mama papa.
	P : bagaimana bentuk pembelajaran menggunakan <i>e-learning</i> ?
	Saat bu guru memberikan tugas di <i>e-learning</i> , saya langsung buka <i>e-learning</i> dan lihat tugasnya apa.
	P : Apakah kamu memperoleh manfaat dari belajar <i>e-learning</i> ?
	Adanya <i>e-learning</i> ini saya bisa tahu <i>e-learning</i> , dan belajar menggunakan internet.
	P : apakah kamu memahami materi yang diberikan guru saat belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?
	Iya, bu guru memberikan intruksi mempelajari untuk belajar menggunakan buku sendiri, jadi saya memahami materi yang diinstruksikan oleh bu guru.
Bagaimana faktor penghambat dan pendukung implementasi <i>e-learning</i> berbasis <i>website</i> untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan ?	P : Pernah ada kendala saat belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?
	Belum pernah, Cuma di awal bingung karna belum bisa.
	P : Apakah kamu memahami materi yang diberikan guru di <i>e-learning</i> ?
	Kalo ada pembelajaran yang sulit di mengerti dari materi <i>e-learning</i> tanya ke mama.
	P : Apakah kamu belajar sesuai jadwal mata pelajaran yang diberikan oleh guru ?
	Iya, setelah bu guru ngasih tugas langsung di kerjakan.
	P : Saat belajar apakah kamu meminta bantuan orang lain ?
	Iya saya belajar dengan mama dan di tempat les.
	P : apa manfaat belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?
	Bisa tahu belajar dengan <i>e-learning</i> dan belajar sendiri sesukanya.
	P : Apakah kamu senang belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?
Iya sangat senang, bisa belajar sama mama papa dirumah, terus kadang belajar sambil makan jajan jadi enak.	

Transkrip Hasil Wawancara
Orang Tua Peserta Didik (Kelas E Unggulan)

Narasumber : Ibu Nurdiana (Orang tua Filza)

Tempat : Rumah Ibu Nurdiana

Tanggal : Kamis, 20 Februari 2021

Waktu : 10.15 – 11.00

Fokus Penelitian	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
Bagaimana implementasi <i>e-learning</i> berbasis <i>website</i> untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan ?	P : Bagaimana tanggapan orang tua saat pembelajara menggunakan <i>e-learning</i> ?
	Awalnya ya kesulitan, apalagi saya ya yang tahu <i>e-learning</i> seperti apa itu ya baru karena pandemi ini, sekolah menerapkan <i>e-learning</i> ini, setelah gurunya memberikan tutorial cara menggunakannya itu, ya bingung, pelan-pelan belajar sama temen-temen yang lain itu.
	P : Bagaimana proses penerapan <i>e-learning</i> di MIN 2 Magetan ?
	Ya mulai pemberituannya melalui <i>whatsapp</i> sama gurunya itu diberi tahu, itu awalnya gurunya memberikan informasi dan meberikan langkah-langkah nya itu. Kemudian saya mencoba membuka dengan langkah-langkah yang diberikan oleh gurunya itu melalui <i>whatsapp</i>
	P : bagaimana proses mengajar yang dilakukan pendidik dengan <i>e-learning</i> ?
	Saya lihat itu, gurunya mengajar memberikan intruksi di <i>e-learning</i> begitu kemudian mengacu pada buku pembelajaran yang sudah anak-anak punya, kadang gurnya juga memberikan penejlasan tambahan video pembelajaran.
	P : bagaimana sikap belajar peserta didik saat belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?
	Anak-anak itu pas belajar menggunakan <i>e-learning</i> itu malah semangat gitu, soalnya apa mereka belajarnya nyantai ya. Jadi belajar semau dia gitu, tapi tetap ngerjainnya tepat waktu.
	P : apakah hasil belajar peserta didik mengalami perubahan ?
	Wah pasti nilainya lumayan bagus-bagus semua, terus dia itu kalo mngerjakan semangat gitu meskipun ngerjakannya semaunya.
Bagaimana	P : Apakah menurut ibu <i>e-learning</i> ini sudah bagus ?

faktor penghambat dan pendukung implementasi <i>e-learning</i> berbasis <i>website</i> untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan ?	Iya sangat bagus sekali ini, sudah canggih
	P : selama pembelajaran <i>e-learning</i> ini apakah ada kendala ?
	Kalau kendala itu banyak sekali kadang kehabisan kuota internet itu, apalagi anak saya 3 wahhh menghabiskan banyak, kalo sama <i>e-learning</i> nya belum pernah kalo eror gitu. Ya itu mbak kuota itu yang kendala nomer satu. Kadang kalo anak filza minta bantuan itu, saya masih repot itu kendalanya.
	P : Apakah menurut ibu materi yang diberikan oleh guru itu mudah diemengerti oleh peserta didik ?
	Menurut saya itu materi yang diberikan itu mudah ya jadi dibuku sudah ada apalagi ada tambahan penjelasan video itu jadi lebih enak lagi sudah.
	P : Apa harapan orang tua untuk kedepannya ? <i>e-learning</i> nya ini sudah sangat bagus, ya semoga pemerintah memberikan kebijakan yang lebih baik lagi, dan pandemi cepat segera hilang, agar anak-anak ini belajarnya bisa lebih maksimal lagi, bisa belajar menggunakan <i>e-learning</i> , bisa belajar di kelas ketemu gurunya juga, jadi komplit.

Transkrip Hasil Wawancara

Orang Tua Peserta Didik (Kelas E Unggulan)

Narasumber : Ibu Herwin Lisnawati (Orang Tua Sifa Lisna)

Tempat : Rumah Ibu Herwin

Tanggal : Sabtu, 06 Maret 2021

Waktu : 10.50 – 11.20

Fokus Penelitian	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
Bagaimana implementasi <i>e-learning</i> berbasis <i>website</i> untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di	P : Bagaimana penerapan <i>e-learning</i> pada peserta didik ?
	Pemberitahuannya lewat grup WA
	P : Bagaimana pembelajaran yang di lakukan oleh guru menggunakan <i>e-learning</i> ?
	Kalo untuk di <i>e-learning</i> gurunya memberikan penugasan dengan menuliskan di <i>e-learning</i> itu, dan materinya menggunakan buku baca, contohnya memberikan perintah membaca halaman sekian dan mengerjakan tugas yang sesuai dengan materi itu, itu kalo tematik yang pelajaran

MIN Magetan ?	2	seperti SBdP, IPA, ya yang teori lah, kalo matematika, kadang pelajaran lain juga itu ada tambahan video yang diberikan oleh guru melalui youtube linknya di cantumkan di <i>e-learning</i> begitu.
		P : Bahan ajar apa yang digunakan peserta didik saat belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?
		Pakai buku tema itu sama lks-lks itu
		P : Bagaimana belajar peserta didik saat menggunakan <i>e-learning</i> ?
		Belajarnya harus nunggu saya dulu, karena dia trauma pernah salah pencet <i>e-learning</i> nya itu jadi keluar sendiri itu, tapi kalo sudah saya beri tahu saya dampingi belajarnya materi halaman ini dia langsung belajar dan mengerjakan kalau ada tugas seperti itu.
		P : bagaimana proses mengajar yang dilakukan pendidik dengan <i>e-learning</i> ?
		Pembelajarannya itu melalui penugasan gitu di <i>e-learning</i> , sambil membaca bahan ajar yang ada.
		P : bagaimana sikap belajar peserta didik saat belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?
		Dia itu belajar itu sangat antusias gitu, kalau sudah ada tugas dia langsung nyari saya, minta tolong untuk dibantu.
		P : apakah hasil belajar peserta didik mengalami perubahan ?
		Alhamdulillah, hasilnya baik baik mbak
Bagaimana faktor penghambat dan pendukung implementasi <i>e-learning</i> berbasis <i>website</i> untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di	2	P : Apakah menurut ibu <i>e-learning</i> ini sudah bagus ?
		Sudah bagus menurut saya,
		P : selama pembelajaran <i>e-learning</i> ini apakah ada kendala ?
		Kendalanya itu, kalo saya lagi ada kesibukan itu, apalagi dengan profesi saya, saya kan juga ngajar jadi ya gantian dulu gitu, kalo tidak agak repot ya belajar bareng-bareng gitu, selain itu tidak ada, Alhamdulillahnya.
		P : Apakah menurut ibu materi yang diberikan oleh guru itu mudah diemengerti oleh peserta didik ?
		Karena materi yang diberikan guru itu sesuai dengan buku ajar jadi ya itu sangat mudah dimenegerti menurut saya, kadang ya anak itu kan tergantung mood kalo lagi males ya sudah langsung nanya ke saya.
MIN Magetan ?	2	P : Apa harapan orang tua untuk kedepannya ?
		Semoga <i>e-learning</i> nya ini bisa menambah pengetahuan siswa dan dapat memberikan hal yang positif kepada siswa, terlebih lagi dalam hal pembelajaran dan pengetahuan tentang teknologi.

Transkrip Hasil Wawancara
Orang Tua Peserta Didik (Kelas E Unggulan)

Narasumber : Ibu Yatiningsih (Orang Tua Rima)

Tempat : Rumah Ibu Yatiningsih

Tanggal : Senin, 09 Maret 2021

Waktu : 16.15 – 16.30

Fokus Penelitian	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
Bagaimana implementasi <i>e-learning</i> berbasis <i>website</i> untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan ?	P : Bagaimana penerapan <i>e-learning</i> pada peserta didik ?
	Pembelajaran <i>e-learning</i> cukup membantu siswa dalam proses belajar secara <i>online</i> .
	P : Bagaimana pembelajaran yang di lakukan oleh guru menggunakan <i>e-learning</i> ?
	Materi yang disampaikan melalui <i>e-learning</i> disampaikan secara teks, ada juga beberapa guru yang melakukan <i>meet</i> langsung dalam proses pembelajarannya.
	P : Bahan ajar apa yang digunakan peserta didik saat belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?
	Buku ajar yang digunakan sebagai pendukung bagi siswa dalam proses belajar.
	P : Bagaimana belajar peserta didik saat menggunakan <i>e-learning</i> ?
	Menggunakan HP sebagai media dalam menggunakan <i>e-learning</i> .
	P : bagaimana proses mengajar yang dilakukan pendidik dengan <i>e-learning</i> ?
	Anak sudah bisa menggunakan <i>e-learning</i> dengan baik, tapi masih saya damping dalam proses penggunaan <i>e-learningnya</i> . Kami sama-sama belajar menggunakan <i>e-learning</i> melalui buku panduan yang diberikan oleh sekolah.
	P : bagaimana sikap belajar peserta didik saat belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?
	Anak-anak lebih tertarik belajar secara tatap muka dari pada secara <i>e-learning</i> . Namun, <i>e-learning</i> cukup membantu dalam proses belajar siswa secara <i>online</i> .
	P : apakah hasil belajar peserta didik mengalami perubahan ?
Hasil belajar siswa selama pembelajaran <i>online</i> melalui <i>e-learning</i> cukup baik. Nmaun pastinya kana lebih baik lagi jika bisa belajar secara tatap muka.	

Bagaimana faktor penghambat dan pendukung implementasi <i>e-learning</i> berbasis <i>website</i> untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan ?	P : Apakah menurut ibu <i>e-learning</i> ini sudah bagus ?
	Awalnya saya kesulitan dalam membantu anak-anak mengoperasikan <i>e-learning</i> , namun makin kesini <i>e-learning</i> nya sudah mulai lebih baik dan semakin mudah dalam dioperasikan.
	P : selama pembelajaran <i>e-learning</i> ini apakah ada kendala ?
	Kendala awal yang saya temui yaitu paket data, awalnya sebelum menggunakan <i>wi-fi</i> saya menghabiskan banyak biaya untuk paket data. Kemudian awalnya juga kesulitan dalam mengoperasikan <i>e-learning</i> , sempat beberapa waktu tidak melakukan absen karena belum tau caranya. Kemudian saya mulai belajar lagi melalui buku panduan yang diberikan oleh sekolah.
	P : Apakah menurut ibu materi yang diberikan oleh guru itu mudah dimengerti oleh peserta didik ?
	Cukup mudah dimengerti, guru juga memberikan beberapa latihan soal melalui <i>e-learning</i> , namun tetap siswa masih perlu bimbingan dan dampingan materi melalui buku siswa.
P : Apa harapan orang tua untuk kedepannya ?	
Harapan walimurid materi yang disampaikan secara <i>online</i> dapat disampaikan melalui video agar siswa lebih mudah mengerti dan memahami materi yang disampaikan.	

Transkrip Hasil Wawancara
Orang Tua Peserta Didik (Kelas A Regular)

Narasumber : Ibu Ida (Orang Tua Athillah)
 Tempat : Rumah Ibu Ida
 Tanggal : Senin, 14 Maret 2021
 Waktu : 15.45 – 16.15

Fokus Penelitian	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
Bagaimana implementasi <i>e-learning</i> berbasis <i>website</i> untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	P : Bagaimana penerapan <i>e-learning</i> pada peserta didik ?
	Awalnya beberapa pembelajaran masih menggunakan <i>whatsapp</i> dan <i>e-learning</i> sehingga anak-anak dapat secara mandiri menggunakannya, namun makin kesini penggunaan <i>e-learning</i> semakin intens dalam kegiatan pembelajaran sehingga anak-anak perlu dampingan dalam pemakaiannya.
	P : Bagaimana pembelajaran yang di lakukan oleh guru menggunakan <i>e-learning</i> ?

tematik di MIN 2 Magetan ?	Guru menyampaikan materi melalui <i>e-learning</i> melalui teks materi dan beberapa dengan video. Namun untuk beberapa mapel seperti SKI, matematika, dan beberapa pelajaran lain anak-anak masih perlu saya didampingi dan bacakan materinya agar lebih paham pada materinya.
	P : Bahan ajar apa yang digunakan peserta didik saat belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?
	Buku, sebagai dampingan belajar untuk siswa.
	P : Bagaimana belajar peserta didik saat menggunakan <i>e-learning</i> ?
	Dalam belajar, anak-anak masih perlu dampingan orang tua. Karena mereka belum bisa mengoperasikan secara mandiri.
	P : Bagaimana proses mengajar yang dilakukan pendidik dengan <i>e-learning</i> ?
	Selain menyajikan materi guru juga menyajikan soal-soal latihan melalui <i>e-learning</i> .
	P : bagaimana sikap belajar peserta didik saat belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?
	Anak-anak kadang masih kebingungan sehingga perlu dampingan orang tua dalam proses belajar menggunakan <i>e-learning</i> .
	P : apakah hasil belajar peserta didik mengalami perubahan ?
	Hasil belajar anak-anak lebih baik saat mereka belajar secara tatap muka, ada beberapa penurunan nilai saat kegiatan belajar secara <i>online</i> .
	Bagaimana faktor penghambat dan pendukung implementasi <i>e-learning</i> berbasis <i>website</i> untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan ?
Cukup membantu dalam proses belajar, namun akan lebih baik lagi jika <i>e-learning</i> lebih dikemas secara sederhana sehingga dapat digunakan dengan lebih mudah oleh siswa ataupun orang tua siswa.	
P : selama pembelajaran <i>e-learning</i> ini apakah ada kendala ?	
Orang tua kurang memahami semua materi, sehingga dalam mendampingi proses belajar siswa terkadang kesulitan. Disamping itu, siswa belum bisa secara mandiri mengoperasikan <i>e-learning</i> sehingga ketika proses belajar harus menunggu orang tua terlebih dahulu.	
P : Apakah menurut ibu materi yang diberikan oleh guru itu mudah dimengerti oleh peserta didik ?	
Kadang anak-anak bisa memahami materi yang diberikan, namun dibebberapa materi mereka masih harus diberikan penjelasan ulang oleh orang tua agar lebih faham.	
P : Apa harapan orang tua untuk kedepannya ?	
Harapan saya <i>e-learning</i> dapat lebih dikemas secara sederhana dan simple agar lebih memudahkan siswa dan	

	orang tua dalam mengoperasikan <i>e-learning</i> selama proses pembelajaran. Tentunya besar harapan pula agar bisa belajar secara tatap muka.
--	---

Transkrip Hasil Wawancara
Orang Tua Peserta Didik (Kelas A Regular)

Narasumber : Ibu Mila Nur Khasanah (Orang Tua Aleesya)

Tempat : Rumah Ibu Mila

Tanggal : Jum'at, 19 Maret 2021

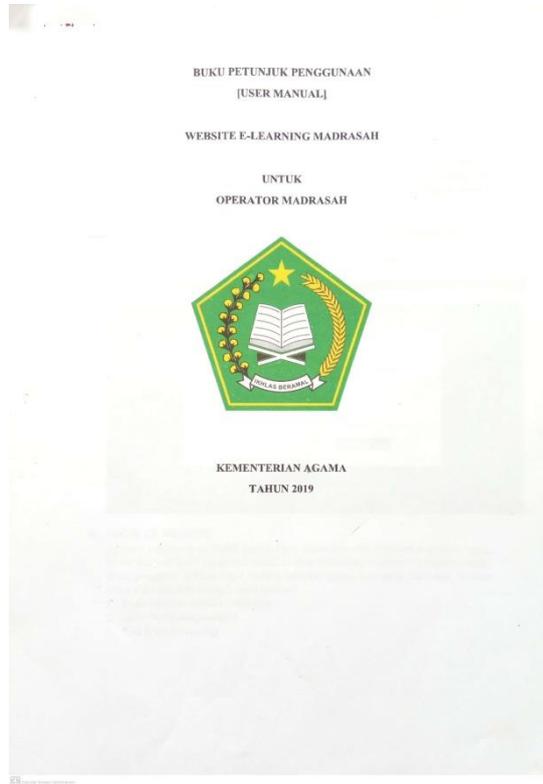
Waktu : 17.00 – 17.15

Fokus Penelitian	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
Bagaimana implementasi <i>e-learning</i> berbasis <i>website</i> untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan ?	P : Bagaimana penerapan <i>e-learning</i> pada peserta didik ?
	<i>E-learning</i> digunakan untuk absensi dan sebagai perantara guru dalam menyampaikan materi dan latihan soal unuk anak-anak.
	P : Bagaimana pembelajaran yang di lakukan oleh guru menggunakan <i>e-learning</i> ?
	Guru memberikan soal-soal
	P : Bahan ajar apa yang digunakan peserta didik saat belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?
	Buku siswa sebagai tambahan materi.
	P : Bagaimana belajar peserta didik saat menggunakan <i>e-learning</i> ?
	Anak-anak kadang bisa menggunakan <i>e-learning</i> secara mandiri, namun secara keseluruhan masih perlu bimbingan dan dampingan orang tua dalam mengoperasikan <i>e-learning</i> .
	P : bagaimana proses mengajar yang dilakukan pendidik dengan <i>e-learning</i> ?
	Guru memberikan perintah belajar, materi pelajaran, dan soal-soal sebagai bahan belajar anak-anak melalui <i>e-learning</i> .
	P : bagaimana sikap belajar peserta didik saat belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?
	Anak-anak lebih senang belajar secara tatap muka, namun <i>e-learning</i> cukup membantu anak-anak dalam mendapatkan materi pelajaran.
P : apakah hasil belajar peserta didik mengalami perubahan ?	

	Ketika pembelajaran secara tatap muka, nilai yang diperoleh anak-anak cukup baik, namun saat pembelajaran secara <i>online</i> nilai anak-anak mengalami penurunan. Karena anak-anak perlu adanya pemahaman secara langsung melalui penjelasan guru.
<p>Bagaimana faktor penghambat dan pendukung implementasi <i>e-learning</i> berbasis <i>website</i> untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di MIN 2 Magetan ?</p>	P : Apakah menurut ibu <i>e-learning</i> ini sudah bagus ?
	Cukup mudah digunakan, diawal masih susah dan sulit mengoperasikan <i>e-learning</i> . Namun, lama kelamaan sudah terbiasa dan bisa mengoperasikannya dengan baik. Hal itu juga didukung oleh panduan yang diberikan secara langsung oleh salah satu guru.
	P : selama pembelajaran <i>e-learning</i> ini apakah ada kendala ?
	Kendala yang ditemui secara umum yaitu jaringan. Pernah juga server <i>e-learning error</i> karena terlalu banyak pengguna selama kurang lebih satu minggu, sehingga beberapa guru mengalihkan proses pembelajaran melalui <i>whatsapp</i> dan ujian CBT-pun tidak bisa terlaksana.
	P : Apakah menurut ibu materi yang diberikan oleh guru itu mudah dimengerti oleh peserta didik ?
	Materi yang disampaikan oleh guru dapat difahami dengan baik oleh anak-anak dengan bantuan orang tua, terutama pada pembelajaran matematika.
	P : Apa harapan orang tua untuk kedepannya ?
	Tentunya semoga kedepannya pembelajaran tatap muka dapat dilaksanakan kembali.

Lampiran 5

Buku Petunjuk Penggunaan *E-learning* Berbasis *Website*



A. MEMBUKA HALAMAN WEBSITE E-LEARNING

Halaman website e-learning madrasah dapat diakses melalui link berikut:

<http://madrasah.kemendag.go.id/elearning>

Untuk membuka link tersebut dapat dilakukan melalui berbagai aplikasi browser di computer maupun PC, seperti Chrome, Firefox, Microsoft Edge, dan sebagainya. Berikut ini merupakan langkah-langkah untuk membuka halaman website e-learning madrasah:

1. Buka browser
2. Ketik link <http://madrasah.kemendag.go.id/elearning> di jendela browser lalu tekan enter.
3. Akan muncul tampilan awal dari website e-learning madrasah.



B. LOGIN KE WEBSITE

Aplikasi e-learning madrasah hanya dapat digunakan oleh operator madrasah, guru, siswa, dan wali kelas yang telah memiliki akun e-learning madrasah. Setelah memiliki akun, pengguna aplikasi login melalui halaman utama e-learning madrasah. Berikut merupakan langkah-langkah login aplikasi:

1. Buka halaman website e-learning
2. Ketik NSM dan password
3. Klik login E-learning

Login E-Learning Madrasah



4. Setelah login akan muncul tampilan sebagai berikut:



Penjelasan menu aplikasi dapat dilihat dalam table berikut.

No	Menu	Sub Menu	Deskripsi
1	Dashboard		Menu yang menampilkan ringkasan data dan aktifitas pengguna (operator, guru, siswa, dan wali kelas) yang digambarkan melalui grafik dan statistik
2	Profil Madrasah		Menu yang berisi profil umum madrasah, mulai dari NSM, nama madrasah, hingga alamat madrasah yang harus diperbarui secara berkala

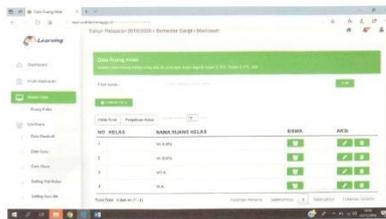
3	Master Data	Ruang Kelas	Menu yang menampilkan data ruang kelas yang ada pada lembaga
4	List Users (Daftar Pengguna)	Data Eksekutif	Menu yang berisikan data eksekutif madrasah seperti kepala madrasah wakil kepala madrasah untuk memonitor kinerja guru dan siswa
		Data Guru	Menu yang digunakan untuk mendaftarkan guru madrasah, sehingga dapat login ke dalam E-learning
		Data Siswa	Menu yang digunakan untuk mendaftarkan siswa, sehingga dapat login ke dalam E-learning
		Setting Wali Kelas	Menu yang berfungsi untuk men-setting wali kelas perombel
		Setting Guru BK	Menu yang berfungsi untuk men-setting guru bimbingan dan konseling di setiap rombel
5	Tahun Pelajaran		Menu yang digunakan untuk mengatur tahun pelajaran
6	Akun Anda		Menu yang digunakan untuk memperbaharui password akun secara berkala
7	Logout		Menu yang digunakan untuk logout dari aplikasi E-learning

C. MENJALANKAN MENU APLIKASI

1. Mengisi Profil Madrasah

Profil madrasah merupakan data induk madrasah yang sangat penting bagi madrasah. Dengan mengisi profil madrasah melalui aplikasi E-learning, data madrasah otomatis terinput di dalam data nasional. Maka dari itu, profil madrasah harus diisi dengan benar dan diperbaharui secara berkala oleh operator madrasah. Berikut merupakan langkah-langkah untuk mengisi profil madrasah:

- Login ke website E-learning madrasah sebagai operator madrasah. Setelah login akan muncul tampilan dashboard.



Berikut adalah langkah-langkah menambah ruang kelas:

- Klik "tambah data"
- Pilih "Pilih Kelas", pilihan ini berisikan level kelas sesuai dengan tingkat sekolah.
- Masukkan nama kelas pada form yang telah disediakan, seperti pada gambar dibawah.



- Kemudian klik "simpan data" dan akan muncul notifikasi di pojok kanan atas bahwa kelas berhasil dibuat dan disimpan.



3. Daftar Pengguna

Daftar pengguna pada E-learning merujuk kepada seluruh warga sekolah yang mencakup dewan eksekutif sekolah, guru, siswa, wali kelas, dan guru BK. Pada

bagian ini akan dijelaskan cara memasukkan data dari seluruh anggota sekolah. Berikut adalah tampilan dari daftar pengguna/ "list user"

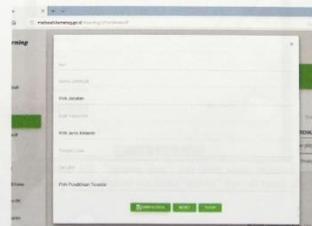


a. Data Eksekutif

Pada aplikasi E-learning, seluruh data dari dewan eksekutif sekolah yang meliputi kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan pengawas madrasah harus diinput melalui sub-menu "data eksekutif" yang ada pada menu "list user".

Cara memasukkan data dewan eksekutif:

- Klik "tambah data"
- Masukkan data yang diperlukan sesuai dengan form yang telah disediakan, seperti pada gambar dibawah.



- 3) Kemudian klik "simpan data" dan data akan otomatis tersimpan. Kemudian akan muncul notifikasi "sukses" di pojok kanan atas.

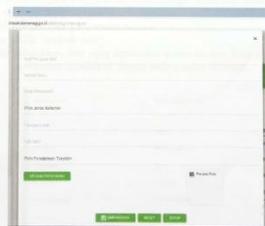


b. Data Guru

Pada aplikasi E-learning, seluruh data dari dewan guru sekolah yang meliputi harus diinput melalui sub-menu "data guru" yang ada pada menu "list user". Data guru bisa diinput secara manual atau otomatis. Berikut adalah penjelasan dari kedua cara tersebut.

- 1) Menginput data guru secara *manual*

- a) Klik "tambah data"
 b) Masukkan data yang diperlukan sesuai dengan form yang telah disediakan, seperti pada gambar dibawah.



- c) Kemudian klik "simpan data" dan data akan otomatis tersimpan. Kemudian akan muncul notifikasi "sukses" di pojok kanan atas.



- 2) Menginput data guru secara *otomatis*

- a) Klik "import data" dan akan muncul dialog box seperti gambar dibawah.



- b) Kemudian download template excel.
 c) Isi data sesuai form yang telah disediakan pada template yang telah diunduh.
 d) Kemudian import data excel yang telah diisi.

c. Data Siswa

Pada aplikasi E-learning, seluruh data dari siswa yang ada dalam lembaga harus diinput melalui sub menu "Data Siswa." Siswa yang sudah diinput akan dimasukkan ke dalam kelas-kelas sesuai dengan kelas asli mereka di lembaga. Data siswa ini dapat diperbaharui kapan saja.

- 1) Menginput data guru secara *manual*

- a) Klik "tambah data"
 b) Masukkan data yang diperlukan sesuai dengan form pada dialog box yang telah disediakan, seperti pada gambar dibawah.



- c) Kemudian klik "simpan data" dan data akan otomatis tersimpan. Kemudian akan muncul notifikasi "sukses" di pojok kanan atas.



2) Menginput data guru secara otomatis

- a) Klik "import data" dan akan muncul dialog box seperti gambar dibawah.



- b) Kemudian download template excel.
- c) Isi data sesuai form yang telah disediakan pada template yang telah diunduh.
- d) Kemudian isi jenjang kelas dan rombel pada form yang disediakan



- e) Import excel

d. Setting Wali Kelas

Wali kelas adalah orang yang bertanggung jawab terhadap kelas. Data guru wali kelas merujuk ke "data guru" yang telah diunggah. Pemilihan wali kelas dilakukan pada sub-menu "setting wali kelas". Seperti pada gambar:

Gambar 1.10. Setting Wali Kelas



Cara memilih wali kelas:

1. Buka "setting wali kelas"
2. Pilih menu wali kelas kemudian klik "Pilih Wali Kelas" sesuai dengan kelas yang di ampu. Seperti pada gambar.



e. Setting Guru BK

Guru BK adalah guru konseling yang bertanggung jawab terhadap kelas. Data guru wali kelas merujuk ke "data guru" yang telah diunggah. Pemilihan guru BK dilakukan pada sub-menu "setting wali kelas". Seperti pada gambar:

Gambar 1.11. Setting Guru BK



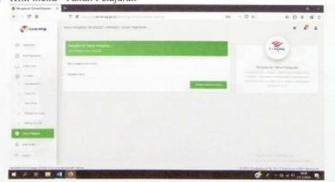
Cara memilih wali kelas:

1. Buka "setting wali kelas"
2. Pilih menu wali kelas kemudian klik "Pilih Wali Kelas" sesuai dengan kelas yang di ampu. Seperti pada gambar.



4. Mengatur Tahun Pelajaran
Tahun pelajaran dapat diatur oleh operator madrasah melalui menu "Tahun Pelajaran". Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

a. Klik menu "Tahun Pelajaran"



b. Klik form tahun pelajaran, lalu pilih tahun pelajaran yang anda ingin atur.



c. Klik form "Semester" lalu pilih semester yang anda inginkan

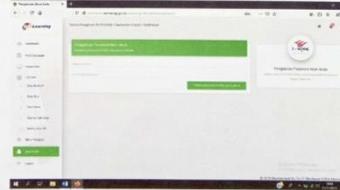


d. Setelah tahun pelajaran dan semester yang dipilih sesuai, klik "simpan perubahan". Perubahan akan otomatis tersimpan setelah halaman tersetel ulang (ter-refresh)

SIMPAN PENGATURAN

5. Mengatur Password
Untuk memperbaharui password secara berkala, dapat dilakukan melalui beberapa langkah berikut:

1. Klik menu "Akun Anda"



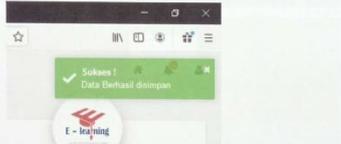
2. Masukkan password baru anda lalu konfirmasi password baru anda dengan mengisinya pada form di bawahnya.



3. Klik "Perbaharui password baru anda"

PERBAHARUI PASSWORD AKUN ANDA

4. Setelah perbaharuan berhasil, akan muncul tampilan sebagai berikut di pojok kanan atas.



D. LOGOUT

Untuk logout dari aplikasi E-learning madrasah, berikut merupakan langkah-langkahnya.

1. Klik menu "Logout"



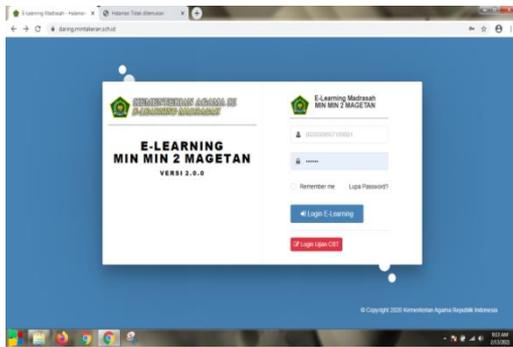
2. Akan muncul tampilan sebagai berikut, lalu klik "OK"



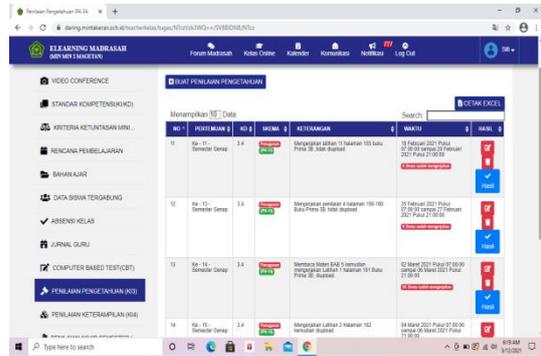
3. Setelah itu anda akan kembali ke halaman Login.



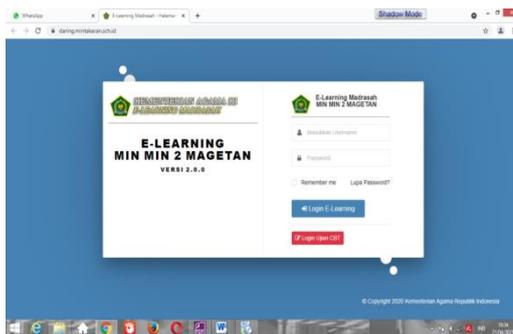
Lampiran 6
Dokumentasi



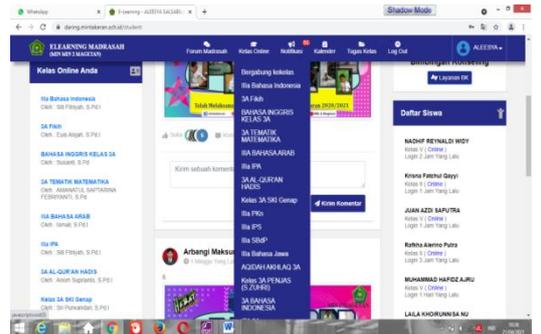
Halaman Awal E-learning Berbasis Website Pada Pendidik



Halaman Mengajar E-learning Berbasis Website Pada Pendidik



Halaman Awal E-learning Berbasis Website Pada Peserta Didik



Halaman Belajar E-learning Berbasis Website Pada Peserta Didik



Foto Bersama Bu Endang Larasati Selaku Kepala Madrasah MIN 2 Magetan



Foto Bersama Bu Nina Selaku Wali Kelas III E



Foto Bersama Bapak Khoir Selaku Koordinator Tim E-learning MIN 2 Magetan



Observasi dan Wawancara Bersama Ibu Fitri



Wawancara Bersama Orang Tua Athillah



Observasi Pembelajaran *E-learning* berbasis Website dengan Rima



Foto setelah Observasi dan Wawancara Bersama Rima Dan Orang tua Rima di Rumah Rima



Observasi Pembelajaran *E-learning* berbasis Website dengan Filza



Observasi dan Wawancara Bersama Filza Dan Orang tua Filza di Rumah Filza



Observasi Pembelajaran *E-learning* berbasis Website dengan Sifa Lisna



Foto setelah Observasi dan Wawancara Bersama Sifa Dan Orang tua Sifa di Rumah Sifa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Riza Rizqiana Awwalul Huda

Tempat Tanggal Lahir : Magetan, 14 Juli 1999

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Tahun Masuk : 2017

Alamat Rumah : Rt. 24 Rw. 04 Desa Kepuhrejo Kec. Takeran
Kab. Magetan

E-mail : rizqiana555@gmail.com

No. Telepon / HP : 081249834190

Motto : Start With Basmalah And Follow Your Dream

Riwayat Pendidikan : 1. RA Al-Hidayah
2. MIN 7 Magetan
3. MTsN 3 Magetan
4. MAN 2 Kota Madiun
5. S-1 PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang